



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

# LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III 2022

## DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN



ditjenperkeretaapian



ditjenperkeretaapian



djka.dephub.go.id



@perkeretaapian

# KATA PENGANTAR

Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai regulator transportasi perkeretaapian melaksanakan fungsi pengaturan, pengendalian dan pengawasan penyelenggaraan perkeretaapian serta melaksanakan pembangunan infrastruktur perkeretaapian sesuai prioritas pada Rencana Strategis tahun 2020-2024. Penyelenggaraan dan pembangunan perkeretaapian dilaksanakan dengan tujuan mewujudkan transportasi massal yang handal dan berdaya saing sehingga dapat mengatasi permasalahan transportasi baik di wilayah perkotaan maupun antar kota.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian, ditetapkan Indikator Kinerja Program yang menjadi tolak ukur keberhasilan/kegagalan dalam melaksanakan peran sebagai regulator transportasi perkeretaapian. Capaian Indikator Kinerja Program secara berkala dilakukan pemantauan dalam upaya mewujudkan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Pelaksanaan pemantauan capaian kinerja tersebut dituangkan dalam laporan monitoring capaian kinerja triwulan yang merupakan laporan realisasi kinerja dalam periode triwulan (3 bulan) terhadap pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja tahun 2022. Selain mengetahui capaian kinerja, juga diidentifikasi kendala/permasalahan yang ada sehingga dapat dilaksanakan upaya-upaya peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Triwulan III Tahun 2022.

Jakarta, Oktober 2022

PLT. DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN



ZULMAFENDI, S.E., M.Sc  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19621005 198903 1 001



# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1-1</b>
1.1    LATAR BELAKANG .....	1-1
1.2    MAKSUD DAN TUJUAN .....	1-2
1.3    TUGAS DAN FUNGSI.....	1-2
1.4    STRUKTUR ORGANISASI.....	1-3
1.5    PERJANJIAN KINERJA .....	1-6
1.5.1 SASARAN, INDIKATOR, TARGET KINERJA TAHUNAN .....	1-6
1.5.2 ALOKASI ANGGARAN.....	1-7
<b>BAB 2 CAPAIAN KINERJA TRIWULAN.....</b>	<b>2-1</b>
2.1    TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA .....	2-1
2.2    PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA .....	2-3
2.2.1 SASARAN KONEKTIVITAS JARINGAN PERKERETAAPIAN NASIONAL YANG DIWUJUDKAN DALAM PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR .....	2-3
2.2.2 SASARAN KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA, SARANA DAN PRASARANA YANG HANDAL .....	2-9
2.2.3 KINERJA PELAYANAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN YANG TERPERCAYA DAN SESUAI KEBUTUHAN.....	2-13
2.3    CAPAIAN KINERJA LAINNYA .....	2-26
2.4    REALISASI ANGGARAN .....	2-26
2.4.1 REALISASI ANGGARAN UNIT KERJA .....	2-27
2.4.2 REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA.....	2-28
<b>BAB 3 PENUTUP .....</b>	<b>3-30</b>
3.1    TINDAK LANJUT REKOMENDASI PADA LAPORAN KINERJA SEBELUMNYA.....	3-30
3.2    KESIMPULAN.....	3-34
3.3    REKOMENDASI.....	3-35

# DAFTAR TABEL

Tabel 1-1	Target Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2022 .....	1-6
Tabel 1-2	Alokasi Anggaran Per Kegiatan Berdasarkan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 .....	1-7
Tabel 1-3	Alokasi Anggaran Per Indikator Kinerja Berdasarkan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 .....	1-7
Tabel 2-1	Pengukuran Indikator Kinerja Program Direktorat Jenderal Perkeretaapian ..	2-2
Tabel 2-2	Target dan Realisasi Lokasi PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang Terhubungan Jaringan Jalur Kereta Api Tahun 2022 .....	2-4
Tabel 2-3	Capaian Kinerja Rasio Konektivitas Antar Wilayah Per Triwulan Tahun 2022 .....	2-6
Tabel 2-4	Jumlah Kejadian Kecelakaan per Jenis Kejadian s.d Triwulan III Tahun 2022 .....	2-9
Tabel 2-5	Jumlah Kejadian Kecelakaan per Wilayah Balai s.d Tahun 2022.....	2-10
Tabel 2-6	Capaian Kinerja Rasio Konektivitas antar Wilayah Per Triwulan Tahun 2022 .....	2-11
Tabel 2-7	Realisasi Kedatangan dan Keberangkatan Kereta Api Tepat Waktu.....	2-13
Tabel 2-8	Capaian Kinerja Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api Per Triwulan Tahun 2022 .....	2-17
Tabel 2-9	Jumlah Angkutan Penumpang Kereta Api .....	2-18
Tabel 2-10	Capaian Kinerja Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api Per Triwulan Tahun 2022 .....	2-20
Tabel 2-11	Jumlah Angkutan Barang Kereta Api .....	2-21
Tabel 2-12	Perhitungan Persentase Jalur Kereta Api yang Sesuai dengan TQI .....	2-23
Tabel 2-13	Pengukuran TQI di Wilayah Daop/Divre Jawa dan Sumatera .....	2-23
Tabel 2-14	Perhitungan Persentase Jalur Kereta Api yang Sesuai dengan TQI .....	2-24
Tabel 2-15	Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Per Jenis Belanja Triwulan III Tahun 2022 .....	2-27
Tabel 2-16	Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Per Kegiatan Tahun 2022 .....	2-27
Tabel 2-17	Alokasi Anggaran Per Sasaran dan Indikator Kinerja Program Triwulan III Tahun 2022 .....	2-28
Tabel 3-1	Tindak Lanjut Rekomendasi Laporan Kinerja Periode Sebelumnya.....	3-30
Tabel 3-2	Capaian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Triwulan III Tahun 2022 .....	3-35



# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1-1 Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian .....	1-5
Gambar 2-1 Capaian Kinerja Rasio Konektivitas Antar Wilayah Per Triwulan Tahun 2022 .....	2-7
Gambar 2-2 Capaian Kinerja Rasio Kejadian Kecelakaan Kereta Api Per Triwulan Tahun 2022 .....	2-11
Gambar 2-3 Capaian Kinerja Persentase On Time Performance (OTP) Transportasi Kereta Api Per Triwulan Tahun 2022 .....	2-14
Gambar 2-4 Capaian Kinerja Persentase On Time Performance (OTP) Transportasi Kereta Api Per Triwulan Tahun 2022 .....	2-14
Gambar 2-5 Capaian Kinerja Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api Per Triwulan Tahun 2022 .....	2-17
Gambar 2-6 Capaian Kinerja Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api Per Triwulan Tahun 2022 .....	2-21
Gambar 2-7 Capaian Kinerja Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Per Triwulan Tahun 2022.....	2-24

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diwajibkan setiap instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan dan menerangkan kinerja dan tindakannya kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan dan pertanggungjawaban dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya sistem pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Dalam rangka implementasi SAKIP tersebut, Direktorat Jenderal Perkeretaapian menyelenggarakan tahapan dan komponen SAKIP yang meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja. Salah satu wujud komponen pengukuran dan pelaporan kinerja adalah melalui laporan monitoring capaian kinerja secara berkala (setiap triwulan) untuk mengetahui kemajuan capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian sesuai target yang telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 39 tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, diketahui bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Oleh karena itu, pelaporan monitoring capaian kinerja secara berkala/triwulan sangat diperlukan dalam upaya memastikan pencapaian target kinerja melalui pengukuran kinerja.

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian triwulan III tahun 2022 pada dasarnya merupakan bentuk pengukuran terhadap capaian kinerja secara periodik dari setiap indikator kinerja dengan berpedoman pada



Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Laporan monitoring capaian kinerja memuat gambaran dan evaluasi pencapaian kinerja dilengkapi dengan identifikasi kendala/permasalahan serta upaya-upaya peningkatan kinerja yang diperlukan untuk mencapai sasaran dalam kerangka pemenuhan tujuan unit kerja.

## **1.2 MAKSUD DAN TUJUAN**

Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian triwulan III tahun 2022 dilaksanakan dengan maksud:

1. Menyediakan informasi kinerja dan melakukan evaluasi capaian kinerja termasuk kemajuan pelaksanaan program/kegiatan.
2. Mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam upaya pencapaian target kinerja.
3. Menyusun rekomendasi penyelesaian permasalahan serta upaya peningkatan kinerja pada periode berikutnya guna memastikan pencapaian target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.

Tujuan penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III tahun 2022 adalah sebagai tolak ukur keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program/kegiatan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dalam rangka pertanggungjawaban melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

## **1.3 TUGAS DAN FUNGSI**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, tugas Direktorat Jenderal Perkeretaapian adalah sebagai unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan. Direktorat Jenderal Perkeretaapian dipimpin oleh Direktur Jenderal Perkeretaapian.

Direktorat Jenderal Perkeretaapian mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis di bidang Perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Direktorat Jenderal Perkeretaapian menyelenggarakan fungsi dan kewenangan:

1. Perumusan kebijakan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api.
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api.
3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api.
4. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana, dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api.
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penyelenggaraan lalu lintas, angkutan, sarana dan prasarana transportasi kereta api, serta peningkatan keselamatan transportasi kereta api.
6. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

## **1.4 STRUKTUR ORGANISASI**

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi, Direktorat Jenderal Perkeretaapian mempunyai struktur organisasi terdiri dari :

1. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
2. Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
3. Direktorat Prasarana Perkeretaapian;
4. Direktorat Sarana Perkeretaapian; dan
5. Direktorat Keselamatan Perkeretaapian;

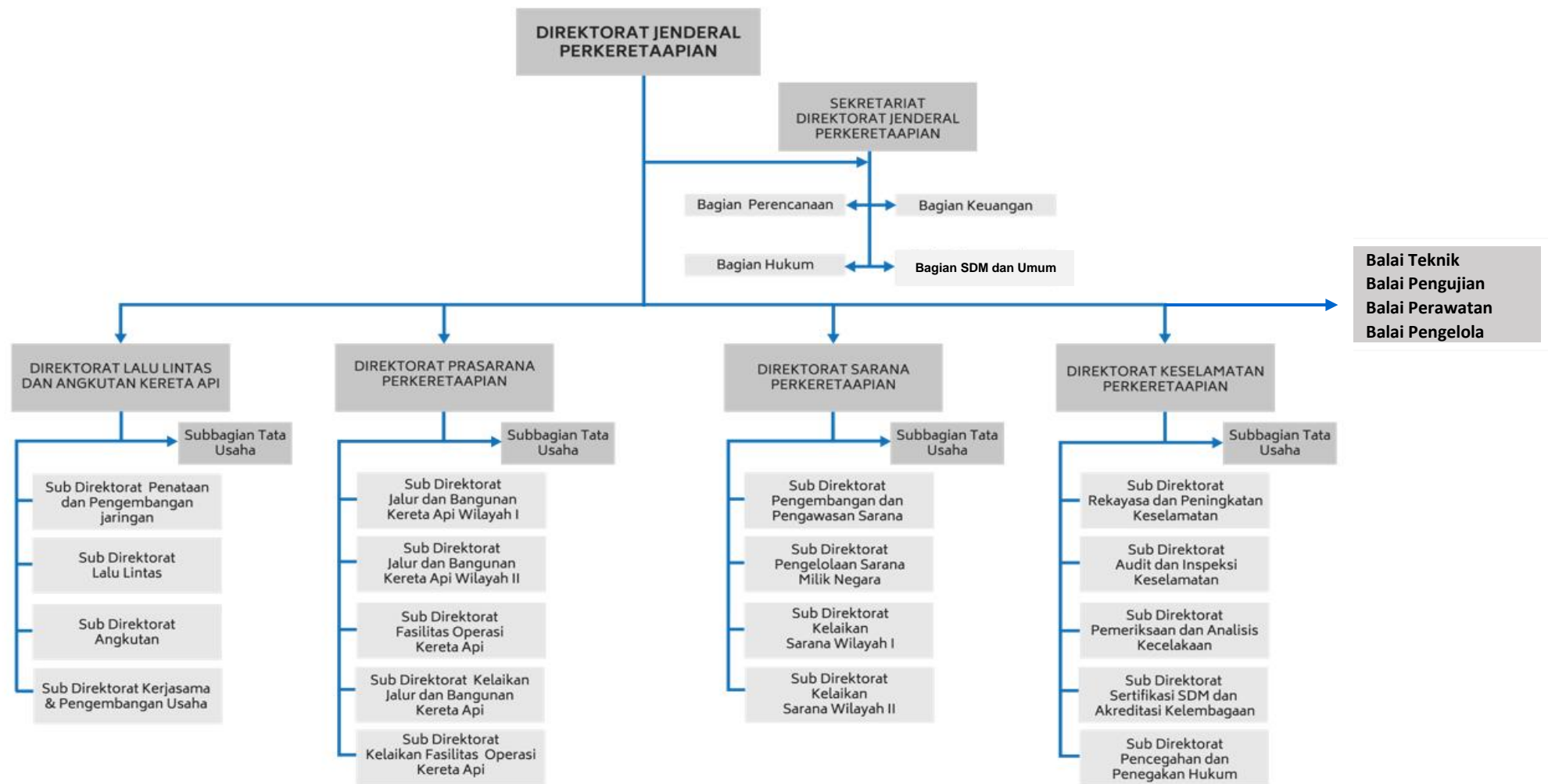


6. Unit Kerja Mandiri/Unit Pelaksana Teknis setingkat Eselon III, dengan rincian:
  - a. Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten;
  - b. Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Barat;
  - c. Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah;
  - d. Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Timur;
  - e. Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Utara;
  - f. Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat;
  - g. Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Selatan;
  - h. Balai Pengujian Perkeretaapian;
  - i. Balai Perawatan Perkeretaapian;
  - j. Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan;
  - k. Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.

Organisasi dan tata kerja Balai Teknik Perkeretaapian, Balai Pengujian Perkeretaapian, Balai Perawatan Perkeretaapian, Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan dan Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan diatur melalui peraturan tersendiri yaitu:

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 63 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian.
2. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 64 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Perkeretaapian.
3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 65 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Perawatan Perkeretaapian.
4. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.
5. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 11 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan.

Struktur organisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian dapat dilihat sebagaimana pada Gambar berikut.



Gambar 1-1 Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian



## 1.5 PERJANJIAN KINERJA

### 1.5.1 SASARAN, INDIKATOR, TARGET KINERJA TAHUNAN

Pada Agustus 2022, Direktorat Jenderal Perkeretaapian telah melakukan revisi Perjanjian Kinerja dengan adanya perubahan lingkungan strategis termasuk perubahan pimpinan unit kerja. Berdasarkan revisi Perjanjian Kinerja tahun 2022, Direktorat Jenderal Perkeretaapian memiliki 3 Sasaran Program dan 6 Indikator Kinerja Program yang dicapai melalui Program Infrastruktur Konektivitas. Target kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2022 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 1-1 Target Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2022**

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,436	0,416	0,416	0,416	0,436
SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api ( <i>rate of accident</i> )	Kejadian Kecelakaan/ 1 juta Km Tempuh	0,23	0,23	0,23	0,23	0,23
SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3 Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api	%	91	91	91	91	91
	IK4 Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	%	28,21	20,21	21,10	24,66	28,21
	IK5 Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api	%	42,17	29,65	33,30	37,74	42,17

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
	IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI	%	90	90	90	90	90

### 1.5.2 ALOKASI ANGGARAN

Alokasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian berdasarkan revisi Perjanjian Kinerja tahun 2022 adalah sebesar Rp6.946.558.252.000,- dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1-2 Alokasi Anggaran Per Kegiatan Berdasarkan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022**

No	Program / Kegiatan	Alokasi Anggaran Berdasarkan Revisi PK (Rp)
1.	<b>Program infrastruktur konektivitas</b>	<b>6.361.607.710.000</b>
	a. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	2.041.671.711.000
	b. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	3.456.571.136.000
	c. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	785.760.024.000
	d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	77.604.839.000
2.	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>584.950.542.000</b>
	a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	29.373.695.000
	b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	536.657.765.000
	c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	3.086.719.000
	d. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian	12.723.504.000
	e. Legislasi dan Litigasi Transportasi	3.108.859.000
<b>TOTAL</b>		<b>6.946.558.252.000</b>

**Tabel 1-3 Alokasi Anggaran Per Indikator Kinerja Berdasarkan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022**

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Alokasi Anggaran Berdasarkan PK (Rp)
SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	2.041.671.711.000

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Alokasi Anggaran Berdasarkan PK (Rp)
SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api ( <i>rate of accident</i> )	863.364.863.000
SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3 Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api	3.456.571.136.000
	IK4 Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	
	IK5 Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api	
	IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI	
<b>Jumlah</b>		<b>6.361.607.710.000</b>

Keterangan: Jumlah Alokasi Anggaran untuk Program Infrastruktur Konektivitas



# BAB 2 CAPAIAN KINERJA TRIWULAN

## 2.1 TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran pencapaian kinerja pada Laporan Monitoring Capaian Kinerja menggunakan formula sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Formula perhitungan persentase capaian kinerja sebagai berikut:

1. Kondisi pertama, apabila makin tinggi realisasi menunjukkan semakin baik pencapaian kinerja, maka formula yang dipergunakan adalah:

$$\text{Capaian Kinerja} = \left[ \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\%$$

2. Kondisi kedua, apabila makin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka formula yang dipergunakan adalah:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100\%$$

3. Nilai capaian kinerja minimal adalah 0%.

Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja meliputi:

1. Membandingkan antara target tahun 2022 dan Triwulan III dengan realisasi kinerja dalam kurun waktu Triwulan III tahun 2022.
2. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian kinerja.
3. Alternatif solusi dan rekomendasi dalam upaya peningkatan kinerja.
4. Realisasi anggaran pada periode Triwulan III tahun 2022.

Berdasarkan revisi Perjanjian Kinerja tahun 2022, tata cara pengukuran capaian kinerja masing-masing Indikator Kinerja Program Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai berikut:

Tabel 2-1 Pengukuran Indikator Kinerja Program Direktorat Jenderal Perkeretaapian

No	Indikator Kinerja Program	Pengukuran
1.	Rasio Konektivitas Antar Wilayah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah wilayah terhubung jaringan KA s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah wilayah terhubung jaringan jalur KA sesuai RIPNAS dalam upaya peningkatan konektivitas dan mendorong pertumbuhan wilayah. Rumusan sebagai berikut: <math display="block">\text{Rasio Konektivitas antar wilayah} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/KSN terhubung jaringan KA pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah rencana PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/KSN terhubung jaringan KA Sesuai RIPNAS}}</math> </li> <li>Pusat Kegiatan Nasional (PKN) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala internasional, nasional, atau beberapa provinsi.</li> <li>Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala provinsi atau beberapa kabupaten/kota.</li> <li>Simpul Transportasi adalah tempat yang diperuntukkan bagi pergantian antarmoda yang berupa terminal, stasiun keretaapi, pelabuhan laut, pelabuhan sungai dan danau dan/atau bandar udara.</li> </ul>
2.	Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api ( <i>rate of accident</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah kejadian kecelakaan kereta api dibandingkan kilometer tempuh kereta api dalam 1.000.000 kejadian. Rumusan sebagai berikut: <math display="block">\text{Rate of Accident} = \frac{\text{Jumlah Kecelakaan}}{\text{Km tempuh}} \times 1.000.000</math> </li> <li>Jumlah kecelakaan Transportasi Perkeretaapian adalah jumlah kejadian kecelakaan kereta api pada lintas operasional yang meliputi anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar;</li> <li>Km Tempuh Transportasi Perkeretaapian adalah jumlah frekuensi perjalanan kereta api penumpang dan barang dikali dengan panjang perjalanan yang ditempuh dari stasiun keberangkatan ke stasiun tujuan.</li> </ul>
3.	Presentase capaian <i>On Time Performance</i> (OTP) transportasi kereta api	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah kedatangan dan keberangkatan angkutan penumpang dan barang kereta api yang tepat waktu pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keseluruhan kedatangan dan keberangkatan angkutan penumpang dan barang kereta api.</li> </ul>

No	Indikator Kinerja Program	Pengukuran
4.	Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persentase perbandingan jumlah angkutan penumpang kereta api akumulasi s.d tahun berjalan dengan target jumlah penumpang tahun 2020-2024 pada Rencana Strategis (1.965.065.861 penumpang).</li> </ul>
5.	Pemenuhan target angkutan angkutan barang kereta api	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persentase perbandingan jumlah angkutan barang kereta api akumulasi s.d tahun berjalan dengan target jumlah angkutan barang tahun 2020-2024 pada Rencana Strategis (364.906.806 ton).</li> </ul>
6.	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbandingan panjang jalur KA yang sesuai dengan TQI I dan II dengan panjang jalur KA yang beroperasi.</li> <li>Jalur KA yang sesuai dengan TQI I yaitu kategori dengan kecepatan operasional 100 – 120 km/jam dan kondisi nyaman, sedangkan TQI II yaitu kategori dengan kecepatan operasional 80 – 100 km/jam dan kondisi aman.</li> </ul>

## 2.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada tahun 2022 melaksanakan target pembangunan berdasarkan 3 (tiga) Sasaran Program dan 6 (enam) Indikator Kinerja Program yang dicapai melalui Program Infrastruktur Konektivitas.

### 2.2.1 SASARAN KONEKTIVITAS JARINGAN PERKERETAAPIAN NASIONAL YANG DIWUJUDKAN DALAM PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR

#### RASIO KONEKTIVITAS ANTAR WILAYAH

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2022, ditetapkan target rasio konektivitas antar wilayah transportasi perkeretaapian tahun 2022 sebesar 0,436 dengan jumlah target PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan kereta api sebanyak 65 lokasi termasuk penambahan konektivitas jaringan kereta api menuju Pelabuhan Garongkong, PKW Pangkajene dan PKN Mamminasata/Maros. Rincian target dan realisasi sampai dengan triwulan III tahun 2022 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 2-2 Target dan Realisasi Lokasi PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang Terhubungan Jaringan Jalur Kereta Api Tahun 2022**

No.	PKN/PKW/Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional	Tahun 2022	
		Target	Realisasi Triwulan III
<b>Pusat Kegiatan Nasional / Pusat Kegiatan Wilayah/ Kawasan Strategis Nasional</b>			
1	Mebidangro	√	√
2	Perkotaan Padang – Lubuk Agung – Pariaman	√	√
3	Patungraya Agung	√	√
4	Bandar Lampung	√	√
5	Serang	√	√
6	Cilegon	√	√
7	Jabodetabek	√	√
8	Cirebon	√	√
9	Bandung Raya	√	√
10	Kedungsepur	√	√
11	Cilacap	√	√
12	Surakarta	√	√
13	Yogyakarta	√	√
14	Malang	√	√
15	Gebangkertosusila	√	√
16	Rantau Prapat	√	√
17	Pematang Siantar	√	√
18	Tebing Tinggi	√	√
19	Kisaran	√	√
20	Pariaman	√	√
21	Lubuklinggau	√	√
22	Muara enim	√	√
23	Baturaja	√	√
24	Prabumulih	√	√
25	Lahat	√	√
26	Kotabumi	√	√
27	Rangkasbitung	√	√
28	Cikampek	√	√
29	Sukabumi	√	√
30	Indramayu	√	√
31	Tasikmalaya	√	√
32	Cikampek-cikopo	√	√

No.	PKN/PKW/Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional	Tahun 2022	
		Target	Realisasi Triwulan III
33	Tegal	√	√
34	Pekalongan	√	√
35	Cepu	√	√
36	Purwokerto	√	√
37	Kebumen	√	√
38	Klaten	√	√
39	Sleman	√	√
40	Bojonegoro	√	√
41	Madiun	√	√
42	Jember	√	√
43	Banyuwangi	√	√
44	Probolinggo	√	√
45	Blitar	√	√
46	Pasuruan	√	√
47	Tulungagung	√	√
48	Kediri	√	√
49	Barru	√	√
50	Pangkajene	√	-
51	Maros/Mamminasata	√	-
<b>Simpul Transportasi Bandara</b>			
1	Bandar Udara Kualanamu	√	√
2	Bandar Udara Internasional Minangkabau	√	√
3	Bandar Udara Soekarno Hatta	√	√
4	Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II	√	√
5	Bandar Udara Adi Soemarmo	√	√
6	Bandar Udara NYIA	√	√
<b>Simpul Transportasi Pelabuhan</b>			
1	Pelabuhan Tj. Priok	√	√
2	Pelabuhan Kuala Tanjung	√	√
3	Pelabuhan Merak	√	√
4	Pelabuhan Sungai Kertapati	√	√
5	Pelabuhan Teluk Bayur	√	√
6	Pelabuhan Cilacap	√	√
7	Pelabuhan Tarahan	√	√



No.	PKN/PKW/Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional	Tahun 2022	
		Target	Realisasi Triwulan III
8	Pelabuhan Garongkong	√	-
<b>TOTAL</b>		<b>65</b>	<b>62</b>

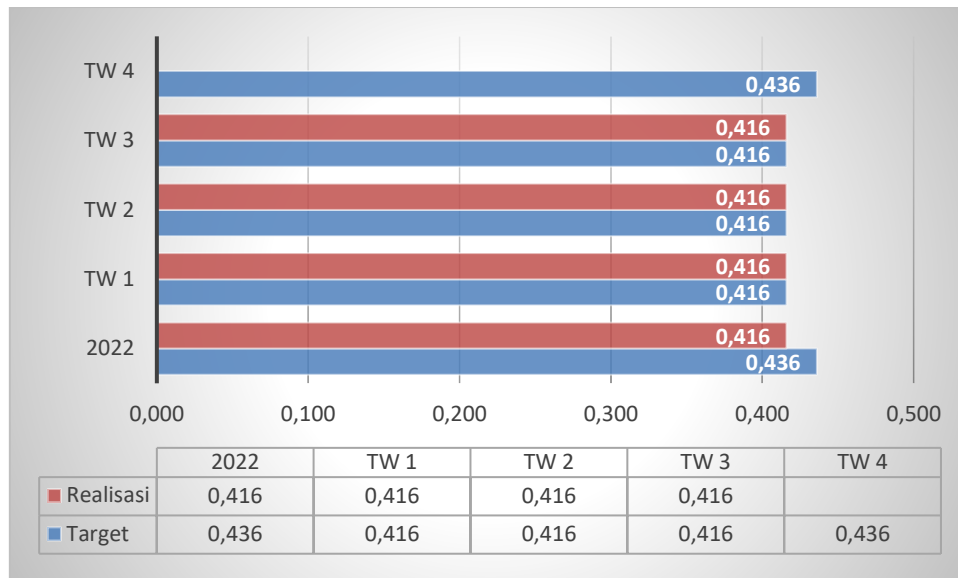
Berdasarkan data di atas, rasio konektivitas pada triwulan III tahun 2022 diperoleh sebesar 0,416 (masih sama dengan capaian triwulan II tahun 2022) dengan jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional sebanyak 62 lokasi (PKN/PKW/Kawasan Strategis Nasional 49 lokasi, simpul bandara 6 lokasi, simpul pelabuhan 7 lokasi) dibandingkan target Rencana Induk Perkeretaapian Nasional sebanyak 149 lokasi (PKN/PKW/Kawasan Strategis Nasional 104 lokasi, simpul bandara 16 lokasi, simpul pelabuhan 29 lokasi).

#### A. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dengan target rasio konektivitas antar wilayah pada triwulan III tahun 2022 sebesar 0,416 dan tahun 2022 sebesar 0,436 serta realisasi sebesar 0,416, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 100,00% terhadap target triwulan dan sebesar 95,41% terhadap target tahun 2022. Realisasi kumulatif per triwulan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

**Tabel 2-3 Capaian Kinerja Rasio Konektivitas Antar Wilayah Per Triwulan Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,436	0,416	0,416	0,416	0,436	0,416	0,416	0,416	-	100	100	100	-	95,41



Gambar 2-1 Capaian Kinerja Rasio Konektivitas Antar Wilayah Per Triwulan Tahun 2022

## B. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target

Pada triwulan III tahun 2022, belum terdapat penambahan lokasi yang telah terhubung jalur kereta api sehingga masih menggunakan *baseline* rasio konektivitas tahun 2021 dan triwulan II tahun 2022. Target tahun 2022 adalah penambahan konektivitas pada PKN/PKW Pangkajene dan Maros/Mamminasata serta simpul pelabuhan Garongkong, sehingga bergantung pada progres kegiatan pendukung pembangunan jalur kereta api Makassar-Parepare segmen Barru – Pangkep – Maros termasuk siding Pelabuhan Garongkong dan Mangilu/Pabrik Semen Tonas yang saat ini mencapai rata-rata 98%. Uraian progres pembangunan tersebut sebagai berikut:

1. Pembangunan jalur kereta api segmen Pangkep - Barru sepanjang 29,5 km'sp dengan progres konstruksi sebesar 99,03%;
2. Pembangunan jalur kereta api segmen Maros – Pangkep sepanjang 30,1 km'sp dengan progres konstruksi sebesar 98,19%;
3. Pembangunan jalur kereta api akses Pelabuhan Garongkong sepanjang 4,7 km'sp dengan progres konstruksi sebesar 99,99%;
4. Pembangunan jalur kereta api akses Mangilu sepanjang 9,7 km'sp dengan progres konstruksi sebesar 99%;
5. Pembangunan jalur kereta api akses Pelabuhan Garongkong sepanjang 4,7 km'sp dengan progres konstruksi sebesar 99,99%;

6. Pembangunan jalur kereta api akses Mangilu sepanjang 9,7 km'sp dengan progres kontruksi sebesar 99,90% dan siding Mangilu – Tonasa dengan progres konstruksi sebesar 46%.

Keseluruhan konstruksi ditargetkan selesai dan terhubung 100% pada akhir tahun 2022. Adapun target pengoperasian jalur kereta api lintas Makasar - Parepare segmen Barru – Pangkep – Maros direncanakan secara bertahap sebagai berikut:

1. Untuk tahap 1 ditargetkan pengoperasian kereta api penumpang dengan skema perintis segmen Maros – Pangkep – Barru pada Desember 2022.
2. Untuk tahap 2 ditargetkan pengoperasian kereta api barang segmen Mangilu/Pabrik Tonasa - Labakkang – Rammangramang – Pelabuhan Garongkong pada Maret 2023.

Kegiatan pendukung konektivitas lainnya berupa kegiatan pembangunan jalur kereta api baru masih proses persiapan/konstruksi dan belum selesai pada tahun 2022, diantaranya lanjutan pembangunan jalur kereta api lintas Bireun – Lhokseumawe segmen Kreung Geukeuh – Paloh (progres 53%), akses jalur kereta api menuju Pelabuhan Tanjung Mas (persiapan konstruksi), penyelesaian jalur kereta api lintas Binjai – Besitang – Langsa (kajian teknis penanganan longsor), dan reaktivasi jalur kereta api lintas Rangkasbitung – Labuan (penyiapan lahan).

### **C. Upaya Peningkatan Kinerja**

Upaya peningkatan kinerja terkait pencapaian rasio konektivitas antar wilayah diantaranya:

1. Percepatan pelaksanaan MTT pada jalur kereta api Makassar - Parepare segmen Maros – Pangkep – Barru yang sudah selesai konstruksi guna mencapai kecepatan operasi yang maksimal;
2. Penyelesaian *safety assesment*, pengujian dan sertifikasi kelaikan prasarana, sarana dan SDM dalam rangka persiapan pengoperasian jalur KA Makassar - Parepare segmen Maros – Pangkep – Barru termasuk menuju Pelabuhan Garongkong dan Mangilu/Pabrik Tonasa termasuk tindak lanjut hasil pengujian untuk perpanjangan layanan Kereta Api Aceh menuju Kuta Blang;

3. Koordinasi dengan operator, Pemda setempat dan juga masyarakat sekitar untuk persiapan dan sosialisasi rencana pengoperasian jalur kereta api Makassar - Parepare;
4. Percepatan progres konstruksi jalur KA menuju Pelabuhan Tanjung Mas serta penyelesaian kajian teknis penanganan longsor lintas Binjai - Besitang – Sei Liput.

## 2.2.2 SASARAN KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA, SARANA DAN PRASARANA YANG HANDAL

### RASIO KEJADIAN KECELAKAAN TRANSPORTASI KERETA API (*RATE OF ACCIDENT*)

*Rate of Accident* (RoA) merupakan salah satu bentuk untuk mengkaji kondisi perkeretaapian di Indonesia adalah dengan menganalisis keselamatan perkeretaapian yang mangacu pada jumlah kejadian kecelakaan pada lintas operasional (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) dalam satu juta kejadian dibagi dengan Km tempuh (Km *traveled*) kereta api penumpang dan barang pada tahun tersebut.

Berdasarkan revisi Perjanjian Kinerja tahun 2022, target rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (*rate of accident*) adalah sebesar 0,23 mengacu pada realisasi tahun 2021 dengan indikasi jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 13 kejadian dengan Km Tempuh sebesar 52.834.197 km. Realisasi pada triwulan III tahun 2022 terdapat 6 kejadian kecelakaan dengan Km tempuh sebesar 53.066.006 km. Rincian kejadian kecelakaan pada triwulan III 2022 sebagai berikut:

**Tabel 2-4 Jumlah Kejadian Kecelakaan per Jenis Kejadian s.d Triwulan III Tahun 2022**

No	Jenis Kecelakaan	Jumlah Kejadian
1	Tabrakan KA dengan KA	-
2	Anjlokkan	5
3	Terguling	-
4	Lain-lain (Terbakar)	1
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>

Tabel 2-5 Jumlah Kejadian Kecelakaan per Wilayah Balai s.d Tahun 2022

Wilayah Balai	DAOP/ DIVRE	Bulan									Jumlah
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	
BTP Jakarta dan Banten	Jakarta	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
BTP Jawa Bagian Barat	Bandung	-	-	-	1	-	-	-	-	-	2
	Cirebon	-	-	-	-	-	-	1	-	-	0
BTP Jawa Bagian Tengah	Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
	Purwokerto	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
	Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
BTP Jawa Bagian Timur	Madiun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
	Surabaya	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
	Jember	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
<b>Pulau Jawa</b>		<b>0</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>6</b>
BTP Sumatera Bagian Utara	Aceh dan Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
BTP Sumatera Bagian Barat	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
BTP Sumatera Bagian Selatan	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
	Lampung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
<b>Pulau Sumatera</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah (Jawa + Sumatera)</b>		<b>0</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>6</b>

Dengan 6 kejadian kecelakaan dengan Km tempuh sebesar 53.066.006 km pada triwulan III tahun 2022, selanjutnya diperoleh realisasi rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api sebesar 0,11.

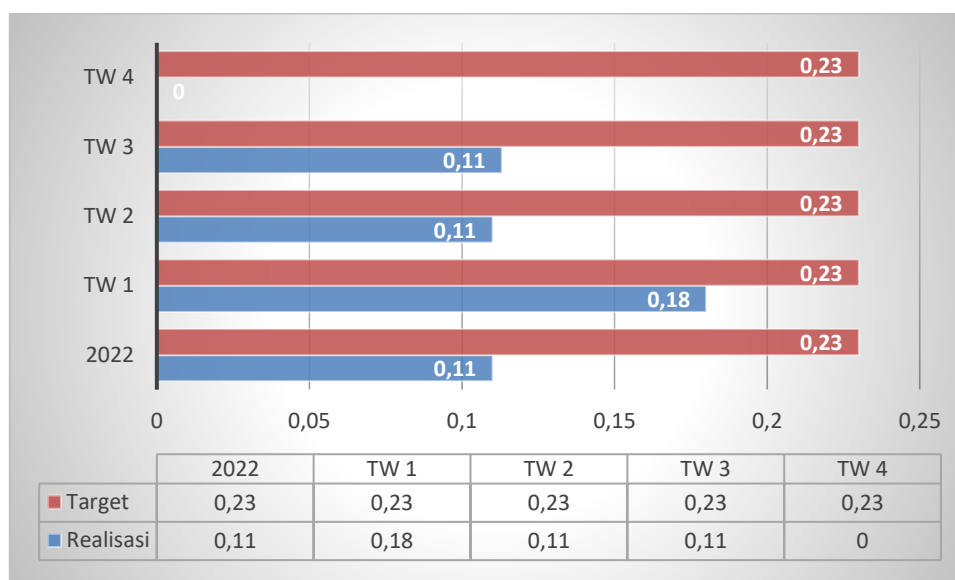
#### A. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Target rasio kejadian kecelakaan transportasi perkeretaapian pada triwulan III tahun 2022 dan tahun 2022 sebesar 0,23 serta realisasi sebesar 0,11, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 152,17% terhadap target triwulan dan target tahun 2022. Realisasi kumulatif per triwulan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.



Tabel 2-6 Capaian Kinerja Rasio Konektivitas antar Wilayah Per Triwulan Tahun 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Kereta Api ( <i>rate of accident</i> )	Rasio	0,23	0,23	0,23	0,23	0,23	0,18	0,11	0,11	-	121,74	152,17	152,17	-	152,17



Gambar 2-2 Capaian Kinerja Rasio Kejadian Kecelakaan Kereta Api Per Triwulan Tahun 2022

## B. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target

Faktor keberhasilan tercapainya target diantaranya pelaksanaan kegiatan pendukung oleh Direktorat dan Balai di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada triwulan III tahun 2022 antara lain:

1. Pelaksanaan perawatan prasarana perkeretaapian termasuk melalui penyelenggaraan IMO tahun 2022;
2. Pelaksanaan pemeriksaan dan pengawasan kelaikan sarana dan prasarana serta kompetensi SDM yang dilaksanakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian sesuai wilayah kewenangan dengan koordinasi Direktorat teknis terkait.
3. Pelaksanaan sosialisasi keselamatan dan keamanan penyelenggaraan perkeretaapian;
4. Pembinaan penyusunan dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP).

Selain itu, juga dilakukan analisa perbandingan dengan capaian kinerja keselamatan pada beberapa negara lain mengacu pada data Forum *Asean Japan Transportation Partnership (AJTP)*. Terkait jumlah kejadian kecelakaan kereta api di negara Malaysia, Myanmar dan Filipina jauh lebih tinggi apabila dibandingkan dengan di Indonesia dimana mencapai 114 kejadian di Malaysia, 138 di Myanmar dan 296 di Filipina, sedangkan di Indonesia dalam 2 tahun terakhir sebanyak 18 kejadian pada tahun 2021 dan 6 kejadian sampai dengan triwulan III tahun 2022. Namun terkait data tersebut, perlu dikaji kesamaan definisi jenis kejadian kecelakaan kereta api dimana di Indonesia kecelakaan kereta api meliputi tabrakan KA dengan KA, anjlok, terguling dan lain-lain (terbakar).

Apabila dibandingkan dengan 1 juta Km-Tempuh untuk memperoleh rasio kejadian kecelakaan transportasi perkeretaapian, di Indonesia masih berkinerja lebih baik. Sebagai contoh di Myanmar nilai rasio kejadian kecelakaan 0,39 jauh lebih besar dibandingkan di Indonesia pada triwulan III tahun 2022 sebesar 0,11.

### **C. Upaya Peningkatan Kinerja**

Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja pada periode berikutnya, diperlukan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyelesaian audit Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) kepada Badan Usaha Penyelenggara Prasarana/Sarana;
2. Pengawasan kondisi prasarana lebih intens khususnya di lokasi rawan longsor/bencana dikarenakan kondisi cuaca ekstrim;
3. Pelaksanaan *rampcheck* kesiapan prasarana dan sarana perkeretaapian pada masa angkutan Natal 2022 dan Tahun Baru 2023 guna mendukung keselamatan perjalanan kereta api.
4. Peningkatan kompetensi SDM regulator dan operator bidang perkeretaapian termasuk mendukung pengoperasian teknologi baru (LRT, Kereta Cepat).

### 2.2.3 KINERJA PELAYANAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN YANG TERPERCAYA DAN SESUAI KEBUTUHAN

Sasaran program kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan diukur dengan 4 Indikator Kinerja Program (IKP), yaitu Persentase Capaian *On Time Performance* (OTP), Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api Penumpang dan Barang, serta Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI.

#### PERSENTASE CAPAIAN *ON TIME PERFORMANCE* (OTP)

Pada triwulan III tahun 2022, diperoleh realisasi jumlah kedatangan dan keberangkatan kereta api penumpang dan barang tepat waktu sebanyak 459.814 KA dari total kedatangan dan keberangkatan kereta api sebanyak 509.946 KA (penumpang dan barang). Berdasarkan data tersebut, maka diperoleh realisasi persentase capaian *On Time Performance* (OTP) transportasi kereta api sampai dengan triwulan III tahun 2022 sebesar 90,17%.

**Tabel 2-7 Realisasi Kedatangan dan Keberangkatan Kereta Api Tepat Waktu pada Triwulan III Tahun 2022**

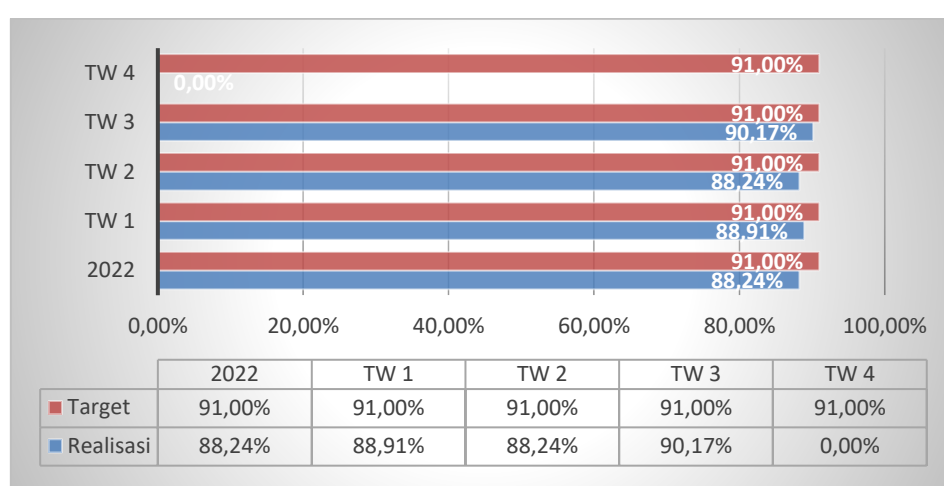
Bulan	Realisasi Perjalanan		Realisasi KA Datang Tepat Waktu		Realisasi KA Berangkat Tepat Waktu		Rata-Rata		Persentase Capaian	
	Bulanan	Akumulatif	Bulanan	Akumulatif	Bulanan	Akumulatif	Bulanan	Akumulatif	Bulanan	Akumulatif
Jan	55.143	55.143	48.211	48.211	50.142	50.142	49.177	49.177	89,18%	89,18%
Feb	50.090	105.233	42.860	91.071	45.328	95.470	44.094	93.271	88,03%	88,63%
Mar	55.770	161.003	48.537	139.608	51.205	146.675	49.871	143.142	89,42%	88,91%
Apr	55.921	216.924	47.374	186.982	50.154	196.829	48.764	191.906	87,20%	88,47%
Mei	58.171	275.095	48.159	235.141	51.483	248.312	49.821	241.727	85,65%	87,87%
Juni	57.740	332.835	50.608	285.749	53.317	301.629	51.963	293.689	89,99%	88,24%
Juli	59.631	391.591	55.309	356.938	52.975	338.724	54.142	347.831	90,80%	88,83%
Agus	59.824	451.415	57.822	414.760	56.255	394.979	57.039	404.870	95,34%	89,69%
Sept	58.531	509.946	55.925	470.685	53.964	448.943	54.945	459.814	93,87%	90,17%

#### A. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Target *On Time Performance* transportasi perkeretaapian pada triwulan III tahun 2022 dan tahun 2022 sebesar 91% dan realisasi sebesar 90,17%, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 99,09% terhadap target triwulan dan target tahun 2022. Realisasi kumulatif per triwulan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Gambar 2-3 Capaian Kinerja Persentase *On Time Performance* (OTP) Transportasi Kereta Api Per Triwulan Tahun 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase Capaian <i>On Time Performance</i> (OTP) Transportasi Kereta Api	%	91	91	91	91	91	88,91	88,24	90,17	-	97,70	96,97	99,09	-	99,09



Gambar 2-4 Capaian Kinerja Persentase *On Time Performance* (OTP) Transportasi Kereta Api Per Triwulan Tahun 2022

## B. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target

Pada triwulan III tahun 2022 terjadi peningkatan persentase *On Time Performance* (OTP) dibandingkan periode sebelumnya dimana pada Triwulan I dan II diperoleh persentase *On Time Performance* (OTP) belum dapat mencapai 90% sedangkan pada Triwulan III persentasenya diatas 90%. Adapun secara umum faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target kinerja pada triwulan III tahun 2022 diantaranya:

1. Kejadian-kejadian yang menyebabkan keterlambatan yaitu gangguan dalam penyelenggaraan angkutan kereta api barang di wilayah Sumbagsel termasuk kegiatan bongkar/muat.
2. Kondisi cuaca ekstrim sehingga menyebabkan beberapa gangguan operasional/keterlambatan seperti longsor, amblesan dan banjir.

Selain itu, juga dilakukan analisa perbandingan dengan capaian kinerja *On Time Performance* (OTP) di negara lain diantaranya mengacu pada data operasional Amtrak (*American Track*). Berdasarkan data tersebut diperoleh OTP Amtrak terdiri dari kereta api *short distance* (<400 miles) sebesar 81% dan *long distance* ( $\geq$ 400 miles) sebesar 63%, sehingga apabila dibandingkan dengan OTP operasional kereta api di Indonesia masih lebih tinggi dengan OTP sebesar 90,17%.

### **C. Upaya Peningkatan Kinerja**

Upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan capaian kinerja pada periode berikutnya antara lain:

1. Meningkatkan pemeriksaan kondisi kelaikan sarana dan prasarana perkeretaapian khususnya dalam penyelenggaraan kereta api barang sehingga dapat mengurangi potensi gangguan yang dapat mengakibatkan penurunan ketepatan waktu.
2. Pengawasan kondisi prasarana lebih intens khususnya di lokasi rawan longsor/bencana dikarenakan kondisi cuaca ekstrim.
3. Koordinasi dengan operator kereta api untuk mempersiapkan skenario operasi agar pelaksanaan pendinasan/*switch over* tidak mengganggu perjalanan kereta api khususnya di perkotaan (SO6 Manggarai).
4. Melakukan evaluasi GAPEKA secara berkala dengan melibatkan operator dan Balai Teknik Perkeretaapian/Balai Pengelola Kereta Api.

### **PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN PENUMPANG KERETA API**

Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api diukur melalui persentase antara realisasi jumlah angkutan penumpang kereta api dibandingkan dengan jumlah angkutan penumpang kereta api yang telah ditetapkan berdasarkan Rencana Strategis tahun 2020 – 2024. Pada triwulan III tahun 2022 diperoleh jumlah penumpang kereta api sebanyak 212.542.313 penumpang dengan rincian sebagai berikut:

1. Jumlah penumpang kereta api komersial (KA jarak Jauh eksekutif, bisnis, ekonomi non PSO dan KA lokal eksekutif, bisnis dan ekonomi non PSO) sebanyak 14.953.918 penumpang.



2. Jumlah penumpang kereta api ekonomi/PSO (non KRL Jabodetabek) sebanyak 26.283.387 penumpang.
3. Jumlah penumpang KRL Jabodetabek dan KRL Yogyakarta sebanyak 154.650.011 penumpang.
4. Jumlah penumpang kereta api perintis sebanyak 2.377.232 penumpang (termasuk LRT Sumatera Selatan).
5. Jumlah penumpang MRT Jakarta sebanyak 12.980.834 penumpang.
6. Jumlah penumpang LRT Jakarta sebanyak 486.315 penumpang.
7. Jumlah penumpang kereta api *Railink* (kereta api Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Kualanamu) sebanyak 810.616 penumpang.

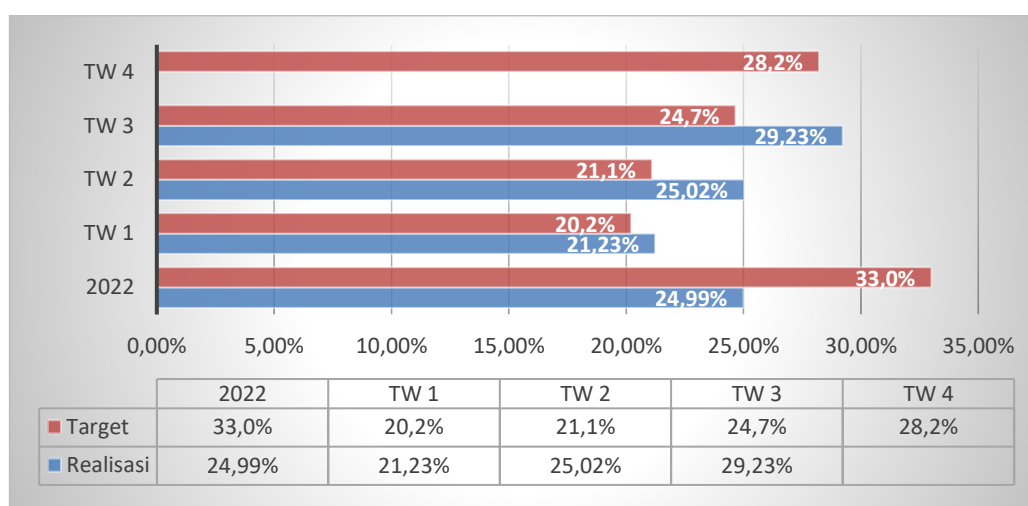
Dengan jumlah realisasi penumpang kereta api tahun 2020 dan 2021 sebanyak 361.827.815 penumpang (2020 sebanyak 199.255.108 penumpang dan 2021 sebanyak 162.572.707 penumpang) dan pada triwulan III tahun 2022 sebanyak 212.542.313 penumpang, maka diperoleh jumlah realisasi penumpang dari tahun 2020 sampai dengan triwulan III tahun 2022 sebanyak 574.370.128 penumpang. Perbandingan dengan target produksi angkutan penumpang transportasi kereta api pada periode tahun 2020 – 2024 sebagaimana target pada Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 sebesar 1.965.065.861 penumpang, maka diperoleh realisasi pemenuhan target angkutan penumpang kereta api sampai dengan triwulan III tahun 2022 sebesar 29,23%.

#### **A. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja**

Dengan target pemenuhan target angkutan penumpang kereta api pada triwulan III tahun 2022 sebesar 24,66% dan tahun 2022 sebesar 28,21% serta realisasi sebesar 29,23%, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 118,53% terhadap target triwulan dan sebesar 103,62% terhadap target tahun 2022. Realisasi kumulatif per triwulan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

Tabel 2-8 Capaian Kinerja Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api Per Triwulan Tahun 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	%	28,21	20,21	21,10	24,66	28,21	21,23	24,99	29,23	-	105,05	118,44	118,53	-	103,62



Gambar 2-5 Capaian Kinerja Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api Per Triwulan Tahun 2022

## B. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target

Faktor yang menyebabkan tercapainya target kinerja pada triwulan III tahun 2022 yaitu:

1. Kemudahan persyaratan perjalanan kereta api dengan penurunan level PPKM.
2. Pengoperasian beberapa layanan baru diantaranya lintas Bogor – Sukabumi, perpanjangan KRL Yogyakarta – Solo – Palur serta peningkatan frekuensi KRL Jabodetabek.
3. Dampak kenaikan BBM sehingga sebagian masyarakat beralih menggunakan moda transportasi kereta api karena efisiensi biaya perjalanan.
4. Adanya perpindahan pengguna jasa angkutan udara di Pulau Jawa ke moda transportasi Kereta Api karena keterbatasan penerbangan yang tersedia.

Selain itu, juga dilakukan analisa perbandingan dengan capaian kinerja angkutan penumpang pada beberapa negara lain mengacu pada data *Asean Statistical Yearbook* dan *Forum Asean Japan Transportation Partnership (AJTP)*. Jumlah angkutan penumpang di beberapa negara lain diuraikan pada Tabel berikut:

**Tabel 2-9 Jumlah Angkutan Penumpang Kereta Api**

No	Negara	Panjang Jalur KA (km)	Jumlah Penumpang Periode 9 bulan (orang)	Penumpang/ Panjang Jalur KA (orang/km)
1	Cambodia	652,00	18.750	29
2	Lao PDR	3,50	1.725	493
3	Malaysia	1.799,40	780.750	434
4	Myanmar	6.112,30	8.742.000	1.430
5	Philippines	148,00	37.425.000	252.872
6	Thailand	4.997,90	222.760.050	44.571
7	Singapura	232,00	1.500	6
8	Japan	27.741	13.252.500.000	477.723
9	Indonesia	6.495	212.542.313	32.724

*Sumber No.1-6 : Asean Statistical Yearbook*

*Sumber No.7-8 : Forum Asean Japan Transportation Partnership (AJTP)*

*Catatan: Jumlah Penumpang dihitung selama 9 bulan*

Berdasarkan data di atas, diperoleh bahwa jumlah angkutan penumpang kereta api di Indonesia masih lebih rendah dibandingkan Jepang dan Thailand. Namun apabila dibandingkan dengan panjang jalur kereta api masing-masing negara, kinerja angkutan kereta api Indonesia masih dibawah Jepang, Filipina dan Thailand yang berada pada kisaran 44.571 penumpang/km s.d 477.723 penumpang/km, sedangkan Indonesia hanya mencapai 32.724 penumpang/km. Hal tersebut menunjukkan tingkat utilitas/penggunaan jalur kereta api di Indonesia masih sangat rendah, dimana panjang jalur mencapai lebih 6.000 km namun hanya mengangkut sedikit penumpang. Hal tersebut berbeda dengan Filipina dan Jepang yang sangat optimal mengangkut jumlah penumpang.

### **C. Upaya Peningkatan Kinerja**

Upaya untuk meningkatkan kinerja pada periode berikutnya diantaranya:

1. Pengawasan layanan kereta api di stasiun dan perjalanan khususnya kereta api perkotaan agar sesuai Standar Pelayanan Minimum termasuk

pelaksanaan *rampcheck* layanan kereta api pada masa angkutan Natal 2022 dan Tahun Baru 2023.

2. Percepatan pengoperasian hasil pembangunan/peningkatan jalur kereta api yang telah selesai.
3. Evaluasi penyelenggaraan KA perintis dan PSO termasuk terkait tarif.

### **PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN BARANG KERETA API**

Pemenuhan target angkutan barang kereta api diukur melalui persentase antara realisasi jumlah angkutan barang kereta api periode berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api yang telah ditetapkan berdasarkan Rencana Strategis tahun 2020 – 2024. Pada triwulan III tahun 2022, realisasi angkutan barang kereta api sebesar 42.405.307 ton dengan uraian realisasi per wilayah sebagai berikut:

1. Angkutan barang kereta api di pulau Jawa sebanyak 3.884.229 ton, dengan rincian per komoditi sebagai berikut:
  - a. Peti kemas sebanyak 2.075.153 ton.
  - b. Semen sebanyak 715.476 ton.
  - c. BBM sebanyak 779.673 ton.
  - d. Batu bara sebanyak 189.864 ton.
  - e. Retail (ONS parcel, BHP) sebanyak 63.238 ton.
  - f. Lainnya (Bank Indonesia, Bea KLB, angkutan dinas, angkutan Satuan Kerja, Motis, Bea langsung) sebanyak 60.825 ton.
2. Angkutan barang kereta api di pulau Sumatera sebanyak 22.160.848 ton, dengan rincian per komoditi sebagai berikut:
  - a. Batu bara sebanyak 20.306.057 ton.
  - b. Semen sebanyak 912.264 ton.
  - c. Karet dan klinker sebanyak 191.425 ton.
  - d. Hasil perkebunan (CPO, pulp, kayu, latex) sebanyak 197.726 ton.
  - e. BBM sebanyak 376.736 ton.
  - f. Peti kemas sebanyak 168.448 ton.
  - g. Retail (ONS Parcel, BHP) sebanyak 1.886 ton.
  - h. Lainnya sebanyak 6.306 ton.

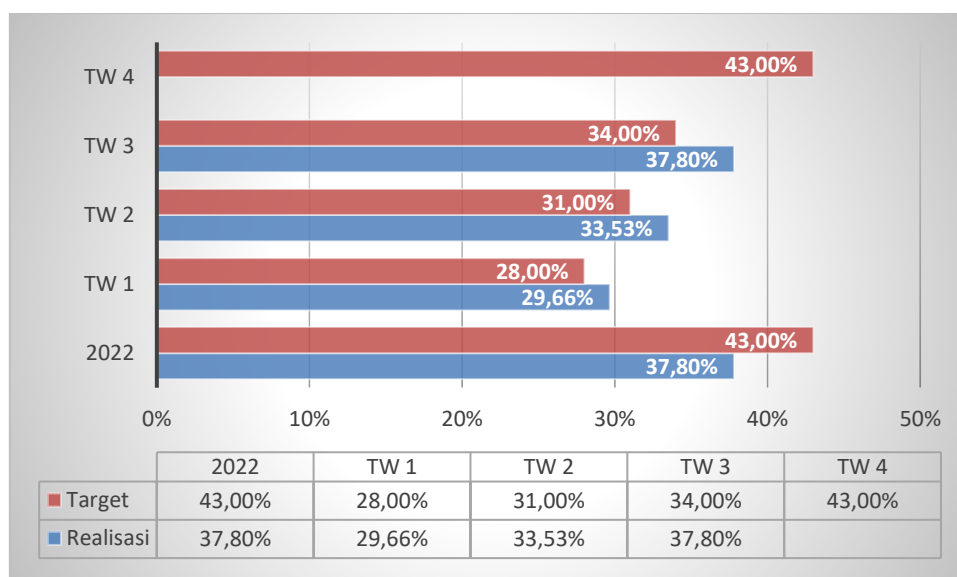
Dengan jumlah angkutan barang kereta api tahun 2020 s.d 2021 sebanyak 95.521.684 ton (2020 sebanyak 45.482.801 ton dan 2021 sebanyak 50.038.883 ton) dan realisasi pada triwulan III tahun 2022 sebanyak 36.288.183 ton, maka diperoleh jumlah realisasi barang terangkut dari tahun 2020 sampai dengan triwulan III tahun 2022 sebanyak 137.926.990 ton. Perbandingan dengan jumlah target produksi angkutan barang kereta api tahun 2020 - 2024 berdasarkan target Rencana Strategis yaitu sebanyak 364.906.806 ton, sehingga diperoleh pemenuhan target angkutan barang kereta api pada tahun 2022 sebesar 37,80%.

#### A. Perbandingan Target Triwulan dalam Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dengan target pemenuhan target angkutan penumpang kereta api pada triwulan III tahun 2022 sebesar 37,74% dan tahun 2022 sebesar 42,17% serta realisasi sebesar 37,80%, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 100,16% terhadap target triwulan dan sebesar 89,64% terhadap target tahun 2022. Realisasi kumulatif per triwulan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

**Tabel 2-10 Capaian Kinerja Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api Per Triwulan Tahun 2022**

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api	%	42,17	29,65	33,30	37,74	42,17	29,66	33,31	37,8	-	100,03	100,03	100,16	-	89,64



Gambar 2-6 Capaian Kinerja Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api Per Triwulan Tahun 2022

## B. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target

Seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat karena kemudahan persyaratan perjalanan kereta api dengan penurunan level PPKM, maka memberikan dampak positif berupa meningkatnya permintaan dan produksi barang. Selain itu, kegiatan peningkatan prasarana perkeretaapian secara bertahap khususnya *mainline* pulau Jawa dan Sumatera Bagian Selatan yang dominan angkutan barang. Hal tersebut sangat penting untuk meningkatkan kapasitas angkut logistik khususnya batubara di Sumatera Bagian Selatan.

Selain itu, juga dilakukan analisa perbandingan dengan capaian kinerja angkutan barang pada beberapa negara lain mengacu pada data Forum *Asean Japan Transportation Partnership* (AJTP). Jumlah angkutan barang di beberapa negara diuraikan pada Tabel berikut:

Tabel 2-11 Jumlah Angkutan Barang Kereta Api

No	Negara	Panjang Jalur KA (km)	Jumlah Barang Periode 9 Bulan (ton)	Barang/ Panjang Jalur KA (ton/km)
1	Jepang	27.741	29.343.000	1.058
2	Malaysia	1.799	3.413.250	1.897
3	Myanmar	6.112	1.661	0,27
4	Indonesia	6.495	42.405.307	6.529

Sumber No.1-5 : Forum *Asean Japan Transportation Partnership* (AJTP)



Berdasarkan data di atas, diperoleh bahwa jumlah angkutan barang kereta api di Indonesia sudah berkinerja baik dibandingkan Malaysia, Myanmar dan Jepang. Hal tersebut juga terlihat apabila dibandingkan dengan panjang jalur kereta api masing-masing negara, kinerja Indonesia sudah cukup baik dibandingkan Jepang, Malaysia dan Myanmar yang berada maksimal 1.897 ton/km, sedangkan Indonesia mencapai 6.529 ton/km. Hal tersebut menunjukkan tingkat utilitas/penggunaan jalur kereta api di Indonesia untuk angkutan barang sudah cukup optimal dengan juga didukung kekayaan sumber daya alam (terutama batubara di Sumatera Bagian Selatan) yang sudah masif menggunakan kereta api untuk transportasi baik logistik/batubara keperluan dalam negeri maupun keperluan ekspor.

### **C. Upaya Peningkatan Kinerja**

Upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pada periode mendatang diantaranya:

1. Percepatan penyelesaian konsesi untuk mendukung peningkatan kapasitas prasarana perkeretaapian di Sumatera Bagian Selatan.
2. Percepatan penyelesaian pembangunan dan pengoperasian akses jalur kereta api menuju *outlet*/pelabuhan untuk mendukung angkutan barang, diantaranya Pelabuhan Kuala Tanjung, Pelabuhan Garongkong, Pelabuhan Tanjung Mas.

### **PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI**

Perhitungan realisasi indikator kinerja persentase pengoperasian jalur kereta api yang sesuai dengan TQI mengacu pada laporan hasil pengukuran bersama antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PT. Kereta Api Indonesia di wilayah Pulau Jawa dan Sumatera. Nilai *Track Quality Index* (TQI) terbagi menjadi beberapa kategori yaitu Kategori I dan II (TQI A) dengan kecepatan 80 s.d 120 Km/jam dan Kategori III dan IV (TQI B) dengan kecepatan 40 s.d 80 Km/jam.

Pengukuran TQI dilakukan setiap triwulan pada lintas utama di wilayah Jawa dan Sumatera. Data pengukuran yang digunakan sebagai data capaian triwulan III tahun 2022 adalah hasil pengukuran kereta ukur periode III tahun 2022 dengan jumlah jalur terukur sepanjang 5.855,060 Km. Adapun hasil

laporan pengukuran kereta ukur periode III tahun 2022 dengan *Track Quality Index* Kategori I (nyaman) dan kategori II (aman) dengan kecepatan minimal 80 Km/jam sepanjang 5.351,925 Km atau sebesar 91,37% dan *Track Quality Index* Kategori III (waspada) dan kategori IV (bahaya) dengan kecepatan dibawah 80 km/jam sepanjang 505.487 Km atau sebesar 8,63%. Rincian hasil pengukuran sebagai berikut:

**Tabel 2-12 Perhitungan Persentase Jalur Kereta Api yang Sesuai dengan TQI**

Klasifikasi TQI	Kualifikasi			Panjang Jalur (Km)	Jalur Terukur Tahun 2022 (Km'Jalur)		
TQI A (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam)	Kategori 1	Kecepatan	: 100 s.d 120 km/jam	5.857,412	5.857,412	5.351,925	91,37%
		Kondisi	: Nyaman				
	Kategori 2	Kecepatan	: 80 s.d 100 km/jam				
		Kondisi	: Aman				
TQI B (Kecepatan 40 s.d 80 Km/jam)	Kategori 3	Kecepatan	: 60 s.d 80 km/jam				
		Kondisi	: Waspada				
	Kategori 4	Kecepatan	: 40 s.d 60 km/jam				
		Kondisi	: Bahaya				

Berikut merupakan rincian hasil pengukuran TQI di wilayah Jawa dan Sumatera:

**Tabel 2-13 Pengukuran TQI di Wilayah Daop/Divre Jawa dan Sumatera**

No	Wilayah	Panjang Jalur Periode II (km)	Panjang Terukur Periode III (km)	Kat.1		Kat.2		Kat.3		Kat.4	
				Realisasi Periode II (km)	Realisasi Periode III (km)	Realisasi Periode II (km)	Realisasi Periode III (km)	Realisasi Periode II (km)	Realisasi Periode III (km)	Realisasi Periode II (km)	Realisasi Periode III (km)
1	DAOP I JAKARTA	720,003	720,529	240,542	235,155	398,369	404,231	69,858	71,711	11,234	9,432
2	DAOP II BANDUNG	393,053	393,088	60,802	65,335	236,831	226,040	85,788	93,009	9,632	8,704
3	DAOP III CIREBON	548,320	548,320	351,423	352,835	188,86	189,671	7,772	5,740	0,265	0,074
4	DAOP IV SEMARANG	660,622	660,888	434,793	439,562	218,977	215,862	6,298	4,981	0,554	0,483
5	DAOP V PURWOKERTO	477,760	477,924	333,494	333,229	142,084	139,201	2,031	5,189	0,151	0,305
6	DAOP VI YOGYAKARTA	385,606	385,606	286,139	287,521	97,534	96,300	1,836	1,681	0,097	0,104
7	DAOP VII MADIUN	422,818	422,579	256,821	258,296	163,448	161,427	2,39	2,676	0,159	0,180
8	DAOP VIII SURABAYA	516,415	516,479	284,512	285,093	210,056	212,614	19,497	17,004	2,350	1,768
9	DAOP IX JEMBER	261,516	262,807	134,909	136,179	119,449	117,966	6,867	8,460	0,291	0,202
<b>Jumlah Rata-Rata</b>		<b>4.386,113</b>	<b>4.388,220</b>	<b>2.383,435</b>	<b>2.393,205</b>	<b>1.775,608</b>	<b>1.763,312</b>	<b>202,337</b>	<b>210,451</b>	<b>24,733</b>	<b>21,252</b>
1	DIVRE I SUMATERA UTARA	434,394	434,538	122,269	124,669	239,847	228,435	67,484	74,916	4,794	6,518
2	DIVRE II SUMATERA BARAT	106,924	107,025	2,100	2,500	67,648	67,120	30,542	32,964	6,634	4,441
3	DIVRE III PALEMBANG	479,465	479,465	114,647	114,647	291,654	291,654	60,049	60,049	13,115	13,115
4	DIVRE IV TANJUNG KARANG	448,164	448,164	88,933	88,933	277,450	277,450	72,848	72,848	8,933	8,933
<b>Jumlah Rata-Rata</b>		<b>1.468,947</b>	<b>1.469,192</b>	<b>327,949</b>	<b>330,749</b>	<b>876,599</b>	<b>864,659</b>	<b>230,923</b>	<b>240,777</b>	<b>33,476</b>	<b>33,007</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>5.855,060</b>	<b>5.857,412</b>	<b>2.711,384</b>	<b>2.723,954</b>	<b>2.652,207</b>	<b>2.627,971</b>	<b>433,260</b>	<b>451,228</b>	<b>58,209</b>	<b>54,259</b>

Sumber : Laporan Hasil Pengukuran Jalur Kereta Api oleh PT.Kereta Api Indonesia periode II dan III Tahun 2022  
 Keterangan : Terdapat kerusakan kereta ukur yang beroperasi pada wilayah kerja BTP Sumbagsel (DIVRE III dan IV), sehingga pada wilayah tersebut digunakan hasil pengukuran pada Periode I Tahun 2022.

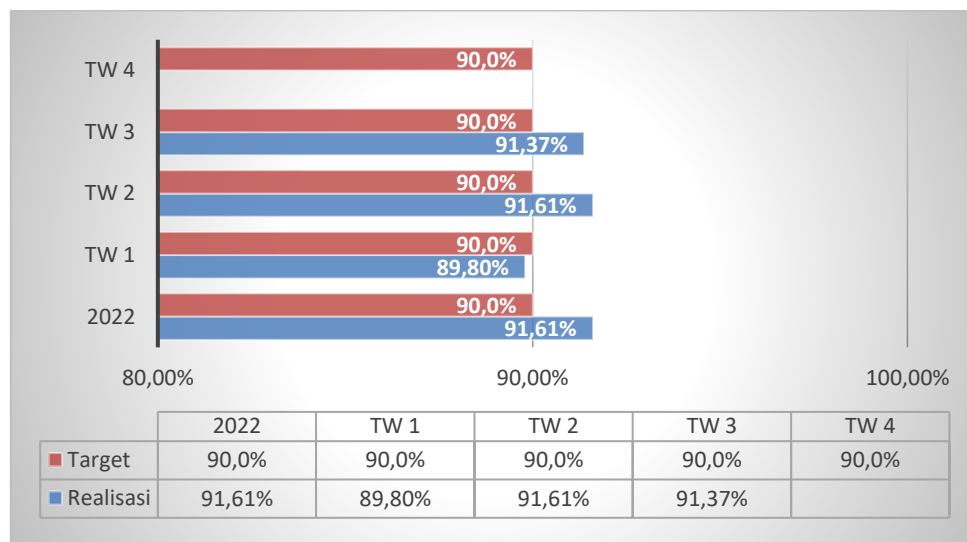
#### A. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dengan target persentase jalur kereta api yang sesuai dengan TQI pada triwulan III tahun 2022 dan tahun 2022 sebesar 90% serta realisasi sebesar 91,37%, maka diperoleh capaian kinerja sebesar 101,52% terhadap target

triwulan dan target tahun 2022. Realisasi kumulatif per triwulan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel dan Gambar berikut.

**Tabel 2-14 Perhitungan Persentase Jalur Kereta Api yang Sesuai dengan TQI**

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI	%	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	89,80	91,61	91,37	-	99,78	101,79	101,52	-	101,52



**Gambar 2-7 Capaian Kinerja Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Per Triwulan Tahun 2022**

## B. Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Target

Pada hasil pengukuran *Track Quality Index* (TQI) periode III tahun 2022 capaian TQI mengalami sedikit penurunan, yaitu sepanjang 11,666 km pada kategori I dan II dengan kecepatan 80 s.d. 120 Km/jam dibandingkan dengan pengukuran *Track Quality Indeks* (TQI) periode sebelumnya. Namun target pada triwulan III tahun 2022 tetap tercapai.

Keberhasilan dalam pencapaian kinerja didukung beberapa kegiatan pendukung yang telah dilaksanakan diantaranya peningkatan jalur kereta api pada wilayah Jawa dan Sumatera yang telah selesai periode sebelumnya. Adapun kegiatan peningkatan jalur kereta api termasuk pembangunan jalur ganda kereta api yang saat ini masih berproses diantaranya peningkatan jalur KA Medan – Labuan (progress 82%), Kisaran – Mambangmuda (progres 48%),

Padang – Bukit Putus – Pauhlina (0,16%), jalur ganda KA Gedebage – Haurpugur (progres 95%), jalur ganda KA Kiaracodong – Gedebage dan Haurpugur – Cicalengka (progres 11%), jalur ganda KA Mojokerto – Sepanjang (progres 63%), jalur KA *elevated* Medan – Binjai (progres 5%), jalur KA *elevated* Solo – Kadipiro (progres 29%).

Selain itu, telah dilakukan pengukuran menggunakan kereta ukur termasuk pengolahan data hasil pengukuran sampai dengan triwulan III tahun 2022. Pada periode III tahun 2022 terdapat jalur KA yang belum dilakukan pengukuran *Track Quality Indeks* (TQI) sehingga masih menggunakan hasil pengukuran periode sebelumnya dikarenakan kereta ukur di wilayah Sumatera Bagian Selatan mengalami kerusakan dan belum dapat digunakan.

### **C. Upaya Peningkatan Kinerja**

Upaya untuk meningkatkan capaian kinerja pada periode mendatang diantaranya:

1. Lanjutan peningkatan jalur kereta api di beberapa lokasi yaitu Sumatera Utara (Medan – Labuhan dan Kisaran – Mambangmuda) serta Sumatera Barat (Padang-Pariaman dan Padang-Pauhlina) termasuk pembangunan jalur ganda kereta api (*at grade* dan *elevated*)
2. Penyediaan sarana kereta ukur dengan pengiriman sarana kereta ukur yang siap operasi di wilayah Jawa ke wilayah Sumatera agar pengukuran di wilayah Sumatera Selatan dan Lampung dapat dilaksanakan.
3. Koordinasi rutin dan berkala dengan operator/PT. KAI terkait pengukuran TQI.
4. Pelaksanaan ujicoba pengukuran menggunakan sarana kereta ukur milik Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang siap operasi (SO) di wilayah Jawa serta mengusulkan penyusunan standar teknis pengukuran TQI pada tahun 2023.

## 2.3 CAPAIAN KINERJA LAINNYA

Pada periode triwulan III tahun 2022, terdapat capaian Direktorat Jenderal Perkeretaapian berupa penetapan Balai Pengujian Perkeretaapian menjadi Badan Layanan Umum (BLU) dari Kementerian Keuangan serta penghargaan sertifikasi terbanyak antar lembaga di lingkungan Kanwil ATR BPN Jawa Tengah yang diberikan pada tanggal 14 September 2022.

## 2.4 REALISASI ANGGARAN

Alokasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada awal tahun 2022 sebesar Rp6.728.720.521.000,- sedangkan pada posisi revisi Perjanjian Kinerja (Agustus 2022) terdapat perubahan menjadi Rp6.946.558.252.000,- dan masih sama dengan posisi triwulan III tahun 2022. Adapun perubahan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Lanjutan/luncuran anggaran SBSN tahun 2021 sebesar Rp. 179.273.109.000,- untuk pekerjaan:
  - a. Pekerjaan Pembangunan Jalur KA antara Langsa – Besitang sebesar Rp 23.411.250.000,-;
  - b. Pekerjaan Elektrifikasi Jalur KA Lintas Solo Balapan – Solo Jebres sebesar Rp 5.258.181.000,-;
  - c. Pekerjaan Pembangunan Jalur KA Trans Sulawesi antara Makassar - Parepare Segmen 3 sebesar Rp 26.697.926.000,-;
  - d. Paket A (Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai s/d Jatinegara) (Tahap II) sebesar Rp 74.971.121.000,-;
  - e. Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Bekasi s/d Cikarang sebesar Rp 11.138.635.000,-;
  - f. Peningkatan Jalur KA Lintas Padang-Pariaman sebesar Rp 37.668.724.000,-;
  - g. Pembangunan Jalur Ganda KA Kiaracandong - Cicalengka Tahap 1 Segmen Gedebage – Haurpugur sebesar Rp 477.000,-;
  - h. Pembangunan Jalur Ganda KA Bogor – Sukabumi sebesar Rp 126.795.000,-.

2. Pergeseran anggaran ke Inspektorat Jenderal untuk penanganan COVID-19 sebesar Rp5.296.745.000,-.
3. Percepatan pelaksanaan kegiatan Pinjaman Luar Negeri sehingga terdapat penambahan anggaran untuk pekerjaan *Jabodetabek Railway Capacity Enhancement Project Phase I* (IP-563) sebesar Rp43.861.367.000,-.

#### 2.4.1 REALISASI ANGGARAN UNIT KERJA

Realisasi anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada triwulan III tahun 2022 sebesar Rp3.384.205.467.218,- atau sebesar 48,21% dari total alokasi sebesar Rp6.946.558.252.000,-. Rincian realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja dan uraian program/kegiatan disampaikan sebagai berikut.

**Tabel 2-15 Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Per Jenis Belanja Triwulan III Tahun 2022**

No.	Jenis Belanja / Pembiayaan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
		Pagu Sesuai Revisi PK	Pagu Saat Ini	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	128.730.107.000	128.730.107.000	89.284.332.689	69,36%	39.445.774.311	30,64%
2	Belanja Barang	1.812.952.693.000	1.812.952.693.000	670.848.906.534	37,00%	1.142.103.786.466	63,00%
3	Belanja Modal	5.004.875.452.000	5.004.875.452.000	2.624.072.227.995	52,43%	2.380.803.224.005	47,57%
<b>Jumlah</b>		<b>6.728.720.521.000</b>	<b>6.946.558.252.000</b>	<b>3.384.205.467.218</b>	<b>48,72%</b>	<b>3.562.352.784.782</b>	<b>51,28%</b>

**Tabel 2-16 Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Per Kegiatan Tahun 2022**

No	Kegiatan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran	
		Pagu Sesuai Revisi PK	Pagu Saat Ini	Nilai (Rp)	%
1.	<b>Program infrastruktur konektivitas</b>	<b>6.361.607.710.000</b>	<b>6.361.607.710.000</b>	<b>3.067.103.454.420</b>	<b>48,21%</b>
	a. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	2.040.219.194.000	2.040.219.194.000	935.426.333.855	45,85%
	b. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	3.446.571.136.000	3.446.571.136.000	1.882.298.432.958	54,61%
	c. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	794.896.659.000	794.896.659.000	203.531.368.228	25,60%
	d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	79.920.721.000	79.920.721.000	45.847.319.379	57,37%
2.	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>584.950.542.000</b>	<b>584.950.542.000</b>	<b>317.102.012.798</b>	<b>54,21%</b>
	a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	29.373.695.000	29.373.695.000	4.930.255.302	16,78%

No	Kegiatan	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran	
		Pagu Sesuai Revisi PK	Pagu Saat Ini	Nilai (Rp)	%
	b. Pengelolaan Perencanaan. Keuangan. BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	536.657.765.000	536.657.765.000	301.817.310.223	56,24%
	c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi	3.086.719.000	3.086.719.000	1.325.894.815	42,95%
	d. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian	12.723.504.000	12.723.504.000	7.603.686.740	59,76%
	e. Legislasi dan Litigasi Transportasi	3.108.859.000	3.108.859.000	1.424.865.718	45,83%
<b>TOTAL</b>		<b>6.728.720.521.000</b>	<b>6.946.558.252.000</b>	<b>3.384.205.467.218</b>	<b>48,72%</b>

## 2.4.2 REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA

Penyerapan anggaran berbasis kinerja harus berpegang pada tiga prinsip, yaitu ekonomis, efisien dan efektif dengan memperhatikan dan membandingkan *input* atas *output* dan *outcome*. Realisasi anggaran berdasarkan sasaran dan indikator kinerja program/*outcome* disampaikan sebagai berikut:

**Tabel 2-17 Alokasi Anggaran Per Sasaran dan Indikator Kinerja Program Triwulan III Tahun 2022**

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran	
		Pagu Sesuai Revisi PK	Pagu Saat Ini	Nilai (Rp)	%
SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	2.040.219.194.000	2.040.219.194.000	935.426.333.855	45,85
SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api ( <i>rate of accident</i> )	874.817.380.000	874.817.380.000	249.378.687.607	28,51
SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3 Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api	3.446.571.136.000	3.446.571.136.000	1.882.298.432.958	54,61
	IK4 Pemenuhan Target Angkutan				



Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran	
		Pagu Sesuai Revisi PK	Pagu Saat Ini	Nilai (Rp)	%
	Penumpang Kereta Api				
	IK5 Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api				
	IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI				
<b>Jumlah</b>		<b>6.361.607.710.000</b>	<b>6.361.607.710.000</b>	<b>3.067.103.454.420</b>	<b>48,21</b>

**Keterangan:** Realisasi anggaran mendukung Indikator Kinerja Program hanya bersumber dari Program Infrastruktur Konektivitas, tidak termasuk dukungan manajemen.

# BAB 3 PENUTUP

## 3.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PADA LAPORAN KINERJA SEBELUMNYA

Tindak lanjut terhadap rekomendasi pada laporan kinerja periode sebelumnya (triwulan II tahun 2022) sebagai berikut:

**Tabel 3-1 Tindak Lanjut Rekomendasi Laporan Kinerja Periode Sebelumnya**

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Monitoring dan evaluasi berkala pembangunan jalur kereta api lintas Makassar – Parepare baik dengan skema pembiayaan APBN maupun KPBU termasuk pemberian sanksi apabila kontraktor/konsultan pelaksana tidak menyelesaikan tugas sesuai target/jadwal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Monitoring dan evaluasi terhadap progres pembangunan jalur KA Makassar – Parepare telah dilaksanakan baik dalam bentuk rapat maupun kunjungan lapangan langsung oleh Dirjen serta para Direktur.</li> <li>Pada triwulan III terakhir dilaksanakan pada tanggal 29 September 2022 berupa rapat pembahasan persiapan pengoperasian dan tanggal 30 September 2022 berupa kunjungan lapangan baik di lokasi kegiatan APBN maupun APBN (Pelabuhan Garongkong, Stasiun Mangilu).</li> <li>Pemberian sanksi berupa denda telah dilaksanakan pada kontraktor paket 408 dan 415 karena progres terlambat.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penambahan tenaga kerja/ personil, sarana kerja dan jam kerja guna percepatan progres konstruksi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Upaya percepatan konstruksi telah dilaksanakan diantaranya untukantisipasi cuaca ekstrim dengan penambahan tenaga kerja dan jam kerja serta sarana kerja (MTT, HTT, dll). Hal tersebut terlihat dari progres konstruksi dimana 20 paket konstruksi telah selesai 100% sebanyak 14 paket.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Koordinasi dengan operator, Pemda setempat dan juga masyarakat sekitar untuk persiapan dan sosialisasi rencana pengoperasian jalur kereta api segmen Maros – Pangkep – Barru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berbagai persiapan pengoperasian telah dilaksanakan diantaranya dengan koordinasi dengan Pemda terkait jalan akses stasiun, termasuk angkutan lanjutan dari stasiun ke objek strategis seperti bandara dan</li> </ul>

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
		<p>tempat wisata di sekitar stasiun, koordinasi dengan TNI/Polri terkait pengamanan, koordinasi dengan operator/PT. KAI terkait persiapan angkutan perintis, serta koordinasi dengan potensi pengguna antara lain pihak pabrik Semen Tonasa dan Semen Bosowa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Selain itu, juga dilakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan melaksanakan event “<i>Railway Trail Run 2022</i>” pada 23 Juli 2022 dengan tema “<i>Outstanding Run on The Rail – We Run, We Conquer, We Are Happier</i>” yang diikuti sekitar 1.000 peserta.</li> </ul>
IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api ( <i>rate of accident</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan perawatan prasarana dan sarana termasuk melalui penyelenggaraan IMO dengan upaya percepatan kontrak tahun 2022.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan IMO telah kontrak pada tanggal 16 September 2022.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelesaian audit Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapian (SMKP) kepada BUP Prasarana dan Sarana.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk persiapan audit SMKP telah dilaksanakan sosialisasi dan bimbingan teknis pada triwulan III 2022.</li> <li>Audit SMKP masih berlangsung terhadap operator PT. <i>Railink</i>, dengan target selesai pada Desember 2022.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kompetensi SDM Ditjen Perkeretaapian khususnya terkait perkembangan teknologi baru (LRT, Kereta Cepat).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Telah dilaksanakan pendidikan dan pelatihan pada bulan Juli-Agustus 2022 dengan bekerjasama API terkait teknologi teknologi GOA3 yang akan digunakan pada LRT Jabodebek. Diklat tersebut mencakup pemahaman teori di Jakarta dan praktek di Jerman.</li> <li>Pendidikan dan pelatihan terkait kereta cepat akan dilaksanakan pada tahun 2023.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan bimbingan teknis bidang keselamatan untuk internal dan eksternal Direktorat Jenderal Perkeretaapian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bimtek keselamatan telah dilaksanakan pada triwulan III 2022 diantaranya terkait <i>Reliability, Availability, Maintainability and Safety (RAMS)</i>, K3, perlintasan sebidang.</li> </ul>
IK3 Persentase Capaian <i>On Time Performance</i> (OTP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan pemeriksaan kondisi kelaikan sarana dan prasarana perkeretaapian sehingga siap operasi dan mengurangi potensi gangguan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemeriksaan dan pengawasan kelaikan sarana dan prasarana dilaksanakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian sesuai wilayah kewenangan.</li> </ul>

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
	<p>(anjlokkan, lokomotif mogok, dan lainnya) yang dapat mengakibatkan penurunan ketepatan waktu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Koordinasi dengan operator kereta api untuk mempersiapkan skenario operasi agar pelaksanaan pendinasan/<i>switch over</i> tidak mengganggu perjalanan kereta api.</li> <li>▪ Melakukan evaluasi GAPEKA dengan mempertimbangkan jadwal perawatan jalur kereta api termasuk pengoperasian Kereta Perawatan Jalan Rel (KPJR) dan mengatasi penyebab keterlambatan akibat operasi seperti persilangan/penyusulan/tunggu waktu berangkat tepat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Koordinasi pendinasan/<i>switch over</i> telah dilaksanakan antara lain untuk persiapan SO6 stasiun Manggarai pada pekerjaan DDT Manggarai – Cikarang agar tidak berdampak signifikan terhadap ketepatan perjalanan KA diantaranya dengan pembatasan waktu operasi pada malam hari dengan sosialisasi yang memadai.</li> <li>▪ Evaluasi GAPEKA telah dilaksanakan pada 20 Juli 2022 dengan melibatkan operator serta perwakilan Direktorat dan Balai di lingkungan Ditjen Perkeretaapian termasuk membahas terkait faktor-faktor keterlambatan perjalanan kereta api.</li> <li>▪ Saat ini Ditjen Perkeretaapian juga sedang melakukan koordinasi untuk penyusunan GAPEKA tahun 2023.</li> </ul>
IK4 Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengawasan layanan kereta api di stasiun dan perjalanan khususnya untuk kereta api perkotaan agar sesuai Standar Pelayanan Minimum dan tetap memperhatikan protokol Kesehatan.</li> <li>▪ Mendorong penyelenggara sarana perkeretaapian untuk menyediakan fasilitas vaksin di beberapa stasiun pemberangkatan antar kota sehingga menarik minat masyarakat untuk menggunakan transportasi perkeretaapian.</li> <li>▪ Percepatan pengoperasian segera hasil pembangunan/peningkatan jalur kereta api yang telah selesai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengawasan layanan KA dilaksanakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian sesuai wilayah kewenangan diantaranya pada waktu-waktu padat di layanan KA perkotaan Jabodebek (Senin, Jumat).</li> <li>▪ <i>Rampcheck</i> SPM akan dilaksanakan pada triwulan IV untuk persiapan angkutan natal dan tahun baru.</li> <li>▪ Di beberapa stasiun yang melayani KA antar kota sebanyak 18 stasiun, tetap disediakan layanan vaksin booster dengan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan/Puskesmas/Klinik setempat.</li> <li>▪ Hasil pembangunan/peningkatan yang telah dioperasikan adalah perpanjangan layanan KRL Yogyakarta – Solo – Palur yang telah dioperasikan pada 17 Agustus 2022 termasuk jalur ganda KA Bogor – Sukabumi untuk angkutan penumpang</li> </ul>

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Hasil pembangunan lainnya yang telah selesai masih dalam tahap pengujian/persiapan operasi, termasuk koordinasi dengan operator diantaranya pada lokasi Gedebage – Haurpugur, Makassar – Parepare, perpanjangan layanan KA Aceh.</li> </ul>
IK5 Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Percepatan penyelesaian konsesi dan kegiatan peningkatan prasarana perkeretaapian di Sumatera Bagian Selatan yang dominan angkutan barang guna meningkatkan kapasitas angkut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penyelesaian konsesi penyelenggaraan/peningkatan prasarana perkeretaapian Sumbagsel masih berproses, dengan progres hasil evaluasi aspek lingkungan dan sosial sudah terpenuhi, aspek teknis sudah terpenuhi, aspek finansial masih memerlukan evaluasi lanjutan mengingat terdapat penyesuaian dokumen dari PT KAI, kajian hukum sudah terpenuhi namun belum memasukkan penggunaan aset BMN.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Percepatan penyelesaian pembangunan dan pengoperasian akses jalur kereta api menuju outlet/pelabuhan untuk mendukung angkutan barang, diantaranya Pelabuhan Kuala Tanjung, Pelabuhan Garongkong, Pelabuhan Tanjung Mas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengoperasian akses jalur KA pelabuhan Kuala Tanjung dan Pelabuhan Garongkong untuk angkutan barang, selain menunggu kesiapan prasarana dan fasilitas keselamatan, juga masih proses koordinasi operator dengan calon pengguna/KEK Sei Mangkei/Pabrik Semen Tonasa/Pabrik Semen Bosowa.</li> <li>▪ Sedangkan untuk akses jalur KA pelabuhan Tanjung Mas, masih dalam tahap konstruksi dengan target selesai pada tahun 2023.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendorong Penyelenggara Sarana Perkeretaapian untuk menjajaki pangsa pasar baru dan menyiapkan outlet-outlet pengiriman barang mendekati kepada konsumen, termasuk alternatif angkutan barang bersifat berbahaya (<i>Dangerous Goods</i>) yang semakin meningkat permintaannya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rapat koordinasi dengan operator dan calon pihak pengguna telah dilaksanakan untuk percepatan/mendorong angkutan barang menggunakan KA diantaranya dilaksanakan untuk potensi pasar angkutan barang segmen Jakarta – Bogor – Cicurug (angkutan air mineral), Bandar Tinggi – Kuala Tanjung (angkutan dari KEK Sei Mangke), Tonasa/Rammang-Rammang – Pelabuhan Garongkong (angkutan semen).</li> </ul>

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lanjutan peningkatan jalur kereta api di beberapa lokasi yaitu Sumatera Utara (Medan – Labuhan dan Kisaran – Mambangmuda) serta Sumatera Barat (Padang-Pariaman dan Padang-Pauhlima).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Progres peningkatan jalur KA Medan – Labuhan: 82%</li> <li>▪ Progres peningkatan jalur KA Kisaran – Mambangmuda: 48%</li> <li>▪ Progres peningkatan jalur KA Padang – Pariaman: 100% (saat ini proses kegiatan fasilitas keselamatan)</li> <li>▪ Progres peningkatan jalur KA Padang – Pauhlima: 0,16% (tahap persiapan).</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Monitoring pelaksanaan pengukuran dan pengolahan data TQI serta penyelesaian standar pengukuran <i>Track Quality Index</i> (TQI).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Monitoring dan pembahasan hasil pengukuran TQI telah dilaksanakan untuk periode III tahun 2022 dengan PT. KAI, dimana seluruh lokasi DAOP/DIVRE sudah dilakukan pengukuran kecuali DIVRE III/IV dikarenakan keterbatasan/kerusakan kereta ukur.</li> <li>▪ Telah dilakukan koordinasi Internal antara Direktorat Prasarana Perkeretaapian dan Direktorat Sarana Perkeretaapian. Dari hasil koordinasi tersebut direncanakan uji coba pengukuran dengan menggunakan sarana kereta ukur milik Ditjen Perkeretaapian.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Koordinasi perbaikan kereta ukur di Sumatera Selatan agar dapat digunakan pada periode selanjutnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kereta ukur di Sumatera Selatan dan Lampung masih proses perbaikan dan telah dikoordinasikan untuk percepatan penyelesaian.</li> </ul>

## 3.2 KESIMPULAN

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Triwulan III tahun 2022 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Monitoring Capaian Kinerja tersebut menggambarkan pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja program serta kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan III tahun 2022 mengacu pada target Perjanjian Kinerja tahun 2022. Rata-rata capaian kinerja triwulan III tahun 2022 sebesar 111,55% yang secara ringkas disampaikan pada Tabel berikut.

Tabel 3-2 Capaian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Triwulan III Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,416	0,416	100,00%
2	SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	IK2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api ( <i>rate of accident</i> )	Kejadian kecelakaan/ 1 juta km tempuh	0,23	0,11	150,84%
3	SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3 Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api	%	91	90,17	99,09%
		IK4 Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api	%	24,66	29,23	118,53%
		IK5 Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api	%	37,74	37,8	100,16%
		IK6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI	%	90	91,37	101,52%
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>						<b>111,55%</b>

Keterangan: Capaian kinerja per indikator kinerja perhitungan maksimal 150%

### 3.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja triwulan III tahun 2022, terdapat 1 (satu) indikator kinerja program yang tidak dapat memenuhi target yaitu **Sasaran Kinerja Pelayanan Transportasi Perkeretaapian yang Terpercaya dan Sesuai Kebutuhan** dengan indikator kinerja program Persentase Capaian *On Time Performance* (OTP). Oleh karena itu dalam upaya peningkatan kinerja dan memastikan target dapat terpenuhi pada periode berikutnya, direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:



1. Meningkatkan pemeriksaan kondisi kelaikan sarana dan prasarana perkeretaapian khususnya dalam penyelenggaraan kereta api barang sehingga dapat mengurangi potensi gangguan yang dapat mengakibatkan penurunan ketepatan waktu.
2. Pengawasan kondisi prasarana lebih intens khususnya di lokasi rawan longsor/bencana dikarenakan kondisi cuaca ekstrim.
3. Koordinasi dengan operator kereta api untuk mempersiapkan skenario operasi agar pelaksanaan pendinasan/*switch over* tidak mengganggu perjalanan kereta api khususnya di perkotaan (SO6 Manggarai).
4. Melakukan evaluasi GAPEKA secara berkala dengan melibatkan operator dan Balai Teknik Perkeretaapian/Balai Pengelola Kereta Api.

Selanjutnya dengan disusunnya Laporan Monitoring Capaian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian triwulan III tahun 2022 diharapkan dapat memberikan informasi kinerja dan evaluasi pelaksanaan kegiatan untuk menjadi acuan dalam peningkatan kinerja pada periode selanjutnya.

**Lampiran 1**  
**Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian**  
**Tahun 2022**



**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **ZULMAFENDI**  
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Perkeretaapian  
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **BUDI KARYA SUMADI**  
Jabatan : Menteri Perhubungan  
Selaku atasan Pihak Pertama, Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Agustus 2022

Pihak Kedua,  
Menteri Perhubungan

Pihak Pertama  
Plt. Direktur Jenderal Perkeretaapian

  
BUDI KARYA SUMADI

  
ZULMAFENDI

**INDIKATOR KINERJA PROGRAM DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN  
BERDASARKAN RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020 - 2024**

Sasaran Program		Indikator Kinerja Program	
SP1	Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1	Rasio Konektivitas Antar Wilayah
SP2	Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	IK2	Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api ( <i>rate of accident</i> )
SP3	Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3	Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api
		IK4	Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api
		IK5	Pemenuhan target angkutan barang kereta api
		IK6	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI

Jakarta, Agustus 2022

Plt. DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN



**ZULMAFENDI**

Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19621005 198903 1 001

**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
SP1	Konektivitas jaringan perkeretaapian nasional yang diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	IK1	Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,436
SP2	Keselamatan transportasi perkeretaapian dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	IK2	Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api ( <i>rate of accident</i> )	Kejadian kecelakaan/ 1 juta km tempuh	0,23
SP3	Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	IK3	Persentase capaian <i>on time performance</i> (OTP) transportasi kereta api	%	91
		IK4	Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	%	28,21
		IK5	Pemenuhan target angkutan barang kereta api	%	42,17
		IK6	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI	%	90

**Kegiatan**


**Anggaran**

<b>1. Program Infrastruktur Konektivitas</b>	<b>Rp</b>	<b>6.361.607.710.000</b>
a. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	Rp	2.041.671.711.000
b. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	Rp	3.456.571.136.000
c. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	Rp	785.760.024.000
d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	Rp	77.604.839.000



<b>2. Program Dukungan Manajemen</b>	<b>Rp</b>	<b>584.950.542.000</b>
a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	Rp	29.373.695.000
b. Pengelolaan Perencanaan. Keuangan. BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	Rp	536.657.765.000
c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	Rp	3.086.719.000
d. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian	Rp	12.723.504.000
e. Legislasi dan Litigasi Transportasi	Rp	3.108.859.000

Disetujui  
Menteri Perhubungan

Jakarta, Agustus 2022  
Plt. Direktur Jenderal Perkeretaapian 

  
BUDI KARYA SUMADI

  
ZULMAFENDI

**Lampiran 2**  
**Komitmen Pimpinan terkait Rekomendasi**  
**Peningkatan Kinerja**



**KOMITMEN REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA  
BERDASARKAN LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN  
TRIWULAN III TAHUN 2022**

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
<b>A</b>	<b>INDIKATOR KINERJA:</b> Persentase Capaian <i>On Time Performance</i> (OTP)		
1	Meningkatkan pemeriksaan kondisi kelaikan sarana dan prasarana perkeretaapian khususnya dalam penyelenggaraan kereta api barang sehingga dapat mengurangi potensi gangguan yang dapat mengakibatkan penurunan ketepatan waktu.	Triwulan IV Tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktorat Prasarana Perkeretaapian</li> <li>• Direktorat Sarana Perkeretaapian</li> <li>• Balai Teknik Perkeretaapian/Balai Pengelola Kereta Api</li> </ul>
2	Pengawasan kondisi prasarana lebih intens khususnya di lokasi rawan longsor/bencana dikarenakan kondisi cuaca ekstrim.	Triwulan IV Tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktorat Prasarana Perkeretaapian</li> <li>• Direktorat Keselamatan Perkeretaapian</li> <li>• Balai Teknik Perkeretaapian/Balai Pengelola Kereta Api</li> </ul>
3	Koordinasi dengan operator kereta api untuk mempersiapkan skenario operasi agar pelaksanaan pendinasan/ <i>switch over</i> tidak mengganggu perjalanan kereta api khususnya di perkotaan (SO6 Manggarai).	Triwulan IV Tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktorat LLAKA</li> <li>• Direktorat Prasarana Perkeretaapian</li> <li>• Balai Teknik Perkeretaapian</li> </ul>
4	Melakukan evaluasi GAPEKA secara berkala dengan melibatkan operator dan Balai Teknik Perkeretaapian/Balai Pengelola Kereta Api.	Triwulan IV Tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktorat LLAKA</li> <li>• Balai Teknik Perkeretaapian/Balai Pengelola Kereta Api</li> </ul>

Jakarta, Oktober 2022

PLT. DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN



ZULMAFENDI, S.E., M.Sc  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19621005 198903 1 001

**Lampiran 3**  
**Monitoring Rencana Aksi Per Bulan**

**MONITORING ATAS RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPAIAN

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SATUAN	TARGET	ALOKASI	KEGIATAN	TARGET BULAN JULI				REALISASI BULAN JULI		% CAPAIAN BULAN JULI		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB	
						TARGET OUTPUT		TARGET ANGGARAN		REALISASI OUTPUT	REALISASI ANGGARAN (Rp)	CAPAIAN OUTPUT	CAPAIAN ANGGARAN				
						Vol	%	Vol	%	Vol	Vol	%	%				
SP1 Konektivitas jaringan perkeretaapain nasional diwujudkan dalam penyediaan infrastruktur	K1 Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,436	2.041.671.711.000	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapain (pembangunan jalur KA baru, reaktivasi jalur KA, termasuk penyajian dokumen perencanaan dan lahan)	0,416	95,41%	571.668.079.080	28,00%	0,416	935.426.333.855	100,00%	163,63%	<p>Pada triwulan II tahun 2022, belum terdapat penambahan lokasi yang telah terhubung jalur kereta api sehingga masih menggunakan baseline rasio konektivitas tahun 2021 dan triwulan I tahun 2022. Target tahun 2022 adalah penambahan konektivitas pada PKNPKW Pangkajene dan Maros/Mamminasata serta simpul pelabuhan Girolongkong, sehingga sangat tergantung pada progres pembangunan jalur kereta api Makassar-Parepare segmen Barru – Pangkep – Maree yang saat ini mencapai rata-rata 95%.</p>	<p>Upaya peningkatan kinerja terkait pencapaian rasio konektivitas antar wilayah diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monitoring dan evaluasi berkala pembangunan jalur kereta api lintas Makassar – Parepare baik dengan skema pembiayaan APBN maupun KPBU termasuk pemberian sanksi apabila kontraktor/konsultan pelaksana tidak menyelesaikan tugas sesuai target/jadwal.</li> <li>2. Pemantauan tenaga kerja/personil, sarana kerja dan jam kerja guna percepatan progres konstruksi.</li> <li>3. Koordinasi dengan operator, Pemda setempat dan juga masyarakat sekitar untuk persiapan dan sosialisasi rencana pengoperasian jalur kereta api segmen Maros – Pangkep – Barru.</li> </ol>	Setiogen Perkeretaapain, Di LLAWA, Di. Prasarana Perkeretaapain, Di. Sarana Perkeretaapain, BTP, BPKA	
						0,23	100,00%	86.336.486.300	10,00%	0,23	249.378.687.607	146,81%	288,85%				
SP2 Keselamatan transportasi perkeretaapain dengan Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana yang handal	K2 Rasio kejadian kecelakaan transportasi kereta api (rate of accident)	Kejadian kecelakaan an/1 juta km tempuh	0,23	863.364.863.000	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapain (pengujian dan sertifikasi kelengkapan sarana, prasarana dan kompetensi SDM, perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapain milik negara, pembinaan dan penguatan/pengendalian/pengawasan an penyelenggaraan perkeretaapain)	0,23	100,00%	86.336.486.300	10,00%	0,12	249.378.687.607	146,81%	288,85%	<p>Hingga Bulan Juli 2022 terjadi 4 kecelakaan dan Km tempuh sebesar 46.932.305 km. Faktor yang menyebabkan keberhasilan tercapainya target diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan identifikasi daerah rawan kecelakaan;</li> <li>2. Pelaksanaan safety assessment dan check pada saat angkutan Lebaran tahun 2022 guna mendukung dan menjamin keselamatan perjalanan kereta api;</li> <li>3. Pembinaan penyusunan dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perkeretaapain;</li> <li>4. Pencegahan dan pengawasan pelanggaran di bidang perkeretaapain;</li> <li>5. Sosialisasi keselamatan dan keamanan pada jalur kereta api;</li> <li>6. Kegiatan pemeriksaan peralatan kecelakaan secara berkala.</li> </ol>	Di. Keselamatan Perkeretaapain, Di. Prasarana Perkeretaapain, Di. Sarana Perkeretaapain, Balai Pengujian, Balai Perawatan, BTP, BPKA		
SP3 Kinerja pelayanan transportasi perkeretaapain yang terpercaya dan sesuai kebutuhan	K3 Persentase capaian on time performance (OTP) transportasi kereta api	%	91	3.456.571.136.000	Pelayanan Transportasi Perkeretaapain (subsidi perintis dan monitoring PSO, penetapan pemantauan dan evaluasi CAPEKA pembangunan jalur ganda kereta api dan fasilitas prasarana lainnya, pengembangan perkeretaapain perkeretaapain, peningkatan prasarana perkeretaapain baik jalur kereta api dan fasilitas operasi, dan lainnya)	91	100,00%			88,63		97,39%		<p>Rata-rata realisasi jumlah kedatangan dan keberangkatan kereta api penumpang dan barang tepat waktu sebanyak 317.811 KA dari total kedatangan dan keberangkatan kereta api (penumpang dan barang) sebanyak 392.466 KA.</p> <p>Faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target kinerja pada triwulan II tahun 2022 diantaranya karena kejadian-kejadian yang menyebabkan keterlambatan yaitu gangguan di Train Loading System (TLS) Tanjung Enim Baru (DIVRE II) dan gangguan Diir Kertapati (DIVRE II). Penyebab lainnya adalah pengoperasian Kereta Perawatan Jalan Rel (KPRJR) untuk perawatan track, tunggu bongkar/muat barang, serta penyebab operasi (tunggu waktu berangkat tepat, penandahan persilangan dan tunggu penyusulan).</p> <p>Selain itu, disarankan kelengkapan perjalanan kereta api perkeretaapain didominasi oleh perjalanan KRL Jabodetabek, surunya kelengkapan perjalanan kereta api pada triwulan II 2022 juga disebabkan akibat adanya efek peralihan Switch Over 5 di Stasiun Manggarai.</p>	Upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan capaian kinerja pada periode berikutnya antara lain:	Di. LLAWA, Di. Prasarana Perkeretaapain, Di. Sarana Perkeretaapain, BTP, BPKA	
						22,29	79,01%			52,90		237,34%					
	K4 Pemenuhan target angkutan penumpang kereta api	%	28,21				1.209.799.897.600	35,00%			1.882.298.432.958		155,50%		<p>Jumlah penumpang berangkat kereta api pada Bulan Juli sebanyak 157.955.694 penumpang. Pada triwulan II tahun 2022 sebenarnya terjadi peningkatan angkutan kereta api dibandingkan periode sebelumnya.</p> <p>Hal tersebut didorong dengan kemudahan persyaratan perjalanan kereta api dengan penurunan level PPKM serta kebijakan penyelenggaraan angkutan pada masa Lebaran tahun 2022.</p>	Upaya untuk meningkatkan kinerja pada periode berikutnya diantaranya:	Di. LLAWA, Di. Prasarana Perkeretaapain, Di. Sarana Perkeretaapain, BTP, BPKA
							34,78	100,00%			34,91		100,36%				
K6 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI dan II	%	90			90	100%			91,61		101,79%		<p>Jumlah realisasi angkutan barang kereta api sebesar 31.902.649 ton. Sering dengan meningkatnya mobilitas masyarakat karena dilatakannya Instruksi Menteri Dalam Negeri (Imrindagri) Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 1 Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa Dan Bali sesuai dengan kriteria level situasi pandemi untuk melengkapi pelaksanaan PPKM yang mengoptimalkan Posko Penanganan COVID-19 di tingkat Desa dan Kelurahan dalam rangka pengendalian penyebaran COVID-19, maka memberikan dampak positif berupa meningkatnya permintaan dan produksi barang. Kegiatan peningkatan prasarana perkeretaapain secara bertahap khususnya di Sumatera Bagian Selatan yang dominan angkutan barang juga sedang beroperasi melalui pembiayaan skema konsesi dengan progres sekitar 35%. Hal tersebut sangat diperlukan untuk mendorong kapasitas angkutan logistik/batubara di Sumatera Bagian Selatan.</p>	Upaya untuk meningkatkan capaian kinerja pada periode mendatang diantaranya:			
<b>TOTAL / RATA-RATA</b>								1.296.136.383.900			2.131.677.120.565	136,74%	222,22%				

Jakarta, Agustus 2022  
PLT. DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPAIAN

ZULMAFENDI, S.E., M.Sc  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19621005 198903 1 001

**Lampiran 4**  
**Data Dukung Capaian Kinerja Per Indikator Kinerja**

**Indikator Kinerja**  
**Rasio Konektivitas Antar Wilayah**



## PEMBANGUNAN JALUR KERETA API MAKASSAR - PAREPARE



**Gambar 1. Peta Lokasi Pekerjaan Pekerjaan Pembangunan Jalur Kereta Api Makassar - Parepare**

Pembangunan jalur kereta api Makassar – Parepare merupakan tahap pertama pembangunan Jaringan Kereta Api Nasional Trans Sulawesi yang juga tercantum dalam Proyek Strategis Nasional, yang pembangunannya dimulai dari Provinsi Sulawesi Selatan. Provinsi Sulawesi Selatan sendiri merupakan provinsi yang mempunyai perkiraan pola perjalanan penumpang dan barang terbesar dari provinsi lainnya di Pulau Sulawesi. Pembangunan jalur kereta api sepanjang 142 km yang menghubungkan Makassar – Parepare melewati beberapa pelabuhan dan beberapa kawasan industri semen sehingga membuat simpul baru jaringan transportasi multimoda. Pembangunan jalur kereta api Makassar – Parepare ini sebagai wujud nyata “nawacita” dalam mewujudkan kemandirian ekonomi di pulau Sulawesi khususnya Provinsi Sulawesi Selatan.

Untuk target rencana operasi sebagai berikut :

1. Target operasi prasarana tahap I adalah Maros - Barru sepanjang 71 km direncanakan KA Perintis akan beroperasi pada bulan Desember 2022;

2. Target operasi prasarana tahap II adalah Mandai - Rammang-Rammang - Garongkong - Tonasa direncanakan prasarana siap operasi bulan maret tahun 2023 (untuk garongkong telah terhubung Tahun 2022);
3. Target operasi prasarana tahap III adalah Mandai - Palanro direncanakan siap operasi pada TW 2 Tahun 2024.

Berikut merupakan progres kegiatan yang masuk dalam pembangunan Jalur Kereta Api Makassar – Parepare (per tanggal 25 September 2022) :

1. Maros - Pangkep

Pelaksanaan pembangunan jalur kereta api lintas Makassar-Parepare SBSN segmen III (KM. 14+000 - KM. 44+100, sepanjang 30,1 km'sp antara Maros - Pangkep) dengan progres fisik per tanggal 25 September 2022 sebesar 98 % dengan pelaksanaan penyelesaian pekerjaan timbunan, pekerjaan track, sub ballas dan ballas, pekerjaan peron, flashbut welding, struktur jembatan, final tamping by MTT, Pengujian Kelaikan Jalur dan Bangunan.

Untuk jumlah track yang telah terpasang antara Maros – Pangkep sepanjang 17.779 m (sudah dilakukan pengelasan) dan 1.700 m (rencana akan dilakukan pengelasan di minggu ke 1 bulan oktober.

2. Pelabuhan Garongkong sebesar :

- APBN - SBSN : 100 %

- KPBU (dengan PT Celebes Railway Indonesia) : 99,51 %

Dengan pekerjaan instalasi rel R 60 telah terpasang 100 % (2650m<sup>2</sup>), pekerjaan bantalan 100 % (5197), pekerjaan flash but 100 % (232 titik), pekerjaan wesel realisasi 100 % (6 wesel), Pekerjaan HTT telah 100 % (3467 m<sup>2</sup>), proses pekerjaan MTT emplasemen garongkong (target selesai di 04 oktober 2022) dan pekerjaan bangunan stasiun Garongkong.



3. Pangkajene sebesar 98,95 % dengan rincian penyelesaian pekerjaan timbunan, pekerjaan subbalas dan ballas, pekerjaan track, pekerjaan HTT, pekerjaan MTT, *track laying*, *flashbut*, setting bantalan, pekerjaan struktur *underpass* dan *box culvert*, dan persiapan pengujian kelayakan jalur dan bangunan. Untuk jumlah *track* yang telah terpasang antara Pangkep – Barru sekitar sepanjang 26.000 m.

Kendala yang dihadapi dalam pembangunan jalur KA Makassar - Parepare adalah sebagai berikut :

1. Terdapat timbunan belum top grade pada CT 415 yang menyebabkan belum terhubungnya track dilapangan sehingga MTT tidak dapat dilakukan pada CT 414 yang telah siap dilakukan pelaksanaan MTT;
2. CT- 415:
  - a. Pekerjaan stagnan dari penyedia, curah hujan yang cukup tinggi
  - b. Efektifitas pekerjaan hanya 15 hari dalam sebulan sehingga menyebabkan proses timbunan dan pemadatan tanah terhambat;
3. Kekurangan armada dari kontraktor : Armada dari kontraktor sampai dengan saat ini masih sedikit, dan kendala ini disebabkan dengan keuangan oleh kontraktor;
4. Cuaca di lokasi pekerjaan tidak menentu dan lebih sering hujan sehingga mempengaruhi *quarry* dan proses timbunan;
5. Terdapat beberapa paket yang belum melaksanakan pekerjaan track karena masih ada beberapa yang belum selesai Timbunan ( CT 404, CT 407, CT 401, dan CT 408), Subbalast (CT 404, CT 407, CT 401, dan CT 408);
6. Proses Konstruksi untuk pembangunan perpanjangan peron guna untuk melengkapi SPM Pelayanan di Stasiun (Stasiun Ramang-Ramang, Stasiun Pangkejene, STasiun labakkang, dan Ma'rang).

Tindak Lanjut yang dilakukan dalam menghadapi kendala yang ada pada pembangunan jalur KA Makassar - Parepare adalah sebagai berikut:

1. Untuk penggunaan MTT pada paket yang telah selesai yang terhambat dikarenakan CT 415 belum terhubung, dilakukan dengan mengangkut MTT menggunakan jalur darat;
2. Memaksimalkan Pekerjaan Timbunan dan Subbalast guna mempercepat pemasangan track;
3. Menambah Man Power, Jam kerja dan mempercepat distribusi material;
4. Menambah sumber quarry baru selain dari quarry local;
5. Mempercepat pembangunan Perpanjangan Peron.

Peran Direktorat Prasarana Perkeretaapian dalam pembangunan Jalur Makassar - Parepare:

1. Melakukan Monitoring dan Evaluasi rutin baik ke lapangan maupun melalui rapat online;
2. Memberikan masukan teknis terkait pekerjaan pembangunan.

## TIME SCHEDULE PENYELESAIAN PEKERJAAN MAROS – PANGKEP

Paket	Penyelesaian Sisa Pekerjaan	Remaining Volume	Durasi		2022												Ket	
			Start	End	Agustus				September				Oktober					
					08 - 14	15 - 21	22 - 28	29 - 04	05 - 11	12 - 18	19 - 25	26 - 02	03 - 09	10 - 16	17 - 23	24 - 30		
CT.401	Timbunan [Zona 8]	15,286 m3	1-Sep-22	9-Sep-22					◆	◆								
	Sub Ballast [Zona 6,7 & 8]	1,800 m	1-Sep-22	12-Sep-22					◆	◆								
	Track [Zona 5, 6, 7 & 8]	2,225 m	10-Sep-22	18-Sep-22						◆	◆							
	Flashbutt Welding Zona [3,4,5,6,7 & 8]	204 tk	22-Sep-22	25-Sep-22														Area 404 & 406
	Final Tamping by MIT Zona [3,4,5,6,7 & 8]	2,550 m	26-Sep-22	27-Sep-22														
CT.402	Final Tamping by MIT	2,200 m	17-Sep-22	17-Sep-22													◆	
	Pekerjaan Peron	100 m	1-Sep-22	30-Sep-22					◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	Pangkep
	Track	280 m	1-Oct-22	3-Oct-22						◆	◆							
	Flashbutt Welding	22 tk	4-Oct-22	4-Oct-22													◆	Area 408
	Final Tamping by MIT	280 m	5-Oct-22	5-Oct-22													◆	
CT.403	Track	700 m	1-Sep-22	4-Sep-22					◆	◆								
	Flashbutt Welding	200 tk	11-Sep-22	14-Sep-22						◆	◆							
	Final Tamping by MIT	4,496 m	15-Sep-22	16-Sep-22													◆	
CT.404	Timbunan	25,616 m3	1-Sep-22	9-Sep-22					◆	◆								
	Sub Ballast	2,100 m	10-Sep-22	14-Sep-22						◆	◆							
	Track	2,650 m	12-Sep-22	17-Sep-22						◆	◆						◆	
	Flashbutt Welding	212 tk	18-Sep-22	21-Sep-22							◆	◆						
	Final Tamping by MIT	2,650 m	22-Sep-22	22-Sep-22													◆	
CT.405	Final Tamping by MIT	3,600 m	29-Sep-22	1-Oct-22													◆	
CT.406	Timbunan	6,357 m3	9-Sep-22	11-Sep-22					◆	◆								
	Pekerjaan Peron	500 m2	5-Sep-22	29-Sep-22					◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	Ramang2
	Sub Ballast	375 m	10-Aug-22	12-Sep-22						◆	◆						◆	
	Track	375 m	1-Oct-22	2-Oct-22						◆	◆						◆	
	Flashbutt Welding	140 tk	31-Aug-22	26-Sep-22					◆	◆								
	Final Tamping by MIT	1,750 m	1-Oct-22	7-Sep-22													◆	

Welding Scope 401

Paket	Penyelesaian Sisa Pekerjaan	Remaining Volume	Durasi		2022												Ket	
			Start	End	Agustus				September				Oktober					
					08 - 14	15 - 21	22 - 28	29 - 04	05 - 11	12 - 18	19 - 25	26 - 02	03 - 09	10 - 16	17 - 23	24 - 30		
CT.407	Timbunan	50,588 m3	1-Sep-22	12-Sep-22					◆	◆	◆	◆						
	Sub Ballast	1,950 m	10-Sep-22	16-Sep-22						◆	◆	◆						
	Track	3,550 m	1-Sep-22	20-Sep-22					◆	◆	◆	◆						
	Flashbutt Welding	284 tkk	26-Sep-22	29-Sep-22									◆	◆				
	Final Tamping by MTT	3,550 m	30-Sep-22	30-Sep-22													◆	
	Jembatan PCI Girder 30+30m	30+30 m	1-Sep-22	15-Sep-22					◆	◆	◆	◆						
	Box Culvert	1 bh	1-Sep-22	10-Sep-22					◆	◆								
CT.408	Timbunan	24,754 m3	1-Sep-22	9-Sep-22					◆	◆								
	Pekerjaan Peron st. Pangkajene	500 m2	1-Sep-22	26-Sep-22					◆	◆	◆	◆						
	Sub Ballast	2,618 m	1-Sep-22	12-Sep-22					◆	◆								
	Track	2,818 m	8-Sep-22	15-Sep-22						◆	◆	◆						
	Flashbutt Welding	225 tkk	30-Sep-22	3-Oct-22													◆	
	Final Tamping by MTT	3,818 m	4-Oct-22	4-Oct-22													◆	
	Jembatan PCI Girder 30m	30 m	1-Sep-22	20-Sep-22					◆	◆	◆	◆						
CT.409	Flashbutt Welding	280 tkk	5-Sep-22	12-Sep-22					◆	◆								
	Final Tamping by MTT	3500 m	5-Oct-22	5-Oct-22													◆	
Detour Tonasa-2	Pancang sheet pile, overlay sirtu & LPA	120 m	1-Sep-22	7-Sep-22					◆	◆								
	Galian, Pondasi & Bottom Plat Box Culvert	10 m	8-Sep-22	1-Oct-22						◆	◆	◆	◆	◆				
	Pemasangan track jalan Tonasa-2 Existing	25 m	3-Oct-22	5-Oct-22													◆	
	Pemasangan barrier & rambu	7 m	2-Oct-22	5-Oct-22													◆	
Penguji Kelayakan Jalur dan Bangunan																		
	a Self Assessment		10-Aug-22	20-Oct-22	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	
	b Uji Rancang Bangun		10-Aug-22	20-Oct-22	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	
	c Uji Lapangan		20-Sep-22	20-Oct-22							◆	◆	◆	◆	◆	◆	◆	
	d Perbaikan Deffect & Defenciencies		1-Oct-22	20-Oct-22									◆	◆	◆	◆	◆	
Safety Assesment																		
	a Safety Assessment		14-Oct-22	23-Oct-22											◆	◆	◆	
	b Perbaikan Deffect & Defenciencies		18-Oct-22	26-Oct-22											◆	◆	◆	
	c Uji Coba Loc / Track Motor Car		27-Oct-22	28-Oct-22													◆	
	d Kereta Ukur		29-Oct-22	31-Oct-22													◆	

Tamping Scope 401

Welding 402 & 408

Tamping Scope 402 & 408

CT.402





SEGMENT	ITEM PEKERJAAN	SISA PEKERJAAN (m)	2022																													
			SEPTEMBER																										OKTOBER			
			5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4
CT-4.15	Extension peron Sta. Labakkang		[Red arrow from Sep 5 to Sep 25]																													
	Extension peron Sta. Ma'rang		[Red arrow from Sep 5 to Sep 25]																													
	Subballast 71+600-71+900	300	[Red arrow from Sep 8 to Sep 10]																													
	Subballast 71+300-71+600	300	[Red arrow from Sep 13 to Sep 15]																													
	Subballast 68+500-68+700	200	[Red arrow from Sep 9 to Sep 10]																													
	BP KM. 68+650		[Red arrow from Sep 5 to Sep 15]																													
	BP KM. 68+550		[Red arrow from Sep 5 to Sep 15]																													
	Timbunan 71+550-71+900	350	[Red arrow from Sep 6 to Sep 8]																													
	Timbunan 71+300-71+550	250	[Red arrow from Sep 8 to Sep 12]																													
	RW Box Culvert KM. 71+380		[Red arrow from Sep 14 to Sep 18]																													
	RW Underpass KM. 71+340		[Red arrow from Sep 5 to Sep 13]																													
CT-4.16	MTT	1,700	[Black arrow from Sep 24 to Sep 25]																													
	HTT	1,700	[Red arrow from Sep 22 to Sep 23]																													
	Flashbutt	1,700	[Blue arrow from Sep 20 to Sep 21]																													
	Track Laying	1,000	[Red arrow from Sep 6 to Sep 10]																													
	Ballast	1,000	[Red arrow from Sep 5 to Sep 6]																													
PENGUJIAN KELAYAKAN JALUR & BANGUNAN	Self Assesment	29,500	[Red arrow from Sep 5 to Sep 25]																													
	Uji Rancang Bangun		[Red arrow from Sep 5 to Sep 25]																													
	Uji Lapangan		[Red arrow from Sep 19 to Sep 2]																													
	Perbaikan Defect		[Red arrow from Sep 24 to Sep 2]																													
SAFETY ASSESMENT	Safety Assesment	29,500	[Red arrow from Sep 29 to Sep 2]																													
	Perbaikan Defect		[Red arrow from Sep 30 to Sep 4]																													
	Uji Coba Sarana		[Red arrow from Sep 4 to Sep 5]																													
	Kereta Ukur		[Red arrow from Sep 5 to Sep 6]																													

MENGETAHUI,  
KASUBDIT JALUR DAN BANGUNAN KERETA API WILAYAH I



MOH. FATAWI  
Pembina Tk. 1 (IV/b)  
NIP. 19670827 199303 1 002

## LAMPIRAN DOKUMENTASI

### 1. Progres pekerjaan CT 415 (Pangkep – Barru)





## 2. Proses MTT di Emplasemen Garungkong



## 3. Pemasangan wesel emplasemen stasiun garungkong







#### 4. Pekerjaan bangunan Stasiun Garongkong



## **Indikator Kinerja**

**Rasio Kejadian Kecelakaan Transportasi Kereta Api**

***(Rate Of Accident)***

## REKAPITULASI DATA KECELAKAAN KERETA API

**TAHUN 2022**  
**(DIREKTORAT KESELAMATAN PERKERETAAPIAN)**

NO	BULAN / TANGGAL	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	LINTAS / PETAK JALAN	KM
1	16 Februari 2022	Daop 1 Jakarta	Anjlok	Petak jalan Daru- Parungpanjang Daop 1 Jakarta	47+0
2	27 Februari 2022	Daop 9 Jember	Anjlok	Emplasemen Stasiun Probolinggo Daop 9 Jember	
3	3 Maret 2022	Daop 5 Purwokerto	Anjlok	Emplasemen Stasiun Gombong Daop 5 Purwokerto	
4	11 April 2022	Daop 2 Bandung	Anjlok	Emplasemen Stasiun Leles Daop 2 Bandung	
5	20 Juli 2022	Daop 3 Cirebon	Kebakaran	Petak Jalan Stasiun Losari - Cirebon	
6	14 September 2022	Daop 8 Surabaya	Anjlok	Petak Jalan Malang – Malang Kota Lama	49+605
7	04 Oktober 2022	Divre III Palembang	Anjlok	Emplasemen Penanggiran Divre III Palembang	
8	08 Oktober 2022	Daop 5 Purwokerto	Anjlok	Petak Jalan Stasiun Sikampung – Stasiun Maos	392+7/8

**REKAPITULASI DATA KECELAKAAN KERETA API  
BULAN JANUARI 2022  
(DIREKTORAT KESELAMATAN PERKERETAAPIAN)**

<b>NO</b>	<b>TANGGAL JAM</b>	<b>DAOP/ DIVRE</b>	<b>JENIS KECELAKAAN</b>	<b>URAIAN PERISTIWA</b>	<b>PENYEBAB</b>	<b>AKIBAT</b>	<b>TINDAKAN</b>	<b>AWAK SARANA PERKERETAAPIAN</b>
1	Tidak ada	Tidak ada	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Tidak ada



**REKAPITULASI DATA KECELAKAAN KERETA API  
BULAN FEBRUARI 2022  
(DIREKTORAT KESELAMATAN PERKERETAAPIAN)**

NO	TANGGAL JAM	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
1	16 Februari 2022	Daop 1 Jakarta	Anjlokkan	Tanggal 16 Februari 2022, Hari Rabu pukul 10.22 WIB, KA 2049 anjlok 4 (empat) as di km 47+0 petak jalan Daru- Parungpanjang Daop 1 Jakarta	Prasarana	Nihil	Nihil	Masinis: Rizal Nipp / 71259
2	27 Februari 2022	Daop 9 Jember	Anjlokkan	Tanggal 27 Februari 2022, Hari Minggu pukul 14.50 WIB, KPJR anjlok 1 (satu) as di emplasemen Stasiun Probolinggo Daop 9 Jember	<i>Human Error / SDM</i>	Nihil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jam 14.55 info dari ppka Sta Pb bahwa untuk anjlokkan mulai di dikerjakan oleh pihak sintel 9.1 Pb , pihak jj 9.2 Pb dan crew kpjr.\</li> <li>- Jam 15.30 untuk anjlokkan dilakukan proses pengangkatan</li> <li>- Jam 16.15 info dari Ks Pb untuk roda proses pengangkatan ke rel</li> <li>- Jam 16.55. info dari Ks Pb roda sdh diatas rel</li> </ul>	Tidak ada

NO	TANGGAL JAM	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
							dan msh tunggu pengukuran jalur oleh pihak Jj - Jam 17.08 info dari Ks Pb untuk Kpjr posisi sdh di jalur IV	

**REKAPITULASI DATA KECELAKAAN KERETA API  
BULAN MARET 2022  
(DIREKTORAT KESELAMATAN PERKERETAAPIAN)**

NO	TANGGAL JAM	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
1	3 Maret 2022	Daop 5 Purwokerto	Anjlokkan	Tanggal 3 Maret 2022, Hari Kamis pukul 02.30 WIB, KLB Kp/10812 anjlok 5 (lima) as di emplasemen Stasiun Gombong Daop 5 Purwokerto	Prasarana	Nihil	<p>a) Klb D5/10679 (Kirim NR lintas Kta-Gb) berangkat Sta Kta jam 04.40 wib</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klb D5/10679 ( kirim NR lintas Kta-Gb) datang sta gb jam 06.06 wib</li> <li>- Jam 06.35 wib langsir NR kta menuju lokasi</li> <li>- Jam 06.55 wib sampai lokasi</li> <li>- Jam 07.00 wib persiapan pekerjaan</li> <li>- Jam 07.10 mulai pengangkatan GT</li> <li>- Jam 09.15 naik 1 as pada GT 307919 dari luncuran 4 barat ke jalur V</li> </ul> <p>b) Klb D5/10684 (kirim NR lintas</p>	Tidak ada

NO	TANGGAL JAM	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
							Pwt-Gb) ber sta pwt jam 07.53 wib - Klb D5/10684 (kirim NR lintas Pwt-Gb) dat sta gb jam 09.20 wib - Jam 10.08 KLB D5/10684 langsir dari jalur IV ke luncuran 4 barat - Jam 10.15 langsiran KLB D5/10684 masuk di jalur luncuran 4 barat - Jam 10.17 persiapan pengangkatan gerbong GT 307901 - Jam 10.21 Proses pengangkatan gerbong GT 307901	



**REKAPITULASI DATA KECELAKAAN KERETA API  
BULAN APRIL 2022  
(DIREKTORAT KESELAMATAN PERKERETAAPIAN)**

NO	TANGGAL	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
1	11 April 2022	Daop 2 Bandung	Anjlok	Tanggal 11 April 2022, Hari Senin pukul 02.30 WIB, KLB D2/11265 anjlok 2 (dua) as di Km 202+645 emplasemen Stasiun Leles Daop 2 Bandung	Prasarana	Tidak ada	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program kirim lok ex P1b 159b Lodaya dari CB utk menarik Gerbong yang tidak anjlok dan kirim peralatan</li> <li>- Program kirim NR dari sta BD</li> </ul>	Tidak ada

**REKAPITULASI DATA KECELAKAAN KERETA API  
BULAN MEI 2022  
(DIREKTORAT KESELAMATAN PERKERETAAPIAN)**

<b>NO</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>DAOP/ DIVRE</b>	<b>JENIS KECELAKAAN</b>	<b>URAIAN PERISTIWA</b>	<b>PENYEBAB</b>	<b>AKIBAT</b>	<b>TINDAKAN</b>	<b>AWAK SARANA PERKERETAAPIAN</b>
1	Tidak ada	Tidak ada	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Tidak ada

**REKAPITULASI DATA KECELAKAAN KERETA API  
BULAN JUNI 2022  
(DIREKTORAT KESELAMATAN PERKERETAAPIAN)**

<b>NO</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>DAOP/ DIVRE</b>	<b>JENIS KECELAKAAN</b>	<b>URAIAN PERISTIWA</b>	<b>PENYEBAB</b>	<b>AKIBAT</b>	<b>TINDAKAN</b>	<b>AWAK SARANA PERKERETAAPIAN</b>
1	Tidak ada	Tidak ada	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Tidak ada

**REKAPITULASI DATA KECELAKAAN KERETA API  
BULAN JULI 2022  
(DIREKTORAT KESELAMATAN PERKERETAAPIAN)**

NO	TANGGAL	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
1	20 Juli 2022	Daop 3 Cirebon	Kebakaran	Tanggal 20 Juli 2022, Hari Rabu pukul 11:07 WIB, terlihat keluar asap di kabin belakang dan di layar monitor muncul pesan HP terbatas dan tidak bisa monitoring serta minta izin blb sta losari guna pengecekan oleh ASP	Dalam Proses Analisis	KA Terganggu : - P1b 2b andil 91 mnt; - P1b 2519a (kabar lanjut)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi dengan Pihak Dipo lok Cn;</li> <li>- jam 11:13 lambat 4 mnt P1b 2B blb sta losari jalur III sta losari guna pengecekan ASP masuk;</li> <li>- Jam 11:20 info dari ASP untuk lokomotif sudah dimatikan karena ditemukan keluar api disisi dekat kabin belakang dan proses dipadamkan dengan Apar;</li> <li>- Jam 11:21 info dari masinis minta lokpen;</li> <li>- Rencana lokpen dari P1b 2519a (CC 206 13 73(CPN)) posisi langsung sta brebes;</li> <li>- Jam 11:39 untuk api sudah berhasil dipadamkan;</li> <li>- Jam 12:08 awal 17 mnt P1b 2519a blb sta</li> </ul>	Tidak ada

							<p>losari masuk di jalur IV;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jam 12:10 lepas lok CC206 3 73 dari rangkaian Plb 2519a;</li> <li>- Jam 12:11 s.d 12:18 proses langsir lok CC206 13 73 dari jalur IV ke jalur II lanjut ke jalur III sta losari;</li> <li>- Jjam 12:19 lok CC206 13 73 gandeng dengan lok CC 2061331 dan proses lepas dengan rangkaian Plb 2B;</li> <li>- Jjam 12:22 s.d 12:26 proses langsir lok CC206 13 73 + lok CC206 13 31 dari jalur III ke jalur I dan lok CC206 13 31 dilepas di jalur I sta losari;</li> <li>- Jjam 12:28 s.d 12:30 proses langsir lok CC206 13 73 dari jalur I ke jalur III sta losari;</li> <li>- Jam 12:32 lok CC 206 13 73 gandeng dengan rangkaian selanjutnya sebagai lok dinas Plb 2b (PO3/160);</li> </ul>	
--	--	--	--	--	--	--	---	--

							<ul style="list-style-type: none"><li>- Jam 12:39 percobaan pengereman statis dan dinamis setempat dinyatakan baik dan proses administrasi;</li><li>- Jam 12:40 lambat 91 mnt Plb 2B berangkat sta losari.</li></ul>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--



**REKAPITULASI DATA KECELAKAAN KERETA API  
BULAN AGUSTUS 2022  
(DIREKTORAT KESELAMATAN PERKERETAAPIAN)**

<b>NO</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>DAOP/ DIVRE</b>	<b>JENIS KECELAKAAN</b>	<b>URAIAN PERISTIWA</b>	<b>PENYEBAB</b>	<b>AKIBAT</b>	<b>TINDAKAN</b>	<b>AWAK SARANA PERKERETAAPIAN</b>
1	Tidak ada	Tidak ada	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Tidak ada



**REKAPITULASI DATA KECELAKAAN KERETA API  
BULAN SEPTEMBER 2022  
(DIREKTORAT KESELAMATAN PERKERETAAPIAN)**

	TANGGAL	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
1	14 Septem ber 2022	Daop 8 Surabaya	Anjlokkan	Tanggal 14 September 2022, Hari Rabu pukul 10:15;00 WIB, terjadi Anjlokkan 1 (satu) as bogie depan GK 3065144 (gerbong nomor 11 dari lokomotif) di Km. 49+605 Petak Jalan Malang – Malang Kota Lama, Daop 8 Surabaya.	Dalam Proses Analisis	Gangguan Operasi KA - KA 369 (Penataran) andil kelka 144 menit; - KA 286C (Parcel Tengah) andil kelka 79 menit; - KA 315 (Tawang Alun) andil kelka 21 menit.	- Koordinasi unit Sarana, JJ dan Sta. Malang; - Jam 10.40 tarik 10 GK ke jalur I ML; - Jam 10.57 NR berangkat dari jalur 9 menuju lokasi; - Jam 11.00 NR tiba dilokasi; - Estimasi proses pengangkatan 45 menit dari jam 11.10; - KA 2630 (Betmokala tanker) relasi Mlk-Bet meneruskan perjalanan dengan SF 10 GK, berangkat ML jam 11.23; - Jam 11.53 pengangkatan roda berhasil; - Jam 11.55 proses gandeng loko lanjut program tarik ke jalur 7;	Tidak ada

	TANGGAL	DAOP/ DIVRE	JENIS KECELAKAAN	URAIAN PERISTIWA	PENYEBAB	AKIBAT	TINDAKAN	AWAK SARANA PERKERETAAPIAN
							<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selanjutnya tunggu pengecekan <i>track</i> dari pihak JJ;</li> <li>- Jam 12.38 info pihak JJ Km. 49+605 tarpat 5kpj.</li> </ul>	

DIREKTUR KESELAMATAN PERKERETAAPIAN

EDI NUR SALAM  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 19621212 198303 1 012

**REALISASI KM KA  
BULAN JULI 2022**

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>JUMLAH KM-KA</b>
1	KA PENUMPANG ANTAR KOTA	
	A. NON EKONOMI	1.967.002
	B. EKONOMI	601.906
	<b>TOTAL KM-KA PENUMPANG ANTAR KOTA</b>	<b>2.568.908</b>
2	KA PENUMPANG PERKOTAAN	
	A. LOKAL NON EKONOMI	62.205
	B. LOKAL EKONOMI	373.551
	C. KRL RAILINK	1.371.179
	D. LRT	60.834
	<b>TOTAL KM-KA PENUMPANG PERKOTAAN</b>	<b>1.867.768</b>
3	KA BARANG	1.556.665
	<b>TOTAL KM-KA</b>	<b>5.993.341</b>

**REALISASI KM KA  
BULAN AGUSTUS 2022**

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>JUMLAH KM-KA</b>
1	KA PENUMPANG ANTAR KOTA	
	A. NON EKONOMI	1.980.403
	B. EKONOMI	711.911
	<b>TOTAL KM-KA PENUMPANG ANTAR KOTA</b>	<b>2.692.314</b>
2	KA PENUMPANG PERKOTAAN	
	A. LOKAL NON EKONOMI	62.205
	B. LOKAL EKONOMI	419.486
	C. KRL RAILINK	1.370.609
	D. LRT	60.834
	<b>TOTAL KM-KA PENUMPANG PERKOTAAN</b>	<b>1.913.134</b>
3	KA BARANG	1.612.425
	<b>TOTAL KM-KA</b>	<b>6.217.872</b>

**REALISASI KM KA  
BULAN SEPTEMBER 2022**

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>JUMLAH KM-KA</b>
1	KA PENUMPANG ANTAR KOTA	
	A. NON EKONOMI	1.910.210
	B. EKONOMI	581.628
	<b>TOTAL KM-KA PENUMPANG ANTAR KOTA</b>	<b>2.491.838</b>
2	KA PENUMPANG PERKOTAAN	
	A. LOKAL NON EKONOMI	60.198
	B. LOKAL EKONOMI	365.205
	C. KRL RAILINK	1.371.179
	D. LRT	60.834
	<b>TOTAL KM-KA PENUMPANG PERKOTAAN</b>	<b>1.857.416</b>
3	KA BARANG	1.627.316
	<b>TOTAL KM-KA</b>	<b>5.976.569</b>

**Indikator Kinerja**  
**Persentase Capaian *On Time Performance* (OTP)**



a. Realisasi Perjalanan Kereta Api

BULAN			RENAKSI								
			Bulanan	Program	Program Kumulatif	REALISASI JUMLAH KA				PERSENTASE CAPAIAN	
						KA PNP	KA BARANG	TOTAL	TOTAL KUMULATIF	Bulanan	Kumulatif
TW III	1	Juli	90%	69.502	475.304	52.598	7.033	59.631	391.591	85,80%	82,39%
	2	Agustus	90%	69.502	544.806	52.494	7.330	59.824	451.415	86,08%	82,86%
	3	September	90%	67.260	612.066	51.225	7.306	58.531	509.946	87,02%	83,32%

Keterangan :

Warna kuning: Target IKU (Revisi 2022)

b. Jumlah Kedatangan Kereta Api Tepat Waktu (OTP)

BULAN		RENAKSI Bulanan	Realisasi PNP + BARANG	Realisasi Akumulatif	KA BERANGKAT TEPAT				KA DATANG TEPAT				RATA RATA		RATA RATA	
					Barang	Penumpang	Barang + Penumpang	Akumulatif	Barang	Penumpang	Barang + Penumpang	Akumulatif	Berangkat + Datang	Akumulatif	Bulanan	Akumulatif
TW III	Juli	91%	59.631	391.591	6.324	48.985	55.309	356.938	5.985	46.990	52.975	338.724	54.142	347.831	90,80%	88,83%
	Agustus	91%	59.824	451.415	6.661	51.161	57.822	414.760	6.377	49.878	56.255	394.979	57.039	404.870	95,34%	89,69%
	September	91%	58.531	509.946	6.577	49.348	55.925	470.685	6.195	47.769	53.964	448.943	54.945	459.814	93,87%	90,17%

Keterangan :

Warna kuning: Target IKU (Revisi 2022)



AWANG MEINDRA, S.SiT., MT  
NIP. 19810516 200212 1 003



**I. ANDIL KELAMBATAN PER DAOP/DIVRE BULAN JULI 2022**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	DAOP/ DVRE (Menit)												TOTAL	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	I	II	III		IV
1	00000	ALAM & EKSTERNALITAS	2.814	6.608	42	2.637	753	168	398	1.149	64	1.207	70	18.576	1.173	35.659
2	11000	ANGKUTAN PENUMPANG	6	10	13	-743	20	-115	74	0	163	0	0	0	-572	
3	12000	ANGKUTAN BARANG	0	-459	180	-16.060	-2.795	547	309	2.887	0	-611	6.567	0	-9.435	
4	13000	PELAYANAN	0	0	4	0	15	2	3	22	0	0	0	0	46	
5	14000	IT	0	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	
6	20000	OPERASI	-5.563	-6.530	-32.983	-40.056	-8.133	-19.773	-7.289	-17.994	-54	-10.632	-10.015	0	-159.022	
7	31000	JALAN REL & JEMBATAN	583	1.330	542	657	477	161	61	1.506	0	0	0	9.577	5.876	20.770
8	32000	SINTELIS	20	121	43	65	146	184	0	207	0	0	0	1.097	241	2.124
9	35000	LAA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	40000	SARANA	169	222	604	-103	-977	2.080	375	510	229	-185	256	7.229	5.002	15.411
11	50000	PAMTIB	0	0	4	0	17	0	0	0	0	0	0	0	21	
12	60000	SDMU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	70000	ANJLOKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH			-1.971	1.302	-31.542	-53.603	-10.477	-16.631	-6.258	-11.639	239	-10.058	-3.122	36.479	12.292	-94.989

**II. BREAKDOWN ANDIL KELAMBATAN PER UNIT**

**ALAM DAN EKSTERNALITAS**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)	
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV
<b>ALAM</b>																		
1	00002	TABRAKAN KA DENGAN KENDARAAN JALAN RAYA	39	44	25		5	49			280	649	17	101		627	14	1.767
2	00003	KA TERTEMPER ORANG	21	19	15	29	16	20		7	23	13		4		165	5	297
3	00004	KA TERTEMPER HEWAN	1	6												353		353
4	00007	TUNGGU RANGKAIAN (ALAM DAN EKSTERNALITAS)	10	8	48						235	28						311
5	00008	TUNGGU PUTAR LOK UJUNG PENDEK	4	2					68		9							77
6	01001	LONGSOR/GOGOS/AMBLES	309	33		45		1.504										1.549
7	01003	POHON TUMBANG	7	13	238							43				167		448
8	01005	CUACA BURUK	10	5						26	6							32
9	01006	HUJAN LEBAT	7	6						2	9	2					47	60
10	01007	TERSAMBAR PETIR	2	2			21											21
11	01009	RODA SELIP AKIBAT HUJAN	211	50		4.148			87						70			4.305
<b>EKSTERNALITAS</b>																		
12	02003	PERATURAN DAERAH	1	1	10													10
13	02007	VANDALISME	1	36												2.846		2.846
14	02008	SABOTASE	1	1		10												10
15	02010	KENDARAAN MOGOK DI PERLINTASAN	8	14						5		141	19			543		708
16	02011	KENDARAAN MENEROBOS PERLINTASAN	5	3		19				8								27
17	02014	GANGGUAN ALAT BONGKAR MUAT (EKSTERNALITAS)	2	2				848										848
18	02018	PEKERJAAN SATKER (EKSTERNALITAS)	723	87	373				598	120		66		1.102				2.259
19	02020	PELAYANAN JALUR KIRI (EKSTERNALITAS)	44	19				216			71							287
20	02022	PEMASANGAN TASPAT IMBAS PEKERJAAN SATKER	2.794	158	2.105	2.357												4.462
21	02100	GANGGUAN RCD TARAHAH	7	7													1.107	1.107
22	02200	GANGGUAN TLS TANJUNGENIMBARU	102	99												11.291		11.291
23	02300	GANGGUAN DERTI KERTAPATI	38	43												2.584		2.584
<b>JUMLAH</b>			<b>4.347</b>	<b>658</b>	<b>2.814</b>	<b>6.608</b>	<b>42</b>	<b>2.637</b>	<b>753</b>	<b>168</b>	<b>398</b>	<b>1.149</b>	<b>64</b>	<b>1.207</b>	<b>70</b>	<b>18.576</b>	<b>1.173</b>	<b>35.659</b>

**ANJLOKAN**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)	
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV
1		NIHIL																0
<b>JUMLAH</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**ANGKUTAN BARANG**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)	
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV
1	11006	BONGKAR/MUAT BARANG DI BEGASI	230	11					1.147	368	349							1.864
2	12003	TUNGGU BONGKAR/MUAT BARANG	240	68			124			179		2.605		108	6.567			9.583
3	12004	TUNGGU ANTRIAN BONGKAR / MUAT BARANG	4	4			41	7				170						218
4	12007	PENGIKATAN MUATAN KA BARANG DI STASIUN ANTARA	3	3			7		9									16
5	12011	MENAMBAH / MELEPAS GERBONG (KOMERSIAL)	21	8			77	446				112						635
6	12013	TUNGGU MUATAN	10	7			100		1.104					86				1.290
7	12106	TAKTIS BONGKAR/MUAT BARANG	1.009	60		-459	-4	-16.671	-5.062		-40			-805				-23.041
<b>JUMLAH</b>			<b>1.517</b>	<b>161</b>	<b>0</b>	<b>-459</b>	<b>180</b>	<b>-16.060</b>	<b>-2.795</b>	<b>547</b>	<b>309</b>	<b>2.887</b>	<b>0</b>	<b>-611</b>	<b>6.567</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-9.435</b>

**ANGKUTAN PENUMPANG**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)	
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV
1	11001	ANTRIAN KA (ANGKUTAN PENUMPANG)	12	8								38						38
2	11004	NAIK/TURUN PENUMPANG	19	13			1	20			7	17						45
3	11007	MENAMBAH/MELEPAS KERETA	10	4			13	111										124
4	11010	BLB NAIK/TURUN PENUMPANG	89	11	6	10						19		163				198
5	11013	TAKTIS NAIK/TURUN PENUMPANG	304	52			-855				-122							-977
<b>JUMLAH</b>			<b>434</b>	<b>88</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>13</b>	<b>-743</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>-115</b>	<b>74</b>	<b>0</b>	<b>163</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-572</b>

**PELAYANAN**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)	
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV
1	13010	MENURUNKAN PENUMPANG SAKIT/MELAHIRKAN/MENINGGAL	4	4			4		15	2								21
2	13011	MENURUNKAN PENUMPANG AKIBAT HABIS RELASI	1	1							3							3
3	13015	PERON PENDEK / TIDAK TERSEDIA	9	6								22						22
<b>JUMLAH</b>			<b>14</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>22</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>46</b>

**SDM**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)	
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV
		NIHIL																0
<b>JUMLAH</b>																		<b>0</b>

**OPERASI**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)	
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV
1	21002	TAKTIS PPKA	3.946	382		-2.374	-389	-35.084	-3.882		-450	-769	-13		-12			-42.973
2	21003	TAKTIS PPKP	104	27				-3.017										-3.017
3	21007	TUNGGU PJI TUTUP PINTU (OPERASI)	2	2								-4						-4
4	22007	TAKTIS MASINIS	29.873	828		-5.121	-15.663	-3.387	-10.115	-4.884	-4.791	-4.412	-41	-1.108	-1.413			-50.935
5	22009	PELAYANAN MASINIS KURANG SEMPURNA	1	1					7									7
6	22012	TAMBAH/LEPAS SARANA DI STASIUN ANTARA KARENA KIRIM RANGKAIAN	29	10			423	10										433
7	23001	ANTRIAN KA (DINAS OPERASI)	738	179	68	69	1.136	820	1.060		80	2.803						6.036
8	23003	PEMBERIAN BENTUK BH	3	2								8						8
9	23005	PEMERIKSAAN LAPKA/LKDR OLEH PPKA/PAP																0
10	23006	PERSILANGAN/PENYUSULAN AKIBAT ADANYA TAMBAHAN PERJALANAN/KLB	55	21				11	641			179						831
11	23007	PEMINDAHAN PERSILANGAN	871	130		659		48	5.424		137	1.618						7.886
12	23008	PEMINDAHAN PENYUSULAN	223	63		15	487		2.990		295	567						4.354
13	23010	PEMINDAHAN PENYUSULAN KA RANGKAIAN PANJANG	150	22			1.930					41						1.971
14	23012	LANGSIRAN BELUM SELESAI	33	14					95			390						485
15	23013	MENAMBAH/MELEPAS RANGKAIAN	2	1			56											56
16	23015	TUNGGU RANGKAIAN (DINAS OPERASI)	6	5				647										647
17	23016	TUNGGU WAKTU BERANGKAT TEPAT	3.703	280	356	15	4.699	840	3.697	416	980	179		1.320				12.502
18	23019	KA BERJALAN JALUR KIRI	168	14				1.111										1.111
19	23021	KA BARANG BERANGKAT AWAL	2.050	175			-625	-12.955	-23		-9.760	-4.142	-17.895		-5.379	-8.590		-59.369
20	23022	KA DATANG AWAL	84	34				429				70						499
21	23023	KA TIDAK TERTANJAK	313	12						1.013								1.013
22	23024	TERTAHAN SEMBOYAN 7/SINYAL MASUK	166	73		194	335	4				2						535
23	23027	EMPLASEMEN PENUH	22	15				86	103			87						276
24	23029	TUNGGU PERSILANGAN	561	124		786		710	854	86	28	2.103						4.567
25	23030	TUNGGU PENYUSULAN	546	160	26	208	1.945	2.535	1.904	653	574	802						8.647
26	23031	KA PNP BERANGKAT AWAL DI STASIUN ANTARA	32	2				-228				-8						-236
27	23032	KANTONG WAKTU	9.715	506	-6.013	-360	-20.426	-5.959	-12.417	-6.284		-3.843		-5.465				-60.767
28	23033	PELAYANAN JALUR BELOK	229	21		4		6	493			6						509
29	23034	WINDOW TIME PERAWATAN PRASARANA	785	48			5.667	157				82						5.906
<b>JUMLAH</b>			<b>54.410</b>	<b>3.151</b>	<b>-5.563</b>	<b>-6.530</b>	<b>-32.983</b>	<b>-40.056</b>	<b>-8.133</b>	<b>-19.773</b>	<b>-7.289</b>	<b>-17.994</b>	<b>-54</b>	<b>-10.632</b>	<b>-10.015</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-159.022</b>

**JALAN REL DAN JEMBATAN**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)	
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV
1	30101	ANTRIAN KA (DINAS PRASARANA)	16	14				90	9	66		138						303
2	30105	TUNGGU PPJ/KPJ MASUK	6	6							66						66	
3	30110	PERALIHAN JALUR TUNGGAL KE GANDA/SEBALIKNYA (JJ)	146	13					322								322	
4	30115	PEMASANGAN TASPAT (PRASARANA)	323	66			10			95		775					880	
5	30117	PELAYANAN JALUR KIRI (DINAS PRASARANA)	49	17			192					20					212	
6	31101	REL PATAH	43	38	31	17	86									911	219	1.264
7	31105	REL GOMPAL	1	10												731		731
8	31106	PLAT SAMBUNG	7	7	74													74
9	31111	KECROTAN	87	30			103											103
10	31112	GOYANGAN KERAS	4	4					4							10	19	33
11	31200	PERAWATAN RUTIN	58	24	89							482					435	1.006
12	31201	GANTI REL (JJ)	22	44												1.497	463	1.960
13	31202	GANTI BANTALAN (JJ)	82	36		36	65				54							155
14	31203	GANTI WESEL (JJ)	61	61			68									437		505
15	31204	PEMBONGKARAN TUBUH BAN/PERLINTASAN (JJ)	54	26					81									81
16	31205	PENGELASAN REL (JJ)	12	10	164				9									173
17	31206	PENAMBAHAN/BONGKAR BALLAS (JJ)	13	7			217	52										269
18	31207	PEMOPOKKAN JARUM WESEL/REL (JJ)	1	1	22													22
19	31208	MUAT/BONGKAR MATERIAL PERAWATAN (JJ)	32	45												822	480	1.302
20	31209	KPJR (MTT/LORI/DRESIN) (JJ)	105	224	203						7					4.979	4.260	9.449
21	31210	GEOMETRI (JJ)	1.267	126		1.133	220											1.353
22	31300	GANGGUAN WESEL	12	15			148					20				190		358
23	33200	PERAWATAN JEMBATAN (JJ)	9	8		28												28
24	34100	PERBAIKAN JALAN REL	67	6		116												116
25	34309	KPJR (MTT/LORI/DRESIN) (SATKER)	1	1								5						5
<b>JUMLAH</b>			<b>2.478</b>	<b>839</b>	<b>583</b>	<b>1.330</b>	<b>542</b>	<b>657</b>	<b>477</b>	<b>161</b>	<b>61</b>	<b>1.506</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9.577</b>	<b>5.876</b>	<b>20.770</b>

**SINTELIS**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)		
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV	
1	30109	TRACK MERAH YG DISEBABKAN SINTELIS	13	29			23			37							1.097		1.157
2	30113	TUNGGU RANGKAIAN (SINTELIS)	2	2						42									42
3	35110	GANGGUAN SINYAL (PERSINYALAN MEKANIK)	11	8		106						162						268	
4	35120	GANGGUAN WESEL (PERSINYALAN MEKANIK)	1	4														241	241
5	35220	GANGGUAN MEJA PELAYANAN STASIUN (PERSINYALAN ELEKTRIK)	12	7		15	20			94									129
6	35221	VDU STASIUN/TOMBOL PELAYANAN LCP (PERSINYALAN ELEKTRIK)	1	1						11									11
7	35224	HUBUNGAN BLOK ANTAR STASIUN (PERSINYALAN ELEKTRIK)	7	3								23							23
8	35230	GANGGUAN WESEL (PERSINYALAN ELEKTRIK)	7	4			65	146											211
9	35311	RADIO LOKOMOTIF	1	1	20														20
10	35320	GANGGUAN HUBUNGAN BLOK	2	2								22							22
<b>JUMLAH</b>			<b>57</b>	<b>61</b>	<b>20</b>	<b>121</b>	<b>43</b>	<b>65</b>	<b>146</b>	<b>184</b>	<b>0</b>	<b>207</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1.097</b>	<b>241</b>	<b>2.124</b>	

**SARANA**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)		
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV	
1	40104	PEMERIKSAAN DI STASIUN AWAL	1	1				8										8	
2	41001	PENGURANGAN KECEPATAN KARENA SARANA TIDAK SESUAI V-Op	8	3			4					4						8	
3	41003	RODA SELIP (LOKOMOTIF)	1	1				5										5	
4	41004	GANGGUAN POMPA PENGISIAN HSD	1	1									33					33	
5	41100	TUNGGU LOKOMOTIF (SARANA)	7	7									89			164		253	
6	41102	TAMBAH LEPAS LOK PERCOBAAN BY	6	1							27							27	
7	41104	PERBAIKAN DI STASIUN ANTARA	1	1				2										2	
8	41106	GANTI LOK DENGAN LOK CADANGAN DI STASIUN ANTARA	14	14			52	139	57	27	97							372	
9	41108	TAMBAH/LEPAS LOK TRAKSI GANDA DI STASIUN ANTARA	19	16		144		102	57	148	54							505	
10	41109	PENAMBAHAN HSD LOK DI STASIUN ANTARA	5	4			53											53	
11	41200	TUNGGU RANGKAIAN (SARANA)	6	5							138							138	
12	41201	ANTRIAN KA (DINAS SARANA)	10	10					6	83	39							128	
13	41203	PEMERIKSAAN RANGKAIAN DI STASIUN ANTARA	3	3				25				3						28	
14	41204	TAMBAH/LEPAS RANGKAIAN DI STASIUN ANTARA KARENA RUSAK	47	48				56	13								296	2.531	
15	41205	TAMBAH/LEPAS SARANA DI STASIUN ANTARA KARENA KIRIM RANGKAIAN	134	47		47	21	628	905	952	131	10						2.694	
16	41206	TAMBAH LEPAS RANGKAIAN UNTUK PKLG/BALAI YASA	8	3			22	140										162	
17	42000	LOKOMOTIF	28	66	34			134	22								3.787	1.478	5.455
18	42005	TENAGA LEMAH	10	8			10	31	9	14			79	88	92				323
19	42100	GANGGUAN SISTEM ANGIN	2	2						143		20							163
20	42102	AUTOMATIC BRAKE (PENGEREMAN)	4	4	62					36	15								113
21	42104	SELANG AIR BRAKE (LOKOMOTIF)	1	1						8									8
22	42105	PIPA ANGIN	3	3			51												51
23	42106	DEADMAN PEDAL (SISTEM ANGIN LOKOMOTIF)	3	1								100							100
24	42107	PC OPEN	1	1								5							5
25	42201	MESIN DIESEL BESERTA ALAT PENGAMANNYA	1	1			12												12
26	42206	TURBO (LOKOMOTIF)	3	1					15										15
27	42305	TRAKSI MOTOR (LOKOMOTIF)	8	4			188		22										210
28	42306	GROUND POWER	9	1			57												57
29	42308	ECC (EDDY CURRENT CLUTCH)	1	1					22										22
30	42602	LAMPU SOROT (HEAD LIGHT)	2	2					16		19								35
31	42604	SULING LOKOMOTIF	2	2	7								10						17
32	43002	TUNGGU KESIAPAN RANGKAIAN	1	1						175									175
33	43003	TAHAN GANTI RANGKAIAN	1	1								38							38
34	43200	GANGGUAN KELISTRIKAN	2	2						84									84
35	43300	GANGGUAN PENEREMAN (KERETA)	2	2	28														28
36	43301	SELANG AIR BRAKE (KERETA)	1	1										12					12
37	43463	PENEREMAN (KERETA)	2	2														174	174
38	44000	GERBONG	5	72													3.146	1.184	4.330
39	44100	GANGGUAN PENEREMAN (GERBONG)	11	8			63		34	10		156							263
40	44205	RODA (GERBONG)	1	1			72												72
41	44208	ASPOK PANAS (GERBONG)	1	1				35											35
42	44301	RANTAI PENGAMAN (GERBONG)	2	2					7			11							18
43	45000	PEMBANGKIT	3	3	38	9								120					167
44	45001	MELEPAS/GANTI PEMBANGKIT	2	2				10						80					90
45	45100	GANGGUAN MESIN DIESEL	1	1								45							45
46	45102	HOT ENGINE	1	1						185									185
47	45104	RADIATOR (PEMBANGKIT)	2	2			15							44					59
48	45108	PELUMAS BOCOR (PEMBANGKIT)	4	2										259					259
49	46000	KERETA LISTRIK (KRL)	1	1						50									50
50	46503	BATERAI	3	3			6					5	140						151
51	46510	KONTAKTOR, HSCB, SAKLAR (AUXILIARY)	1	1								11							11
52	47003	TAKTIS PEMERIKSAAN SARANA	337	40				-1.418	-2.162								-788		-4.368
<b>JUMLAH</b>			<b>733</b>	<b>412</b>	<b>169</b>	<b>222</b>	<b>604</b>	<b>-103</b>	<b>-977</b>	<b>2.080</b>	<b>375</b>	<b>510</b>	<b>229</b>	<b>-185</b>	<b>256</b>	<b>7.229</b>	<b>5.002</b>	<b>15.411</b>	

**IT**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)	
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV
1	14300	LOCOTRACK	1	1			9											9
<b>JUMLAH</b>			<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>

**LAA**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)	
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV
1		NIHIL																0
<b>JUMLAH</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**PAMTIB**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)	
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV
1	51003	BLB MENURUNKAN PENUMPANG TIDAK TAAT ATURAN	4	2			4		17									21
<b>JUMLAH</b>			<b>4</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>21</b>



I. ANDIL KELAMBATAN PER DAOP/DIVRE BULAN AGUSTUS 2022

NO	KODEFIKASI	URAIAN	DAOP/ DVRE (Menit)												TOTAL	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	I	II	III		IV
1	00000	ALAM & EKSTERNALITAS	3.184	4.025	362	1.538	625	694	38	201	112	1.113	158	13.103	7.924	33.077
2	11000	ANGKUTAN PENUMPANG	0	16	0	-396	5	0	-81	3	0	224	0	0	0	-229
3	12000	ANGKUTAN BARANG	0	-625	124	-17.985	-4.224	323	431	2.398	0	-736	5.531	0	0	-14.763
4	13000	PELAYANAN	4	0	11	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
5	14000	IT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	20000	OPERASI	-4.708	-6.061	-34.999	-47.454	-6.014	-21.424	-6.911	-24.717	-174	-7.928	-10.013	0	0	-170.403
7	31000	JALAN REL & JEMBATAN	666	1.525	707	148	606	14	42	1.026	18	0	0	13.976	5.081	23.809
8	32000	SINTELIS	0	32	0	16	55	14	15	0	9	0	0	1.171	457	1.769
9	35000	LAA	115	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	115
10	40000	SARANA	0	616	381	-117	-493	2.262	930	222	39	-644	460	3.368	2.537	9.561
11	50000	PAMTIB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	52	0	52
12	60000	SDMU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	70000	ANJLOKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		JUMLAH	-739	-472	-33.414	-64.249	-9.440	-18.117	-5.536	-20.867	4	-7.971	-3.864	31.670	15.999	-116.996

II. BREAKDOWN ANDIL KELAMBATAN PER UNIT

ALAM DAN EKSTERNALITAS

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)	
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV
		<b>ALAM</b>																
1	00002	TABRAKAN KA DENGAN KENDARAAN JALAN RAYA	36	22			190	227			5	32	40	37	5			536
2	00003	KA TERTEMPER ORANG	23	18	11	23	65	15	4	6	5	16	22					167
3	00004	KA TERTEMPER HEWAN	1	1			3											3
4	00006	KEBAKARAN	20	11			35					21						56
5	00007	TUNGGU RANGKAIAN (ALAM DAN EKSTERNALITAS)	6	6			136			55								191
6	01001	LONGSOR/GOGOS/AMBLES	320	39	58		1.104			372								1.534
7	01002	BANJIR	1	1						12								12
8	01003	POHON TUMBANG	22	40		51						3	12			163	670	899
9	01004	GEMPA BUMI/VULKANIK/GUNUNG MELETUS	2	2									38					38
10	01005	CUJACA BURUK	10	3						12	13							25
11	01006	HUJAN LEBAT	6	7			6	7	2	8	2						214	226
12	01009	RODA SELIP AKIBAT HUJAN	73	36		1.647									153			1.800
		<b>EKSTERNALITAS</b>																
13	02001	ACARA KENEGARAAN / INSPEKSI	2	5						5							187	192
14	02003	PERATURAN DAERAH	1	1	12													12
15	02008	SABOTASE	11	9		105						41		128				274
16	02010	KENDARAAN MOGOK DI PERLINTASAN	26	12		60	56			12	7	86						221
17	02011	KENDARAAN MENEROBOS PERLINTASAN	4	4		6						106						112
18	02015	LATIHAN PERANG	1	8													791	791
19	02018	PEKERJAAN SATKER (EKSTERNALITAS)	767	86	776	9		621	112					948				2.466
20	02022	PEMASANGAN TASPAT IMBAS PEKERJAAN SATKER	2.711	161	2.327	2.193												4.520
21	02100	GANGGUAN RCD TARAHAN	64	71													6.249	6.249
22	02200	GANGGUAN TLS TANJUNGENIMBARU	113	111													9.271	9.271
23	02300	GANGGUAN DERTI KERTAPATI	41	55													3.482	3.482
<b>JUMLAH</b>			<b>4.261</b>	<b>709</b>	<b>3.184</b>	<b>4.025</b>	<b>362</b>	<b>1.538</b>	<b>625</b>	<b>694</b>	<b>38</b>	<b>201</b>	<b>112</b>	<b>1.113</b>	<b>158</b>	<b>13.103</b>	<b>7.924</b>	<b>33.077</b>

ANJLOKAN

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)		
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV	
1		NIHIL																	0
<b>JUMLAH</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

ANGKUTAN BARANG

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)		
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV	
1	11006	BONGKAR/MUAT BARANG DI BEGASI	248	12			3	1.037	266	450									1.756
2	12001	ANTRIAN KA (ANGKUTAN BARANG)	4	2				32											32
3	12003	TUNGGU BONGKAR/MUAT BARANG	215	64		23	126		57			2.311		210	5.531				8.258
4	12004	TUNGGU ANTRIAN BONGKAR / MUAT BARANG	1	1								67							67
5	12007	PENGIKATAN MUATAN KA BARANG DI STASIUN ANTARA	1	1				6											6
6	12011	MENAMBAH / MELEPAS GERBONG (KOMERSIAL)	12	7		19	209					20							248
7	12013	TUNGGU MUATAN	2	2		82		285											367
8	12016	PENATAAN MUATAN	3	3			73												73
9	12106	TAKTIS BONGKAR/MUAT BARANG	1.065	56		-625	-18.396	-5.584		-19				-946					-25.570
<b>JUMLAH</b>			<b>1.551</b>	<b>148</b>	<b>0</b>	<b>-625</b>	<b>124</b>	<b>-17.985</b>	<b>-4.224</b>	<b>323</b>	<b>431</b>	<b>2.398</b>	<b>0</b>	<b>-736</b>	<b>5.531</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-14.763</b>

**ANGKUTAN PENUMPANG**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)	
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV
1	11004	NAIK/TURUN PENUMPANG	4	4				2	3			3						8
2	11007	MENAMBAH/MELEPAS KERETA	2	2				30										30
3	11010	BLB NAIK/TURUN PENUMPANG	124	9		16			2					224				242
4	11013	TAKTIS NAIK/TURUN PENUMPANG	184	54				-428				-81						-509
<b>JUMLAH</b>			<b>314</b>	<b>69</b>	<b>0</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>-396</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>-81</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>224</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-229</b>

**PELAYANAN**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)	
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV
1	13009	PENUMPANG SALAH NAIK	2	1	4													4
2	13010	MENURUNKAN PENUMPANG SAKIT/MELAHIRKAN/MENINGGAL	5	3			11	1										12
<b>JUMLAH</b>			<b>7</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>16</b>

**SDM**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)	
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV
		NIHIL																0
<b>JUMLAH</b>																		<b>0</b>

**OPERASI**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)	
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV
1	21002	TAKTIS PPKA	3.436	54		-1.934	-236	-37.940	-2.977		-452	-711	-40		-6			-44.296
2	21003	TAKTIS PPKP	90	30				-2.200		-12								-2.212
3	21007	TUNGGU PJL TUTUP PINTU (OPERASI)	5	5				5				3						8
4	22007	TAKTIS MASINIS	31.128	764		-5.365	-15.890	-5.679	-10.125	-5.168	-4.631	-4.449	-134	-943	-1.217			-53.601
5	22012	TAMBAH/LEPAS SARANA DI STASIUN ANTARA KARENA KIRIM RANGKAIAN (OPERASI)	20	7			313											313
6	23001	ANTRIAN KA (DINAS OPERASI)	618	171		286	705	872	971		99	2.144						5.077
7	23006	PERSILANGAN/PENYUSULAN AKIBAT ADANYA TAMBAHAN PERJALANAN/KLB	31	11				47	484									531
8	23007	PEMINDAHAN PERSILANGAN	849	103		524		44	5.570		122	1.211						7.471
9	23008	PEMINDAHAN PENYUSULAN	163	43		104	240		3.379		402							4.125
10	23010	PEMINDAHAN PENYUSULAN KA RANGKAIAN PANJANG	128	22			1.718	11				100						1.829
11	23012	LANGSIRAN BELUM SELESAI	29	10				61	38			268						367
12	23015	TUNGGU RANGKAIAN (DINAS OPERASI)	4	4				556										556
13	23016	TUNGGU WAKTU BERANGKAT TEPAT	3.464	261	302	6	4.068	493	3.427	638	1.025	207		1.930				12.096
14	23017	TUNGGU AMAN	3	2								25						25
15	23019	KA BERJALAN JALUR KIRI	60	19				355				28						383
16	23021	KA BARANG BERANGKAT AWAL	1.847	162		-692	-8.749	21		-11.813	-4.070	-20.432		-4.699	-8.790			-59.224
17	23022	KA DATANG AWAL	197	44	10			525				98						633
18	23023	KA TIDAK TERTANJAK	261	13					824									824
19	23024	TERTAHAN SEMBOYAN 7/SINYAL MASUK	179	71		302	331					2						635
20	23027	EMPLASEMEN PENUH	19	8				46	170			11						227
21	23029	TUNGGU PERSILANGAN	446	105		733		1.041	625	151	66	1.423						4.039
22	23030	TUNGGU PENYUSULAN	506	142		327	1.839	2.105	1.745	505	528	360						7.409
23	23031	KA PNP BERANGKAT AWAL DI STASIUN ANTARA	21	1			-212											-212
24	23032	KANTONG WAKTU	10.586	461	-5.020	-354	-26.738	-7.846	-10.572	-5.725		-5.011		-4.216				-65.482
25	23033	PELAYANAN JALUR BELOK	253	29		2	6	23	427			6						464
26	23034	WINDOW TIME PERAWATAN PRASARANA	766	45			7.606	6										7.612
<b>JUMLAH</b>			<b>55.109</b>	<b>2.587</b>	<b>-4.708</b>	<b>-6.061</b>	<b>-34.999</b>	<b>-47.454</b>	<b>-6.014</b>	<b>-21.424</b>	<b>-6.911</b>	<b>-24.717</b>	<b>-174</b>	<b>-7.928</b>	<b>-10.013</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-170.403</b>

**JALAN REL DAN JEMBATAN**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)	
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV
1	30101	ANTRIAN KA (DINAS PRASARANA)	1	1								12						12
2	30110	PERALIHAN JALUR TUNGGAL KE GANDA/SEBALIKNYA (JJ)	151	10				347										347
3	30115	PEMASANGAN TASPAT (PRASARANA)	188	48			29					530						559
4	30117	PELAYANAN JALUR KIRI (DINAS PRASARANA)	15	11			41			19								60
5	31101	REL PATAH	52	63		60	158			3					1.350	53		1.624
6	31111	KECROTAN	45	29			50											50
7	31112	GOYANGAN KERAS	4	14						11						729	10	750
8	31200	PERAWATAN RUTIN	51	25	23							382					122	527
9	31201	GANTI REL (JJ)	26	44											1.191	214		1.405
10	31202	GANTI BANTALAN (JJ)	28	16	23		40											63
11	31203	GANTI WESEL (JJ)	124	56			228										189	417
12	31206	PENAMBAHAN/BONGKAR BALLAS (JJ)	28	12				259										259
13	31207	PEMOPOKKAN JARUM WESEL/REL (JJ)	23	13	398													398
14	31208	MUAT/BONGKAR MATERIAL PERAWATAN (JJ)	14	25			78									725	6	809
15	31209	KPIR (MTT/LORI/DRESIN) (JJ)	107	358	196											9.817	4.487	14.500
16	31210	GEOMETRI (JJ)	1.437	132	11	1.324	202			11								1.548
17	31300	GANGGUAN WESEL	1	6												164		164
18	33200	PERAWATAN JEMBATAN (JJ)	2	2											5			5
19	33400	BONGKAR/MUAT MATERIAL JEMBATAN (JJ)	1	1			29											29
20	34100	PERBAIKAN JALAN REL	92	5		141												141
21	34108	TUNGGU MTT/LORI/DRESIN (PROYEK)	1	1	15													15
22	34201	PERBAIKAN JEMBATAN (PROYEK)	5	5						12								12
23	34301	PEMASANGAN TASPAT (SATKER)	1	1								1						1
24	34309	KPIR (MTT/LORI/DRESIN) (SATKER)	9	9								101						101
25	34314	PENGGANTIAN JEMBATAN (SATKER)	2	1									13					13
<b>JUMLAH</b>			<b>2.408</b>	<b>888</b>	<b>666</b>	<b>1.525</b>	<b>707</b>	<b>148</b>	<b>606</b>	<b>14</b>	<b>42</b>	<b>1.026</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>13.976</b>	<b>5.081</b>	<b>23.809</b>

**SINTELIS**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)		
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV	
1	30109	TRACK MERAH YG DISEBABKAN SINTELIS	6	36				2			7						867		876
2	35110	GANGGUAN SINYAL (PERSINYALAN MEKANIK)	6	8		30												209	239
3	35120	GANGGUAN WESEL (PERSINYALAN MEKANIK)	1	2														101	101
4	35131	KRUK	4	6									9					147	156
5	35220	GANGGUAN MEJA PELAYANAN STASIUN (PERSINYALAN ELEKTRIK)	4	2					55										55
6	35223	INTERLOCKING SYSTEM (PERSINYALAN ELEKTRIK)	3	6													304		304
7	35252	TRACK CIRCUIT (PERSINYALAN ELEKTRIK)	2	2						7									7
8	35311	RADIO LOKOMOTIF	3	3		2		14											16
9	35320	GANGGUAN HUBUNGAN BLOK	4	3								15							15
<b>JUMLAH</b>			<b>33</b>	<b>68</b>	<b>0</b>	<b>32</b>	<b>0</b>	<b>16</b>	<b>55</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1.171</b>	<b>457</b>	<b>1.769</b>	

**SARANA**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)														TOTAL (Menit)	
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III	DIVRE IV			
1	40108	KELENGKAPAN SEMBOYAN 21 MALAM	1	3															165	165
2	40110	PELAYANAN JALUR KIRI (DINAS SARANA)	11	3								71								71
3	41001	PENGURANGAN KECEPATAN KARENA SARANA TIDAK SESUAI V-Op	3	3				2			2									4
4	41102	TAMBAH LEPAS LOK PERCOBAAN BY	5	1							24									24
5	41104	PERBAIKAN DI STASIUN ANTARA	2	2			12				4									16
6	41106	GANTI LOK DENGAN LOK CADANGAN DI STASIUN ANTARA	16	15		15			119	14	134									282
7	41107	TUKAR LOK DENGAN LOK KA LAIN DI STASIUN ANTARA	1	1			70													70
8	41108	TAMBAH/LEPAS LOK TRAKSI GANDA DI STASIUN ANTARA	18	14		23		20	88	221	62									414
9	41109	PENAMBAHAN HSD LOK DI STASIUN ANTARA	4	6		30	110											167		307
10	41200	TUNGGU RANGKAIAN (SARANA)	1	1						10										10
11	41201	ANTRIAN KA (DINAS SARANA)	20	15					72		256	12								340
12	41203	PEMERIKSAAN RANGKAIAN DI STASIUN ANTARA	2	2			17	11												28
13	41204	TAMBAH/LEPAS RANGKAIAN DI STASIUN ANTARA KARENA RUSAK	34	35			59											1.877		1.936
14	41205	TAMBAH/LEPAS SARANA DI STASIUN ANTARA KARENA KIRIM RANGKAIAN (SARANA)	151	49		78	14	579	961	1.576	78									3.286
15	41206	TAMBAH LEPAS RANGKAIAN UNTUK PKLG/BALAI YASA	7	5		21		89												110
16	42000	LOKOMOTIF	15	36		218			283									1.279	660	2.440
17	42001	GANGGUAN SISTEM COMPUTER	2	2						67										67
18	42005	TENAGA LEMAH	26	16		276	26		6	25							417			750
19	42100	GANGGUAN SISTEM ANGIN	3	1								84								84
20	42101	KOMPRESOR (ANGIN LOKOMOTIF)	2	1			132													132
21	42105	PIPA ANGIN	2	1			10													10
22	42107	PC OPEN	1	1					5											5
23	42213	GOVERNOR (DIESEL LOKOMOTIF)	1	1											48					48
24	42300	GANGGUAN SISTEM ELEKTRIK	1	1						30										30
25	42302	EXITER	1	1							146									146
26	42305	TRAKSI MOTOR (LOKOMOTIF)	4	3				57			138									195
27	42306	GROUND POWER	7	2			38													38
28	42307	FUEL PUMP	4	2								15			67					82
29	42500	PERBAIKAN LOKOMOTIF	4	2				5								43				48
30	42602	LAMPU SOROT (HEAD LIGHT)	7	2					38									174		212
31	42604	SULING LOKOMOTIF	8	7				56	2	2				39						99
32	42605	DEADMAN PEDAL (NO GO ITEM)	1	1											41					41
33	43001	TUNGGU KEDATANGAN RANGKAIAN	5	3						114										114
34	43003	TAHAN GANTI RANGKAIAN	3	2						45										45
35	43102	KOMPRESOR (AC KERETA)	1	1			5													5
36	43200	GANGGUAN KELISTRIKAN	1	1											13					13
37	43300	GANGGUAN PENEREMAN (KERETA)	4	4							14	111								125
38	43405	RODA (KERETA)	1	1				7												7
39	43502	BOPER (KERETA)	1	1					6											6
40	44000	GERBONG	6	18														1.354		1.354
41	44100	GANGGUAN PENEREMAN (GERBONG)	3	3				48		4								36		88
42	44105	BLOK REM (GERBONG)	4	1																55
43	44205	RODA (GERBONG)	2	4														193		193
44	44400	PERBAIKAN GERBONG	2	2				29			27									56
45	45000	PEMBANGKIT	2	2				77	10											87
46	45100	GANGGUAN MESIN DIESEL	6	4			54								65					119
47	45102	HOT ENGINE	2	1					116											116
48	46200	GANGGUAN PENEREMAN (KRL)	2	1							128									128
49	46202	DISTRIBUTOR VALVE	1	1				1												1
50	47003	TAKTIS PEMERIKSAAN SARANA	314	42				-1.353	-2.210						-878					-4.441
<b>JUMLAH</b>			<b>725</b>	<b>327</b>	<b>0</b>	<b>616</b>	<b>381</b>	<b>-117</b>	<b>-493</b>	<b>2.262</b>	<b>930</b>	<b>222</b>	<b>39</b>	<b>-644</b>	<b>460</b>	<b>3.368</b>	<b>2.537</b>	<b>9.561</b>		

**IT**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)	
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV
		NIHIL																0
<b>JUMLAH</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**LAA**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)	
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV
1	35400	LAA	4	4	54													54
2	35526	LAA TRIP (SATKER)	3	3	61													61
<b>JUMLAH</b>			<b>7</b>	<b>7</b>	<b>115</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>115</b>

**PAMTIB**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)	
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV
1	51005	PENCURIAN	1	2													52	52
<b>JUMLAH</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>52</b>	<b>0</b>	<b>52</b>



I. ANDIL KELAMBATAN PER DAOP/DIVRE BULAN SEPTEMBER 2022

NO	KODEFIKASI	URAIAN	DAOP/ DVRE (Menit)													TOTAL
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	I	II	III	IV	
1	00000	ALAM & EKSTERNALITAS	2.315	5.532	8	356	3.198	164	65	876	24	945	311	9.544	3.866	27.204
2	11000	ANGKUTAN PENUMPANG	29	12	2	-266	0	10	-144	25	227	0	0	0	0	-105
3	12000	ANGKUTAN BARANG	0	-581	244	-12.186	-4.167	105	631	3.992	0	-1.211	5.054	0	0	-8.119
4	13000	PELAYANAN	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
5	14000	IT	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
6	20000	OPERASI	-4.250	-5.876	-32.984	-51.703	-3.110	-17.356	-7.182	-22.009	-197	-8.940	-11.281	0	0	-164.888
7	31000	JALAN REL & JEMBATAN	973	1.361	316	125	869	0	81	1.340	0	0	9	12.159	5.860	23.093
8	32000	SINTELIS	164	158	84	0	208	116	6	106	41	0	0	1.206	135	2.224
9	35000	LAA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	40000	SARANA	365	306	1.176	477	-446	1.655	332	107	63	-1.126	10	1.129	3.626	7.674
11	50000	PAMTIB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	60000	SDMU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	70000	ANJLOKAN	0	0	0	0	0	0	0	254	0	0	0	0	0	254
		JUMLAH	-404	915	-31.151	-63.197	-3.448	-15.306	-6.211	-15.309	158	-10.332	-5.897	24.038	13.487	-112.657

II. BREAKDOWN ANDIL KELAMBATAN PER UNIT

ALAM DAN EKSTERNALITAS

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)													TOTAL (Menit)
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III	DIVRE IV	
<b>ALAM</b>																		
1	00002	TABRAKAN KA DENGAN KENDARAAN JALAN RAYA	21	17	7		8			2.303		44				17		2.379
2	00003	KA TERTEMPER ORANG	18	26	30	21		29	8		13	16	3				100	220
3	00004	KA TERTEMPER HEWAN	3	3										191				191
4	00006	KEBAKARAN	2	2								63						63
5	00007	TUNGGU RANGKAIAN (ALAM DAN EKSTERNALITAS)	20	17	93	368		19		28		745						1.253
6	00008	TUNGGU PUTAR LOK UJUNG PENDEK	9	3					221									221
7	01001	LONGSOR/GOGOS/AMBLES	207	56	23	1.342		308							60		59	1.792
8	01002	BANJIR	8	6	35	53							21		229			338
9	01003	POHON TUMBANG	8	19		11										332	177	520
10	01005	CUACA BURUK	5	3						2	8							10
11	01006	HUJAN LEBAT	6	3						17								17
12	01009	RODA SELIP AKIBAT HUJAN	32	21		482			156									638
<b>EKSTERNALITAS</b>																		
13	02001	ACARA KENEGARAAN / INSPEKSI	2	2								52						52
14	02008	SABOTASE	1	1										25				25
15	02010	KENDARAAN MOGOK DI PERLINTASAN	3	3						117					22			139
16	02018	PEKERJAAN SATKER (EKSTERNALITAS)	560	78	466				510					729				1.705
17	02022	PEMASANGAN TASPAT IMBAS PEKERJAAN SATKER	2.692	157	1.661	3.255												4.916
18	02100	GANGGUAN RCD TARAHAN	46	44													3.530	3.530
19	02200	GANGGUAN TLS TANJUNGENIMBARU	73	72												6.148		6.148
20	02300	GANGGUAN DERTI KERTAPATI	45	54												3.047		3.047
<b>JUMLAH</b>			<b>3.761</b>	<b>587</b>	<b>2.315</b>	<b>5.532</b>	<b>8</b>	<b>356</b>	<b>3.198</b>	<b>164</b>	<b>65</b>	<b>876</b>	<b>24</b>	<b>945</b>	<b>311</b>	<b>9.544</b>	<b>3.866</b>	<b>27.204</b>

ANJLOKAN

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)													TOTAL (Menit)
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III	DIVRE IV	
1	70000	ANJLOKAN	1	3								254						254
<b>JUMLAH</b>			<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>254</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>254</b>

ANGKUTAN BARANG

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)													TOTAL (Menit)
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III	DIVRE IV	
1	11006	BONGKAR/MUAT BARANG DI BEGASI	191	16					597	53	517							1.167
2	12001	ANTRIAN KA (ANGKUTAN BARANG)	4	2					24			10						34
3	12002	TUNGGU RANGKAIAN (ANGKUTAN BARANG)	3	2								124						124
4	12003	TUNGGU BONGKAR/MUAT BARANG	192	60			36	96		52	139	3.023			5.054			8.400
5	12004	TUNGGU ANTRIAN BONGKAR / MUAT BARANG	8	7					7			747						754
6	12007	PENGIKATAN MUATAN KA BARANG DI STASIUN ANTARA	4	4			50											50
7	12010	ANTRIAN TUNGGU MASUK TERMINAL / STASIUN	1	1					43									43
8	12011	MENAMBAH / MELEPAS GERBONG (KOMERSIAL)	9	5			51	148				13						212
9	12013	TUNGGU MUATAN	6	5			107		396			75						578
10	12016	PENATAAN MUATAN	1	1				60										60
11	12106	TAKTIS BONGKAR/MUAT BARANG	1.002	50			-581	-12.490	-5.234		-25				-1.211			-19.541
<b>JUMLAH</b>			<b>1.421</b>	<b>153</b>	<b>0</b>	<b>-581</b>	<b>244</b>	<b>-12.186</b>	<b>-4.167</b>	<b>105</b>	<b>631</b>	<b>3.992</b>	<b>0</b>	<b>-1.211</b>	<b>5.054</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-8.119</b>

**ANGKUTAN PENUMPANG**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)		
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV	
1	10111	TUNGGU KRU RESTORASI	1	1							10								10
2	11001	ANTRIAN KA (ANGKUTAN PENUMPANG)	3	2								7	7						14
3	11004	NAIK/TURUN PENUMPANG	5	4			2	5				6							13
4	11007	MENAMBAH/MELEPAS KERETA	2	2				4					18						22
5	11010	BLB NAIK/TURUN PENUMPANG	125	11	29	12							220						261
6	11013	TAKTIS NAIK/TURUN PENUMPANG	155	50				-275				-150							-425
<b>JUMLAH</b>			<b>291</b>	<b>70</b>	<b>29</b>	<b>12</b>	<b>2</b>	<b>-266</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>-144</b>	<b>25</b>	<b>227</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-105</b>

**PELAYANAN**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)			
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV		
1	13010	MENURUNKAN PENUMPANG SAKIT/MELAHIRKAN/MENINGGAL	1	1			3													3
<b>JUMLAH</b>			<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>

**SDM**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)			
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV		
		NIHIL																		0
<b>JUMLAH</b>																				<b>0</b>

**OPERASI**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)			
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV		
1	21002	TAKTIS PPKA	3.695	325		-2.191	-391	-44.541	-2.791	-52	-742	-670	-33							-51.413
2	21003	TAKTIS PPKP	127	28			-21	-3.228												-3.249
3	21007	TUNGGU PJI TUTUP PINTU (OPERASI)	1	1			1													1
4	22002	TUNGGU MASINIS/ASISTEN MASINIS DI STASIUN ANTARA	1	1		13														13
5	22005	TUNGGU MASINIS/ASSISTEN MASINIS KEPERLUAN PENTING	2	2				5												5
6	22007	TAKTIS MASINIS	30.659	827		-4.677	-15.885	-4.928	-9.594	-4.814	-4.490	-4.064	-164	-1.478	-1.489					-51.583
7	22008	MASINIS JALAN LAMBAT	1	1			2													2
8	22012	TAMBAH/LEPAS SARANA DI STASIUN ANTARA KARENA KIRIM RANGKAIAN (OPERASI)	26	12			404													404
9	23001	ANTRIAN KA (DINAS OPERASI)	693	182	29	275	1.012	670	1.284		47	2.433								5.750
10	23006	PERSILANGAN/PENYUSULAN AKIBAT ADANYA TAMBAHAN PERJALANAN/KLB	32	17				120	317			3								440
11	23007	PEMINDAHAN PERSILANGAN	893	134		470			5.761		32	1.412								7.675
12	23008	PEMINDAHAN PENYUSULAN	196	55		111	386	32	3.727	6	115	195								4.572
13	23010	PEMINDAHAN PENYUSULAN KA RANGKAIAN PANJANG	109	19			1.510					58								1.568
14	23012	LANGSIRAN BELUM SELESAI	27	6					108			264								372
15	23015	TUNGGU RANGKAIAN (DINAS OPERASI)	2	2				259												259
16	23016	TUNGGU WAKTU BERANGKAT TEPAT	3.291	275	264		4.094	573	3.792	203	1.048	229		1.386						11.589
17	23017	TUNGGU AMAN	5	4								44								44
18	23019	KA BERJALAN JALUR KIRI	29	6				96												96
19	23021	KA BARANG BERANGKAT AWAL	1.772	149		-916	-8.709	12		-7.038	-3.799	-18.944		-3.771	-9.790					-52.955
20	23022	KA DATANG AWAL	114	34				260				55								315
21	23023	KA TIDAK TERTANJAK	212	12					667											667
22	23024	TERTAHAN SEMBOYAN 7/SINYAL MASUK	177	70		291	214		67											572
23	23027	EMPLASEMEN PENUH	30	21	7			22	121			268								418
24	23029	TUNGGU PERSILANGAN	467	136		682		814	943	199	94	1.634								4.366
25	23030	TUNGGU PENYUSULAN	490	143	45	328	1.867	1.901	1.906	527	513	407								7.494
26	23031	KA PNP BERANGKAT AWAL DI STASIUN ANTARA	25	2			-184					-5								-189
27	23032	KANTONG WAKTU	10.378	519	-4.595	-271	-26.020	-3.934	-9.940	-6.387		-5.330		-5.077						-61.554
28	23033	PELAYANAN JALUR BELOK	241	34		9	11	10	522			2								554
29	23034	WINDOW TIME PERAWATAN PRASARANA	906	45			8.725	154												8.879
<b>JUMLAH</b>			<b>54.601</b>	<b>3.062</b>	<b>-4.250</b>	<b>-5.876</b>	<b>-32.984</b>	<b>-51.703</b>	<b>-3.110</b>	<b>-17.356</b>	<b>-7.182</b>	<b>-22.009</b>	<b>-197</b>	<b>-8.940</b>	<b>-11.281</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-164.888</b>

**JALAN REL DAN JEMBATAN**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)			
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV		
1	30101	ANTRIAN KA (DINAS PRASARANA)	9	4						126		2								128
2	30105	TUNGGU PPJ/KPJ MASUK	4	3				1					11							12
3	30106	TUNGGU PJL TUTUP PINTU (JJ)	1	1				1												1
4	30108	TRACK MERAH YG DISEBABKAN JJ	7	3				53												53
5	30110	PERALIHAN JALUR TUNGGAL KE GANDA/SEBALIKNYA (JJ)	143	8						336										336
6	30112	TUNGGU RANGKAIAN (JJ)	1	1						98										98
7	30115	PEMASANGAN TASPAT (PRASARANA)	227	40	5			4		12			900			9				930
8	30117	PELAYANAN JALUR KIRI (DINAS PRASARANA)	11	2								8	36							44
9	31101	REL PATAH	48	56				154										439	784	1.377
10	31102	REL SPATEN	4	4					31									74		105
11	31108	PENAMBAT (JALAN REL)	8	3					18											18
12	31109	BANTALAN (JALAN REL)	4	4	48															48
13	31112	GOYANGAN KERAS	19	16				15		18									151	184
14	31200	PERAWATAN RUTIN	12	4									314							314
15	31201	GANTI REL (JJ)	27	45	19													1.842	105	1.966
16	31202	GANTI BANTALAN (JJ)	31	43	10							69						346	81	506
17	31203	GANTI WESEL (JJ)	295	35		392														392
18	31205	PENGELASAN REL (JJ)	22	22	346													334		680
19	31206	PENAMBAHAN/BONGKAR BALLAS (JJ)	21	12				76	178											254
20	31207	PEMOPOKKAN JARUM WESEL/REL (JJ)	13	10	221															221
21	31208	MUAT/BONGKAR MATERIAL PERAWATAN (JJ)	31	46				13										1.101	1.473	2.587
22	31209	KPJR (MTT/LORI/DRESIN) (JJ)	71	339	82													7.732	3.266	11.080
23	31210	GEOMETRI (JJ)	802	119	214	757	75		9											1.055
24	31300	GANGGUAN WESEL	4	9	26								26					291		343
25	33200	PERAWATAN JEMBATAN (JJ)	67	28				69		26										95
26	33205	PLAT ANDAS (PERAWATAN JEMBATAN)	1	1								2								2
27	34100	PERBAIKAN JALAN REL	91	10			143													143
28	34107	TUNGGU MUAT/BONGKAR MATERIAL JALAN REL (PROYEK)	2	1						66										66
29	34301	PEMASANGAN TASPAT (SATKER)	1	1	2															2
30	34309	KPJR (MTT/LORI/DRESIN) (SATKER)	4	3									53							53
<b>JUMLAH</b>			<b>1.981</b>	<b>873</b>	<b>973</b>	<b>1.361</b>	<b>316</b>	<b>125</b>	<b>869</b>	<b>0</b>	<b>81</b>	<b>1.340</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>12.159</b>	<b>5.860</b>	<b>23.093</b>		

**SINTELIS**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)				
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV			
1	30109	TRACK MERAH YG DISEBABKAN SINTELIS	13	7				8		134			15								157
2	31300	GANGGUAN WESEL	1	1									26								26
3	35110	GANGGUAN SINYAL (PERSINYALAN MEKANIK)	5	9			14							5				13	135		167
4	35112	SINYAL MASUK (PERSINYALAN MEKANIK)	2	2								3	32								35
5	35113	SINYAL BLOK/KELUAR	2	2						3		3									6
6	35142	HANDEL WESEL	1	1											9						9
7	35150	GANGGUAN PESAWAT BLOK	2	2											12						12
8	35212	BATERAI/UPS	4	1				11													11
9	35220	GANGGUAN MEJA PELAYANAN STASIUN (PERSINYALAN ELEKTRIK)	8	4			82														82
10	35221	VDU STASIUN/TOMBOL PELAYANAN LCP (PERSINYALAN ELEKTRIK)	21	14	69			57			116										242
11	35222	PEMBENTUKAN RUTE (PERSINYALAN ELEKTRIK)	1	1									1								1
12	35223	INTERLOCKING SYSTEM (PERSINYALAN ELEKTRIK)	1	6														632			632
13	35224	HUBUNGAN BLOK ANTAR STASIUN (PERSINYALAN ELEKTRIK)	2	2									32								32
14	35230	GANGGUAN WESEL (PERSINYALAN ELEKTRIK)	8	17	58			8		71								561			698
15	35240	GANGGUAN SINYAL (PERSINYALAN ELEKTRIK)	15	14	9	62															71
16	35260	GANGGUAN PINTU PERLINTASAN	3	3	28																28
17	35321	SALURAN BLOK	4	4										15							15
<b>JUMLAH</b>			<b>93</b>	<b>90</b>	<b>164</b>	<b>158</b>	<b>84</b>	<b>0</b>	<b>208</b>	<b>116</b>	<b>6</b>	<b>106</b>	<b>41</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1.206</b>	<b>135</b>	<b>2.224</b>			

**SARANA**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)		
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV	
1	40109	PENAMBAHAN HSD KERETA PEMBANGKIT DI STASIUN ANTARA	1	1			28												28
2	40110	PELAYANAN JALUR KIRI (DINAS SARANA)	2	1					12										12
3	41001	PENGURANGAN KECEPATAN KARENA SARANA TIDAK SESUAI V-Op	33	6			155												155
4	41003	RODA SELIP (LOKOMOTIF)	14	8			136		126										272
5	41004	GANGGUAN POMPA PENGISIAN HSD	1	1										40	10				40
6	41100	TUNGGU LOKOMOTIF (SARANA)	2	1					41										41
7	41102	TAMBAH LEPAS LOK PERCOBAAN BY	4	1						21									21
8	41106	GANTI LOK DENGAN LOK CADANGAN DI STASIUN ANTARA	18	16	9		9		101	111	93								323
9	41108	TAMBAH/LEPAS LOK TRAKSI GANDA DI STASIUN ANTARA	17	10	10	67		47	64	67									255
10	41109	PENAMBAHAN HSD LOK DI STASIUN ANTARA	9	5			44	147											191
11	41200	TUNGGU RANGKAIAN (SARANA)	2	2						35									35
12	41201	ANTRIAN KA (DINAS SARANA)	8	7					35		45								80
13	41203	PEMERIKSAAN RANGKAIAN DI STASIUN ANTARA	2	2						10		14							24
14	41204	TAMBAH/LEPAS RANGKAIAN DI STASIUN ANTARA KARENA RUSAK	21	21													954		954
15	41205	TAMBAH/LEPAS SARANA DI STASIUN ANTARA KARENA KIRIM RANGKAIAN (SARANA)	131	38		42		489	948	1.172	139								2.790
16	41206	TAMBAH LEPAS RANGKAIAN UNTUK PKLG/BALAI YASA	5	3		80													80
17	42000	LOKOMOTIF	18	39	17	98		29									374	1.784	2.302
18	42001	GANGGUAN SISTEM COMPUTER	6	5			45	40											85
19	42005	TENAGA LEMAH	13	7	119		9			3	2								133
20	42102	AUTOMATIC BRAKE (PENGGEREMAN)	1	1			60												60
21	42107	PC OPEN	2	2	19														19
22	42206	TURBO (LOKOMOTIF)	2	1					80										80
23	42306	GROUND POWER	4	2			4			51									55
24	42307	FUEL PUMP	14	6			576												576
25	42602	LAMPU SOROT (HEAD LIGHT)	1	1													135		135
26	42604	SULING LOKOMOTIF	1	1									8						8
27	43100	GANGGUAN AC	1	1			4												4
28	43201	COUPLER/JUNCTION BOX	1	1								68							68
29	43203	INSTALASI KABEL	1	1									6						6
30	43300	GANGGUAN PENGGEREMAN (KERETA)	21	10			61		15	54	33		31						194
31	43302	CONTROL VALVE (KERETA)	4	1							20								20
32	43305	BLOK REM (KERETA)	1	1	14														14
33	43405	RODA (KERETA)	1	1					14										14
34	43501	RANTAI PENGAMAN (KERETA)	1	1					43										43
35	44000	GERBONG	3	13													581		581
36	44100	GANGGUAN PENGGEREMAN (GERBONG)	2	2						26							39		65
37	44205	RODA (GERBONG)	1	11					16										16
38	44300	GANGGUAN ALAT TOLAK TARIK (GERBONG)	1	8															8
39	45000	PEMBANGKIT	8	7	177	19		4	48									888	888
40	45100	GANGGUAN MESIN DIESEL	1	1			45												45
41	46000	KERETA LISTRIK (KRL)	2	2						98									98
42	46200	GANGGUAN PENGGEREMAN (KRL)	1	1						7									7
43	46202	DISTRIBUTOR VALVE	1	1									18						18
44	46505	PANEL CONTROL	1	1								25							25
45	47003	TAKTIS PEMERIKSAAN SARANA	253	30				-279	-1.989					-1.166					-3.434
<b>JUMLAH</b>			<b>637</b>	<b>282</b>	<b>365</b>	<b>306</b>	<b>1.176</b>	<b>477</b>	<b>-446</b>	<b>1.655</b>	<b>332</b>	<b>107</b>	<b>63</b>	<b>-1.126</b>	<b>10</b>	<b>1.129</b>	<b>3.626</b>	<b>7.674</b>	

**IT**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)												TOTAL (Menit)		
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III		DIVRE IV	
1	14314	JARINGAN	1	1		3													3
<b>JUMLAH</b>			<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>

**LAA**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)														TOTAL (Menit)
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III	DIVRE IV		
		NIHIL																	0
																			0
<b>JUMLAH</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	

**PAMTIB**

NO	KODEFIKASI	URAIAN	FREK GANGGUAN	FREK KA TERGANGGU	ANDIL DAOP/DIVRE (Menit)														TOTAL (Menit)
					DAOP 1	DAOP 2	DAOP 3	DAOP 4	DAOP 5	DAOP 6	DAOP 7	DAOP 8	DAOP 9	DIVRE I	DIVRE II	DIVRE III	DIVRE IV		
		NIHIL																52	52
																			0
<b>JUMLAH</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>52</b>	<b>0</b>	<b>52</b>

**Indikator Kinerja**  
**Pemenuhan Target Angkutan Penumpang dan Barang**  
**Kereta Api**



## JUMLAH PENUMPANG KA TERANGKUT S.D TRIWULAN III TA. 2022

### 1. KA PSO

KA	Realisasi Jumlah Penumpang KA PSO Tahun 2022												TOTAL
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
KA Ekonomi Jarak Jauh	206.059	165.225	234.626	237.999	332.800	293.732	324.823	291.225	278.508				
KA Ekonomi Jarak Sedang	163.038	127.006	250.442	271.609	463.695	417.910	476.014	364.175	367.843				
KA Ekonomi Jarak Dekat	1.718.595	1.401.427	1.806.300	1.733.095	2.749.921	2.320.871	2.586.522	2.062.135	2.199.777				
KRD Ekonomi	233.248	190.701	238.878	189.624	299.279	293.713	329.476	295.117	311.911				
KA Ekonomi Lebaran	0	0	0	18.849	37.219	-	-	-	-				
<b>TOTAL</b>	<b>2.320.940</b>	<b>1.884.359</b>	<b>2.530.246</b>	<b>2.451.176</b>	<b>3.882.914</b>	<b>3.326.226</b>	<b>3.716.835</b>	<b>3.012.652</b>	<b>3.158.039</b>	-	-	-	
	Triwulan I		6.735.545	Triwulan II		16.395.861	Triwulan III		26.283.387	Triwulan IV	-		

### 2. KRL

KA	Realisasi Jumlah Penumpang KRL Tahun 2022												TOTAL
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
KRL Jabodetabek	14.484.406	10.498.851	15.734.662	15.890.442	17.075.071	18.325.796	19.467.362	19.387.798	20.586.889				
KRL Yogyakarta	291.684	220.713	290.957	236.902	440.186	423.444	447.941	446.729	400.178				
<b>TOTAL</b>	<b>14.776.090</b>	<b>10.719.564</b>	<b>16.025.619</b>	<b>16.127.344</b>	<b>17.515.257</b>	<b>18.749.240</b>	<b>19.915.303</b>	<b>19.834.527</b>	<b>20.987.067</b>	-	-	-	
	Triwulan I		41.521.273	Triwulan II		93.913.114	Triwulan III		154.650.011	Triwulan IV	-		

### 3. KA Komersial

KERETA	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	TOTAL
Eksekutif	489.859	344.097	610.760	598.345	1.035.282	885.862	1.081.532	907.426	292.136				
Bisnis	41.524	32.030	50.601	60.340	123.285	86.363	119.871	83.762	30.593				
Ekonomi	550.486	418.093	673.083	726.210	1.485.308	1.042.433	1.408.119	973.604	354.427				
Lokal Eksekutif	-	-	-	5.389	13.716	9.029	11.730	8.531	3.752				
Lokal Bisnis	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
Lokal Ekonomi	11.981	10.103	11.873	36.657	85.954	65.928	78.906	60.423	20.130				
Wisata Ambarawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
Priority	617	272	544	2.074	3.777	1.516	2.542	1.968	1.075				
<b>TOTAL</b>	<b>1.094.467</b>	<b>804.595</b>	<b>1.346.861</b>	<b>1.429.015</b>	<b>2.747.332</b>	<b>2.091.131</b>	<b>2.702.700</b>	<b>2.035.714</b>	<b>702.113</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>TRIWULAN 1</b>		<b>3.245.923</b>	<b>TRIWULAN 2</b>		<b>9.513.391</b>	<b>TRIWULAN 3</b>		<b>14.953.918</b>	<b>TRIWULAN 4</b>		<b>9.513.391</b>	<b>-</b>

### 4. KA Perintis

Kereta	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	TOTAL
LRT Sumsel	193.985	146.638	195.846	166.526	352.851	260.719	286.973	254.025	268.329				
Cut Meutia	3.633	5.001	4.382	497	4.660	2.860	4.808	1.250	338				
Mineks	12.383	12.845	14.154	11.036	26.462	19.763	16.868	11.492	6.503				
Lembah Anai	3.793	4.164	5.139	4.799	6.939	6.833	2.353	1.985	2.334				
Kertalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
Bathara Kresna	5.783	5.132	5.575	3.865	8.550	9.905	8.018	4.737	2.501				
Datuk Belambangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
Amir Hamzah	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
Makassar-Parepare	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
<b>Jumlah</b>	<b>219.577</b>	<b>173.780</b>	<b>225.096</b>	<b>186.723</b>	<b>399.462</b>	<b>300.080</b>	<b>319.020</b>	<b>273.489</b>	<b>280.005</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>Triwulan I</b>		<b>618.453</b>	<b>Triwulan II</b>		<b>1.504.718</b>	<b>Triwulan III</b>		<b>2.377.232</b>	<b>Triwulan IV</b>		<b>-</b>	<b>-</b>



## 5. KA Railink

Kereta	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
SHIA	40.432	27.132	45.428	56.191	80.716	75.542	86.070	90.441	95.257				
Kualanamu	20.661	15.811	22.205	21.807	28.630	24.995	26.626	25.786	26.886				
Jumlah	61.093	42.943	67.633	77.998	109.346	100.537	112.696	116.227	122.143	-	-	-	
	Triwulan I		171.669	Triwulan II		459.550	Triwulan III		810.616	Triwulan IV			-

## 6. MRT Jakarta

Kereta	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
MRT J	1.092.508	532.671	960.406	1.147.992	1.561.680	1.914.788	1.884.108	1.871.852	2.014.829				
Jumlah	1.092.508	532.671	960.406	1.147.992	1.561.680	1.914.788	1.884.108	1.871.852	2.014.829	-	-	-	
	Triwulan I		2.585.585	Triwulan II		7.210.045	Triwulan III		12.980.834	Triwulan IV			-

## 7. LRT Jakarta

Kereta	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
LRT JAKARTA (Velodrome - K. Gading)	39.240	23.578	36.921	40.436	52.928	59.790	55.460	95.090	82.872				
Jumlah	39.240	23.578	36.921	40.436	52.928	59.790	55.460	95.090	82.872	-	-	-	
	Triwulan I		99.739	Triwulan II		252.893	Triwulan III		486.315	Triwulan IV			-

## 8. Jumlah Penumpang terangkut sampai dengan Triwulan II TA. 2022

IKU	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Jumlah penumpang terangkut dengan KA	19.603.915	14.181.490	21.192.782	21.460.684	26.268.909	26.541.792	28.706.122	27.239.551	27.347.068	-	-	-
Jumlah	Triwulan I		54.978.187	Triwulan II		129.249.572	Triwulan III		212.542.313	Triwulan IV		



Joko Prahoro  
NIP. 19660304 199003 1 002

## JUMLAH BARANG KA TERANGKUT S.D TRIWULAN III TA. 2022

### 1. Rekapitulasi Angkutan Barang Pulau Jawa TA. 2022

#### o Triwulan I

No	Komoditi	Januari	Februari	Maret	TW I
1	BBM	126.868	109.401	135.588	371.857
2	PUPUK	450	0	1.380	1.830
3	SEMEN	142.012	124.566	126.812	393.390
4	BATUBARA	33.624	34.272	34.524	102.420
5	HASIL PERKEBUNAN (CPO.PULP.KAYU. LATEX)	0	0	0	-
6	PETIKEMAS	360.325	313.754	376.555	1.050.634
7	KARET & KLINKER	0	0	0	-
8	RETAIL (ONS PARCEL UTARA & SELATAN.BHP)	10.779	9.617	11.796	32.191
9	LAINNYA (BANK INDONESIA.BEA KLB.ANGKUTAN DINAS.ANGKUTAN SATKER.MOTIS. BEA LANGSIR)	3.100	2.843	3.401	9.344
<b>Total</b>		<b>677.158</b>	<b>594.452</b>	<b>690.056</b>	<b>1.961.666</b>

o Triwulan II

No	Komoditi	April	Mei	Juni	TW.II
1	BBM	146.321	149.071	132.686	428.079
2	PUPUK	1.230	1.350	2.700	5.280
3	SEMEN	94.838	105.072	139.920	339.830
4	BATUBARA	31.788	24.336	32.724	88.848
5	HASIL PERKEBUNAN (CPO.PULP.KAYU. LATEX)	-	-	-	-
6	PETIKEMAS	400.540	302.483	383.573	1.086.595
7	KARET & KLINKER	-	-	-	-
8	RETAIL (ONS PARCEL UTARA & SELATAN.BHP)	10.616	9.605	12.968	33.189
9	LAINNYA (BANK INDONESIA.BEA KLB.ANGKUTAN DINAS.ANGKUTAN SATKER.MOTIS. BEA LANGSIR)	11.093	13.076	21.785	45.954
<b>Total</b>		<b>696.426</b>	<b>604.993</b>	<b>726.356</b>	<b>2.027.775</b>



o Triwulan III

No	Komoditi	Juli	Agustus	September	TW. III
1	BBM	150,948	148,938	128,980	428,866
2	PUPUK	870	450	2,700	4,020
3	SEMEN	128,180	138,308	143,300	409,788
4	BATUBARA	39,312	39,312	42,372	120,996
5	HASIL PERKEBUNAN (CPO,PULP,KAYU, LATEX)	0	0	0	-
6	PETIKEMAS	353,564	370,552	356,193	1,080,308
7	KARET & KLINKER	0	0		-
8	RETAIL (ONS PARCEL UTARA & SELATAN,BHP)	12,894	15,505	13,867	42,267
9	LAINNYA (BANK INDONESIA, BEA KLB, ANGKUTAN DINAS, ANGKUTAN SATKER, MOTIS, BEA LANGSIR)	17,406	13,582	10,448	41,436
<b>Total</b>		<b>703,174</b>	<b>726,646</b>	<b>697,860</b>	<b>2,127,681</b>

2. Rekapitulasi Angkutan Barang Pulau Sumatera TA. 2022

o Triwulan I

No	Komoditi	Januari	Februari	Maret	TW I
1	BBM	64.125	56.524	63.465	184.113
2	PUPUK	0	0	0	-
3	SEMEN	183.290	166.041	184.880	534.211
4	BATUBARA	2.850.115	3.156.783	3.770.005	9.776.902
5	HASIL PERKEBUNAN (CPO.PULP.KAYU. LATEX)	30.029	25.834	30.181	86.045
6	PETIKEMAS	25.420	20.400	31.340	77.160
7	KARET & KLINKER	20.650	23.500	44.475	88.625
8	RETAIL (ONS PARCEL UTARA & SELATAN.BHP)	331	279	352	962
9	LAINNYA (BANK INDONESIA.BEA KLB.ANGKUTAN DINAS.ANGKUTAN SATKER.MOTIS. BEA LANGSIR)	0	0	0	-
<b>Total</b>		<b>3.173.959</b>	<b>3.449.361</b>	<b>4.124.698</b>	<b>10.748.017</b>



o Triwulan II

No	Komoditi	April	Mei	Juni	TW.II
1	BBM	65.971	69.351	66.479	201.801
2	PUPUK	-	-	-	-
3	SEMEN	135.030	106.664	158.450	400.144
4	BATUBARA	3.733.993	3.653.645	3.764.484	11.152.123
5	HASIL PERKEBUNAN (CPO.PULP.KAYU. LATEX)	26.559	29.867	58.618	115.043
6	PETIKEMAS	30.980	34.688	29.960	95.628
7	KARET & KLINKER	52.800	14.600	40.200	107.600
8	RETAIL (ONS PARCEL UTARA & SELATAN.BHP)	339	314	331	985
9	LAINNYA (BANK INDONESIA.BEA KLB.ANGKUTAN DINAS.ANGKUTAN SATKER.MOTIS. BEA LANGSIR)	2.234	419	3.653	6.306
<b>Total</b>		<b>4.047.907</b>	<b>3.909.547</b>	<b>4.122.175</b>	<b>12.079.629</b>

o Triwulan III

No	Komoditi	Juli	Agustus	September	TW. III
1	BBM	67,094	69,451	65,270	201,815
2	PUPIK	0	0	0	-
3	SEMEN	172,670	163,430	178,940	515,040
4	BATUBARA	4,013,786	4,190,373	4,148,653	12,352,812
5	HASIL PERKEBUNAN (CPO,PULP,KAYU, LATEX)	55,205	69,630	63,011	187,846
6	PETIKEMAS	32,440	23,380	29,020	84,840
7	KARET & KLINKER	33,000	33,600	28,800	95,400
8	RETAIL (ONS PARCEL UTARA & SELATAN,BHP)	321	337	365	1,023
9	LAINNYA (BANK INDONESIA, BEA KLB, ANGKUTAN DINAS, ANGKUTAN SATKER, MOTIS, BEA LANGSIR)	7,872	8,500	5,390	21,762
<b>Total</b>		<b>4,382,387</b>	<b>4,558,701</b>	<b>4,519,450</b>	<b>13,460,538</b>

3. Jumlah Barang terangkut

o Triwulan I

No	Komoditi	Januari	Februari	Maret	TW I
1	BBM	190.992	165.925	199.053	555.970
2	PUPUK	450	-	1.380	1.830
3	SEMEN	325.302	290.607	311.692	927.601
4	BATUBARA	2.883.739	3.191.055	3.804.529	9.879.322
5	HASIL PERKEBUNAN (CPO.PULP.KAYU. LATEX)	30.029	25.834	30.181	86.045
6	PETIKEMAS	385.745	334.154	407.895	1.127.794
7	KARET & KLINKER	20.650	23.500	44.475	88.625
8	RETAIL (ONS PARCEL UTARA & SELATAN.BHP)	11.110	9.896	12.148	33.153
9	LAINNYA (BANK INDONESIA.BEA KLB.ANGKUTAN DINAS.ANGKUTAN SATKER.MOTIS. BEA LANGSIR)	3.100	2.843	3.401	9.344
<b>Total</b>		<b>3.851.117</b>	<b>4.043.813</b>	<b>4.814.753</b>	<b>12.709.683</b>

o Triwulan II

No	Komoditi	April	Mei	Juni	TW.II
1	BBM	212.292	218.422	199.165	629.879
2	PUPUK	1.230	1.350	2.700	5.280
3	SEMEN	229.868	211.736	298.370	739.974
4	BATUBARA	3.765.781	3.677.981	3.797.208	11.240.971
5	HASIL PERKEBUNAN (CPO.PULP.KAYU. LATEX)	26.559	29.867	58.618	115.043
6	PETIKEMAS	431.520	337.171	413.533	1.182.223
7	KARET & KLINKER	52.800	14.600	40.200	107.600
8	RETAIL (ONS PARCEL UTARA & SELATAN.BHP)	10.955	9.919	13.299	34.174
9	LAINNYA (BANK INDONESIA.BEA KLB.ANGKUTAN DINAS.ANGKUTAN SATKER.MOTIS. BEA LANGSIR)	13.328	13.494	25.438	52.260
<b>Total</b>		<b>4.744.333</b>	<b>4.514.540</b>	<b>4.848.531</b>	<b>14.107.404</b>



o Triwulan III

No	Komoditi	Juli	Agustus	September	TW. III
1	BBM	218,042	218,389	194,250	630,681
2	PUPUK	870	450	2,700	4,020
3	SEMEN	300,850	301,738	322,240	924,828
4	BATUBARA	4,053,098	4,229,685	4,191,025	12,473,808
5	HASIL PERKEBUNAN (CPO,PULP,KAYU, LATEX)	55,205	69,630	63,011	187,846
6	PETIKEMAS	386,004	393,932	385,213	1,165,148
7	KARET & KLINKER	33,000	33,600	28,800	95,400
8	RETAIL (ONS PARCEL UTARA & SELATAN,BHP)	13,215	15,842	14,232	43,290
9	LAINNYA (BANK INDONESIA, BEA KLB, ANGKUTAN DINAS, ANGKUTAN SATKER, MOTIS, BEA LANGSIR)	25,278	22,082	15,838	63,198
<b>Total</b>		<b>5,085,562</b>	<b>5,285,347</b>	<b>5,217,310</b>	<b>15,588,219</b>

o s.d Triwulan III

No	Komoditi	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	BBM	190.992	165.925	199.053	278.264	287.772	265.644
2	PUPUK	450	0	1.380	1.230	1.350	2.700
3	SEMEN	325.302	290.607	311.692	364.898	318.400	456.820
4	BATUBARA	2.883.739	3.191.055	3.804.529	7.499.775	7.331.626	7.561.692
5	HASIL PERKEBUNAN (CPO.PULP.KAYU. LATEX)	30.029	25.834	30.181	53.118	59.733	117.236
6	PETIKEMAS	385.745	334.154	407.895	462.500	371.859	443.493
7	KARET & KLINKER	20.650	23.500	44.475	105.600	29.200	80.400
8	RETAIL (ONS PARCEL UTARA & SELATAN.BHP)	11.110	9.896	12.148	11.294	10.234	13.630
9	LAINNYA (BANK INDONESIA.BEA KLB.ANGKUTAN DINAS.ANGKUTAN SATKER.MOTIS. BEA LANGSIR)	3.100	2.843	3.401	15.562	13.913	29.091
<b>Total</b>		<b>3.851.117</b>	<b>4.043.813</b>	<b>4.814.753</b>	<b>8.792.240</b>	<b>8.424.087</b>	<b>8.970.706</b>

No	Komoditi	Juli	Agustus	September	s.d TW. III
1	BBM	218.042	218.389	194.250	1.816.530
2	PUPUK	870	450	2.700	11.130
3	SEMEN	300.850	301.738	322.240	2.592.403
4	BATUBARA	4.053.098	4.229.685	4.191.025	33.594.100
5	HASIL PERKEBUNAN (CPO.PULP.KAYU. LATEX)	55.205	69.630	63.011	388.934
6	PETIKEMAS	386.004	393.932	385.213	3.475.166
7	KARET & KLINKER	33.000	33.600	28.800	291.625
8	RETAIL (ONS PARCEL UTARA & SELATAN.BHP)	13.215	15.842	14.232	110.616
9	LAINNYA (BANK INDONESIA.BEA KLB.ANGKUTAN DINAS.ANGKUTAN SATKER.MOTIS. BEA LANGSIR)	25.278	22.082	15.838	124.801
<b>Total</b>		<b>3.851.117</b>	<b>5.085.562</b>	<b>5.285.347</b>	<b>42.405.305</b>



Joko Prahoru  
NIP. 19660304 199003 1 002



**Indikator Kinerja**  
**Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai**  
**Dengan TQI**



MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
UNIT KERJA SUB DIREKTORAT KE LAIKAN JALUR DAN BANGUNAN KERETA API

Periode Bulan : September

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Kegiatan	Target Bulan-n		Realisasi Bulan-n		% Capaian Bulan-n		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab		
					Target Output	Target Anggaran	Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran					
SK P2 Meningkatnya KAPASITAS Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian	KK P2.1 PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KERETA API YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI (DAN I)	%	90,34	Kondisi Jalur Kereta Api yang sesuai Track Quality Index (TQI) dengan Kecepatan Minimum 80 Km/Jam	90,34%	100%	-	-	91,37%	-	101,14%	-	1. Melakukan koordinasi dengan PPK Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian MIBK Negara (MO) untuk melakukan pengukuran kualitas jalur kereta api (TQI) dengan menggunakan kereta ukur secara periodik pemeliharaan 2. Telah dilaksanakan Pengukuran secara mandiri di wilayah Tanah Abang - Merak dan Sumatera Bagian Selatan 3. Telah dioklasikan anggaran Monitoring KA Ukur milik DJKA 4. Sedang di tahap Uji Coba kegiatan pengukuran kualitas jalur kereta api (TQI) dengan menggunakan kereta ukur milik DJKA di Jawa pada bulan Juli, September, Desember; di Sumatera pada bulan Desember; dan di Sulawesi pada bulan Juli, September	1. Melakukan koordinasi dengan PPK Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian MIBK Negara (MO) untuk melakukan pengukuran kualitas jalur kereta api (TQI) dengan menggunakan kereta ukur secara periodik pemeliharaan	Kasubdit Kelaiakan Jalur dan Bangunan KA
SK P3 Meningkatnya KEHANDALAN Prasarana Perkeretaapian	KK P3.1 PERSENTASE PRASARANA PERKERETAAPIAN YANG TELAH MEMILIKI SERTIFIKASI KE LAIKAN (JALUR, BANGUNAN)	Laporan	1	Bimbingan Teknis Kelaiakan Jalur dan Bangunan Kereta Api	1	100%	Rp 313.370.000	72%	1	Rp 180.133.081	100%	57%	1. Berkoordinasi dengan Balai Pengujian Perkeretaapian dan Balai Teknik Perkeretaapian untuk segera merencanakan hasil pengujian yaitu: - Jalur dan Bangunan KA Bandara YA - Jalur dan Bangunan KA antara Kroya - Kutoarjo - Jalur KA Lintas Bandar Tinggi - Kuala Tanjung Km.0+000 s.d. Km.21+500 - Jalur KA Lintas Kluang Mane - Kuta Blang Km.0+000 s.d. Km.10+100	1. Berkoordinasi dengan Balai Pengujian Perkeretaapian dan Balai Teknik Perkeretaapian untuk segera merencanakan hasil pengujian yaitu: - Jalur dan Bangunan KA Bandara YA - Jalur dan Bangunan KA antara Kroya - Kutoarjo - Jalur KA Lintas Bandar Tinggi - Kuala Tanjung Km.0+000 s.d. Km.21+500 - Jalur KA Lintas Kluang Mane - Kuta Blang Km.0+000 s.d. Km.10+100	Kasubdit Kelaiakan Jalur dan Bangunan KA
SK P3 Meningkatnya KEHANDALAN Prasarana Perkeretaapian	KK P3.2 PERSENTASE PEMENUHAN NSPK BIDANG PRASARANA PERKERETAAPIAN	%	85,0%	Persentase Pemenuhan NSPK di Bidang Prasarana Perkeretaapian Sub Direktorat Kelaiakan Jalur dan Bangunan KA	85,0%	100%	-	-	93,8%	-	66,7%	-	1. Akan berkoordinasi dengan Balai Uji Perkeretaapian mengenai penggunaan alat uji 2. Pedoman Teknis Pengujian Komponen Jalur dan Bangunan KA akan menyesuaikan kembali dengan konsep draft pedoman yang sudah ada 3. Berkoordinasi dengan BRN terkait Skema pengujian Komponen yang ada di BRN dan Berkoordinasi dengan BSN terkait pemberian cap SN	1. Akan berkoordinasi dengan Balai Uji Perkeretaapian mengenai penggunaan alat uji 2. Pedoman Teknis Pengujian Komponen Jalur dan Bangunan KA akan menyesuaikan kembali dengan konsep draft pedoman yang sudah ada 3. Berkoordinasi dengan BRN terkait Skema pengujian Komponen yang ada di BRN dan Berkoordinasi dengan BSN terkait pemberian cap SN	Kasubdit Kelaiakan Jalur dan Bangunan KA
SK P3 Meningkatnya KEHANDALAN Prasarana Perkeretaapian	KK P3.2 PERSENTASE PEMENUHAN NSPK BIDANG PRASARANA PERKERETAAPIAN	%	100	Persentase Penetapan Persetujuan Dokumen Teknis dan Perpotongan/Peninggungan Antara Jalur Kereta Api dengan Bangunan Lain Subdit Kelaiakan Jalur dan Bangunan Kereta Api	40%	40%	-	-	140%	-	140%	-	1. Sedang tahap rapat pada beberapa pemohonan persetujuan dokumen teknis izin perpotongan/peninggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain	Kasubdit Kelaiakan Jalur dan Bangunan KA	

Jakarta, 14 Oktober 2022

**KASUBDIT KE LAIKAN  
JALUR DAN BANGUNAN KERETA API**

**NUR SETIawan SIDIk**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19770312 200212 2 003

**REKAPITULASI PENGUKURAN TRACK QUALITY INDEX (TQI)  
LINTAS JAWA & SUMATERA**

Hasil Total Pengukuran Jalan Rel Menggunakan Kereta Ukur EM-120, HKPW U-76501 Dan Accelerometer

Realisasi Periode III Tahun 2022

No.	Wilayah	Panjang Terukur (km)	Kat. 1 (Q≤20)	Kat. 2 (20<Q≤35)	Kat. 3 (35<Q≤50)	Kat. 4 (Q>50)	TQI
			Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	
			(km)	(km)	(km)	(km)	
1	DAOP 1 JAKARTA	720,529	235,155	404,231	71,711	9,432	24,38
2	DAOP 2 BANDUNG	393,088	65,335	226,040	93,009	8,704	28,80
3	DAOP 3 CIREBON	548,320	352,835	189,671	5,740	0,074	18,74
4	DAOP 4 SEMARANG	660,888	439,562	215,862	4,981	0,483	18,47
5	DAOP 5 PURWOKERTO	477,924	333,229	139,201	5,189	0,305	18,34
6	DAOP 6 YOGYAKARTA	385,606	287,521	96,300	1,681	0,104	17,68
7	DAOP 7 MADIUN	422,579	258,296	161,427	2,676	0,180	19,26
8	DAOP 8 SURABAYA	516,479	285,093	212,614	17,004	1,768	20,22
9	DAOP 9 JEMBER	262,807	136,179	117,966	8,460	0,202	20,68
<b>Jumlah</b>		<b>4.388,220</b>	<b>2.393,205</b>	<b>1.763,312</b>	<b>210,451</b>	<b>21,252</b>	
1	DIVRE I SUMATERA UTARA	434,538	124,669	228,435	74,916	6,518	-
2	DIVRE II SUMATERA BARAT	107,025	2,500	67,120	32,964	4,441	-
3	DIVRE III PALEMBANG	479,350	118,181	300,337	44,190	16,642	27,89
4	DIVRE IV TANJUNGPINANG	448,137	95,930	274,102	64,733	13,372	26,89
<b>Jumlah</b>		<b>1.469,050</b>	<b>341,280</b>	<b>869,994</b>	<b>216,803</b>	<b>40,973</b>	
<b>Jumlah Total</b>		<b>5.857,270</b>	<b>2.734,485</b>	<b>2.633,306</b>	<b>427,254</b>	<b>62,225</b>	

TTA



**MUHAMMAD ARIFUDIN**  
NIPP. 45517

TTAT



**YANUARSO SUPRAYOGI**  
NIPP. 45507

**Lampiran 5**  
**Capaian Lainnya**



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

**SALINAN**

**KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**

**NOMOR 392/KMK.05/2022**

**TENTANG**

**PENETAPAN BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN  
BERMOTOR DAN BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN PADA KEMENTERIAN  
PERHUBUNGAN SEBAGAI INSTANSI PEMERINTAH YANG MENERAPKAN POLA  
PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM**

**MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 5 Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, Instansi Pemerintah yang telah memenuhi persyaratan substantif, teknis, dan administratif dapat ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum setelah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan atas dasar usulan Menteri/Pimpinan Lembaga;
- b. bahwa Menteri Perhubungan melalui surat nomor KU.103/3/12 PHB 2022 tanggal 13 Mei 2022 dan surat nomor KU.103/3/14 PHB 2022 tanggal 13 Mei 2022 telah mengajukan permohonan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dan Balai Pengujian Perkeretaapian pada Kementerian Perhubungan untuk dapat ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- c. bahwa berdasarkan hasil penilaian dari Tim Penilai yang dituangkan dalam Berita Acara nomor BA-11/Tim-Penilai/2022 tanggal 27 Juli 2022 dan Berita Acara nomor BA-12/Tim-Penilai/2022 tanggal 27 Juli 2022 Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dan Balai Pengujian Perkeretaapian pada Kementerian Perhubungan telah memenuhi persyaratan untuk ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

-2-

- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Keuangan tentang Penetapan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor, dan Balai Pengujian Perkeretaapian pada Kementerian Perhubungan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1046);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN TENTANG PENETAPAN BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR DAN BALAI PENGUJIAN PERKERETAAPIAN PADA KEMENTERIAN PERHUBUNGAN SEBAGAI INSTANSI PEMERINTAH YANG MENERAPKAN POLA PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM.

- KESATU : Menetapkan:
1. Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor pada Kementerian Perhubungan; dan
  2. Balai Pengujian Perkeretaapian pada Kementerian Perhubungan,
- sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

9





MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

-3-

- KEDUA** : Status Badan Layanan Umum sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan kepada Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dan Balai Pengujian Perkeretaapian pada Kementerian Perhubungan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan peraturan pelaksanaannya.
- KETIGA** : Menteri Keuangan dapat meninjau kembali penetapan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dan Balai Pengujian Perkeretaapian pada Kementerian Perhubungan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KEEMPAT** : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.
- Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada:
1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan;
  2. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
  3. Sekretaris Jenderal, Kementerian Keuangan;
  4. Direktur Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan;
  5. Direktur Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan;
  6. Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan;
  7. Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan;
  8. Sekretaris Jenderal, Kementerian Perhubungan;
  9. Direktur Jenderal Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan;
  10. Direktur Jenderal Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan;
  11. Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan;
  12. Direktur Sistem Perbendaharaan, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan;
  13. Kepala Biro Hukum, Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan;

9



MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

-4-



14. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan;
15. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bekasi, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan;
16. Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan;
17. Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian, Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 23 September 2022

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,  
ttd.

SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan sesuai dengan aslinya,  
Kepala Biro Umum  
u.b.  
Kepala Bagian Administrasi Kementerian

  
MAS SOEHARTO  
NIP 196909221990011001 



9

**Lampiran 6**  
**Dokumentasi Pembahasan Capaian Kinerja**  
**Triwulan III Tahun 2022**



## KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

### LAPORAN

- 1. PEMBAHASAN TINDAK LANJUT EVALUASI IMPLEMENTASI SAKIP;**
- 2. PEMBAHASAN CAPAIAN KINERJA SERTA PENYUSUNAN LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2022;**
- 3. PEMBAHASAN PROGRES PENGISIAN APLIKASI E-MONEV BAPPENAS, E-SAKIP REVIU, E-PERFORMANCE DAN SILAKI.**

DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

OKTOBER 2022

## PEMBAHASAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2022

---

### A. DASAR PENUGASAN

1. Surat Undangan Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: UM.207/60/22/K1/DJKA/2022 tanggal 30 September 2022.
2. Surat Perintah Tugas Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP.004/60/2/K1/DJKA/2022 tanggal 11 Oktober 2022.

### B. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Tempat : eL Royale Hotel Bandung dan Aplikasi *Meeting Zoom*
2. Tanggal : Rabu s.d Jumat / 12 s.d 14 Oktober 2022
3. Peserta Rapat:
  - a. Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan
  - b. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
  - c. Direktorat Prasarana Perkeretaapian;
  - d. Direktorat Sarana Perkeretaapian;
  - e. Direktorat Keselamatan Perkeretaapian;
  - f. Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
  - g. Bagian Keuangan, Setditjen Perkeretaapian;
  - h. Bagian Hukum, Setditjen Perkeretaapian;
  - i. Bagian Kepegawaian dan Umum, Setditjen Perkeretaapian
  - j. Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten;
  - k. Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Barat;
  - l. Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah;
  - m. Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Timur;
  - n. Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Utara;
  - o. Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat;
  - p. Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Selatan;
  - q. Balai Pengujian Perkeretaapian;
  - r. Balai Perawatan Perkeretaapian;
  - s. Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan;
  - t. Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.

4. Kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Registrasi Peserta;
- b. Penyampaian konsep laporan monitoring capaian kinerja triwulan III tahun 2022 oleh unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
- c. Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
- d. Pembahasan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 masing masing unit kerja;
- e. Pembahasan progress pengisian e-Monev Bappenas, e-SAKIP Reviu, e-*Performance* dan SILAKI pada Portal Aplikasi Ditjen Perkeretaapian.
- f. Penutupan.

### C. POKOK – POKOK PEMBAHASAN

1. Pembahasan evaluasi dan penilaian mandiri implementasi SAKIP unit kerja di lingkungan Ditjen Perkeretaapian, hal yang menjadi pokok pembahasan antara lain:

- a. Ditjen Perkeretaapian telah melaksanakan Evaluasi Implementasi AKIP dan telah melakukan tindak lanjut dari Rekomendasi Hasil Implementasi SAKIP Ditjen Perkeretaapian Kepada Itjen Tahun 2022, yaitu

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Dokumen Perencanaan Kinerja agar dipublikasikan tepat waktu di Aplikasi ESR	Monitoring dan evaluasi secara berkala terkait pengisian dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja pada aplikasi e-SAKIP Reviu yang hasilnya disampaikan kepada masing-masing unit kerja untuk meningkatkan kepatuhan publikasi pada aplikasi e-SAKIP Reviu tersebut.
2	Pengukuran Kinerja agar menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/ pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koordinasi dengan Setjen Kemenhub terkait kebutuhan integrasi sistem e-Performance dan AP2KP untuk mendukung pengukuran kinerja menunjang tunjangan kinerja.</li> <li>• Penyusunan SE Dirjen Perkeretaapian agar menggunakan hasil pengukuran kinerja unit kerja setiap bulan/triwulan sebagai dasar pimpinan unit kerja memberikan penilaian individu pada unsur prestasi kerja dan realisasi SKP dalam perhitungan tunjangan kinerja</li> </ul>



No	Rekomendasi	Tindak Lanjut
3	Hasil dari Pengukuran Kinerja agar menjadi dasar dalam penempatan /penghapusan Jabatan baik struktural maupun fungsional	Dalam rangka peningkatan kinerja sasaran pelayanan dan keselamatan, diperlukan dukungan SDM Ditjen Perkeretaapian. Untuk itu, telah direkomendasikan kebutuhan Jabatan Fungsional Teknis Perkeretaapian dan posisi saat ini telah terbit Permenpan RB nya. Penyusunan SE Dirjen Perkeretaapian sebagai dasar pimpinan unit kerja melakukan evaluasi terhadap keberlangsungan suatu jabatan baik struktural maupun fungsional dalam menunjang kinerja organisasi
4	Hasil dari Pengukuran kinerja agar dimanfaatkan untuk penyesuaian ( <i>refocusing</i> ) Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam rangka peningkatan kinerja sasaran konektivitas, pelayanan dan keselamatan, telah diusulkan kepada Kemenpan RB terkait kebutuhan pengembangan organisasi Ditjen Perkeretaapian khususnya Balai Teknik Perkeretaapian. Selain itu juga sedang dibahas kebutuhan terhadap pembentukan BUPP untuk pengelolaan prasarana milik negara.</li> <li>• Penyusunan SE Dirjen Perkeretaapian kepada seluruh unit kerja agar menggunakan hasil pengukuran kinerja unit kerja setiap bulan/triwulan sebagai dasar pimpinan unit kerja melakukan evaluasi terhadap efektifitas dan efisiensi organisasinya.</li> </ul>

b. Pemaparan Materi dari Narasumber Biro Perencanaan Kementerian Perhubungan

1) Isu Strategis Akuntabilitas Kinerja Kemenhub 2020-2024

- Sistem perencanaan dan penganggaran yang berbasis kinerja
- Integrasi kinerja organisasi dan individu, saat ini sedang dibuat *cascading* indikator kinerja hingga level staff.
- Optimalisasi pemanfaatan IT untuk pengelolaan kinerja.

2) Tindak Lanjut atas Evaluasi AKIP Kementerian Perhubungan Tahun 2021

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Menyempurnakan rumusan SS dan IK, termasuk formulasinya sampai ke seluruh unit kerja, sehingga memenuhi kriteria	Telah disusun Dokumen Evaluasi Paruh Waktu Renstra Kemenhub 2020-2024, yang memuat evaluasi SS dan IK serta

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut
	SMART+C, lebih berorientasi hasil dan menunjukkan kinerja yang seharusnya pada tiap level	formulasinya. Serta 90% dokumen Perencanaan telah tersinkronisasi.
2	Mengoptimalkan pemanfaatan sistem aplikasi yang telah ada sebagai dasar untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja Kemenhub. Penggunaan aplikasi ini juga harus terus disempurnakan dengan memperhatikan keselarasan penjenjangan kinerja di tiap level, dan dijadikan sebagai dasar RnP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemantauan bulanan pelaporan capaian kinerja.</li> <li>• Penyempurnaan aspek penilaian pemberian <i>reward</i>.</li> <li>• Penyusunan SKP yang memperhatikan keselarasan penjenjangan kinerja di tiap level.</li> </ul>
3	Meningkatkan kualitas pelaporan, baik laporan monitoring triwulanan, maupun laporan kinerja tahunan dengan berfokus pada analisis faktor yang berperan dalam keberhasilan/kegagalan dalam capaian kinerja, serta analisis terhadap efektifitas program/kegiatan serta sumber daya yang ada terhadap capaian kinerja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyempurnaan pelaporan capaian kinerja.</li> <li>• Pemantauan rencana perbaikan pada periode sebelumnya</li> <li>• Diharapkan untuk mengunggah dokumen yang diperlukan pada dokumen e-Sakip Reviu dan e-Performance serta memperhatikan juga kualitas dokumen tersebut</li> </ul>
4	Meningkatkan sinergitas antar pihak-pihak yang terlibat dalam sistem akuntabilitas kinerja Kementerian Perhubungan dalam upaya penyempurnaan secara terus menerus mulai dari perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja sehingga menjadi sistem yang terintegrasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam proses finalisasi penyusunan rancangan Peraturan Menteri</li> <li>• Pelaksanaan Dialog Kinerja Organisasi Triwulan-an.</li> <li>• Pembahasan SAKIP dan RB di tingkat Pimpinan.</li> <li>• Diperlukan percepatan integrasi aplikasi AP2KP.</li> </ul>

3) Hasil Evaluasi Implementasi SAKIP Eselon I Tahun 2020-2021

No.	Unit Kerja	Capaian kinerja per komponen (%)				Nilai 2021	Nilai 2020
		Perencanaan (30%)	Pengukuran (30%)	Pelaporan (15%)	Evaluasi (25%)		
1	Sekretariat Jenderal	24,30	23,10	12,36	20,50	80,27 (A)	79,19 (BB)
2	Inspektorat Jenderal	24,30	23,70	12,75	20,50	81,26 (A)	81,44 (A)
3	Ditjen Perhubungan Darat	25,05	22,20	11,93	21,25	80,44 (A)	79,96 (BB)
4	Ditjen Perhubungan Laut	24,30	23,14	12,47	20,50	80,42 (A)	75,92 (BB)
5	Ditjen Perhubungan Udara	24,30	23,25	12,30	20,50	80,36 (A)	87,81 (A)
6	<b>Ditjen Perkeretaapian</b>	<b>24,30</b>	<b>23,51</b>	<b>12,47</b>	<b>20,13</b>	<b>80,42 (A)</b>	<b>82,15 (A)</b>
7	BPSDM Perhubungan	24,30	23,70	12,02	20,50	80,53 (A)	82,14 (A)
8	Balitbang/ BKT	25,20	23,70	12,30	21,25	82,46 (A)	81,96 (A)
9	BPTJ	22,15	21,45	10,85	20,50	74,96 (A)	70,10 (BB)
<b>Rata-Rata</b>						<b>80,12 (A)</b>	<b>80,07 (A)</b>

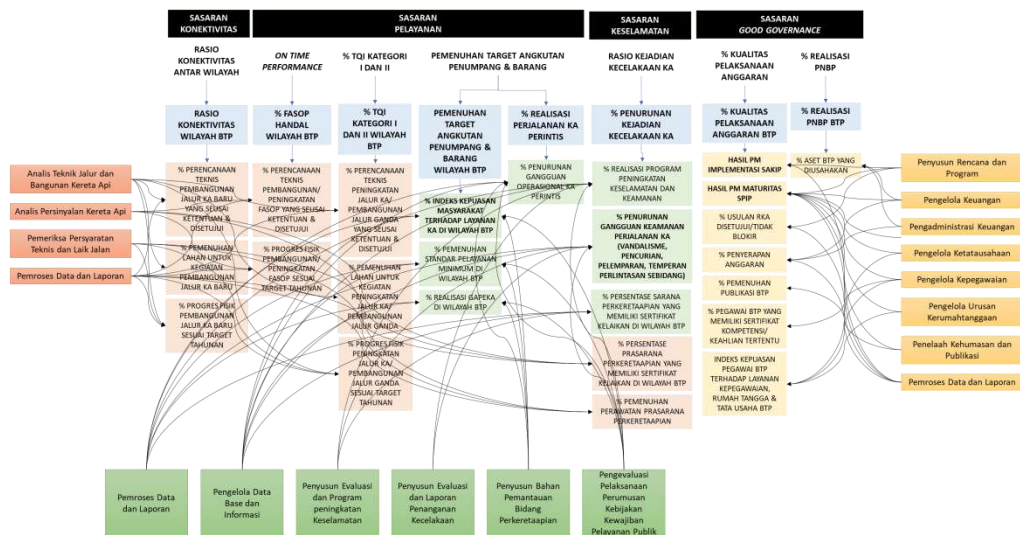
#### 4) Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

- Ditjen Perkeretaapian sudah melakukan penilaian mandiri yang mengacu pada SE-1 DJKA Tahun 2022 dan Permenpan-RB nomor PM 88 tahun 2021. Hasil evaluasi ini bisa dijadikan dasar pemberian *reward* dan *punishment* di internal Ditjen Perkeretaapian.
- Saat ini *cascading* unit kerja hingga staff masih dalam proses penyusunan.
- Terkait dengan Evaluasi Paruh Waktu (EPW) Renstra Kemenhub, subsektor diharapkan melakukan EPW Renstra Eselon I yang nantinya diharapkan dapat disampaikan kepada Biro Perencanaan dalam bentuk Rekomendasi perlu tidaknya dilakukan Evaluasi Paruh Waktu (EPW) Renstra Kemenhub. Selain itu, EPW Renstra Eselon I perlu disahkan oleh Dirjen, tidak masalah jika disahkan oleh Plt Dirjen Perkeretaapian. Tidak ada format baku penyusunan EPW Renstra Eselon I, namun esensi didalamnya dapat mengacu pada PM nomor 85 tahun 2020.
- Target Indikator Rasio Konektivitas Antar Wilayah Renstra 2020-2024 mencakup konektivitas dengan Bandara Juanda Surabaya dan Kabupaten Langsa, namun setelah dilakukan evaluasi oleh subdit diragukan kedua titik tersebut dapat terealisasi dikarenakan konstruksi baru dimulai pada tahun 2024.
- Indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) muncul pada indikator Kementerian namun tidak termasuk dalam indikator kinerja Eselon I, hal ini perlu didiskusikan dan disepakati dengan subsektor lain. Saat diturunkan pada Ditjen Perkeretaapian berupa

indikator pelayanan dan survey IKM baru dilaksanakan oleh BPKAR Sumatera Selatan. Diusulkan jika memang perlu diturunkan ke unit kerja Eselon I diusulkan adanya perbedaan fokus dengan survey yang dilaksanakan oleh BPTP.

- Terkait perbedaan definisi dari indikator kinerja Ditjen Perkeretaapian dengan subsektor lain, yaitu Rasio Konektivitas Antar Wilayah dan *Rate of Accident* (RoA), sebelumnya sudah didiskusikan dengan Bagian Perencanaan, Sekjend Kemenhub.
- Sampai saat ini Sistem perencanaan dan penganggaran yang berbasis kinerja masih menjadi Isu Strategis Akuntabilitas Kinerja Kemenhub dikarenakan saat ini bisa dibilang pelaksanaan kinerja berdasarkan penganggaran. Terkait hal ini penyusunan Laporan Monitoring Triwulan diharapkan bisa menjadi acuan dalam evaluasi kinerja sehingga anggaran yang sudah dialokasi oleh Pemerintah bisa termanfaatkan dengan baik (terutama kegiatan non fisik).
- Sampai saat ini Sistem perencanaan dan penganggaran yang berbasis kinerja masih menjadi Isu Strategis Akuntabilitas Kinerja Kemenhub dikarenakan saat ini bisa dibilang pelaksanaan kinerja berdasarkan penganggaran. Terkait hal ini penyusunan Laporan Monitoring Triwulan diharapkan bisa menjadi acuan dalam evaluasi kinerja sehingga anggaran yang sudah dialokasi oleh Pemerintah bisa termanfaatkan dengan baik (terutama kegiatan non fisik).
- Saat ini Biro Perencanaan sedang menyusun Laporan Monitoring Triwulan III Tahun 2022, masing-masing subsektor agar menyampaikan posisi/progress rencana Tindak lanjut yang sudah disusun pada Laporan Monitoring Triwulan II Tahun 2022 pada seluruh indikator agar dapat memperdalam substansi pelaporan kinerja.

c. Bagian Perencanaan sudah mengkonsepkan *Cascading* hingga level staff



- 1) *Cascading* yang telah disusun diharapkan dapat menjadi masukan refocusing jabatan dan Evaluasi Paruh Waktu Renstra;
- 2) BTP diusulkan memiliki indikator lain yang mencerminkan keamanan tidak hanya keselamatan, seperti gangguan keamanan, penanganan perlintasan sebidang, tindak vandalisme, pelemparan batu dan lain-lain. Indikator seperti ini sudah pernah digunakan pada periode Renstra 2020-2024 namun terkendala ketersediaan data.

d. Berdasarkan Hasil Penilaian Mandiri Penyelenggaraan SAKIP Ditjen Perkeretaapian mayoritas sudah mencapai level BB, namun diharapkan adanya perbaikan dari masing-masing unit kerja.

e. Tindak Lanjut Bimtek Penyusunan Renstra

- 1) Perlu ditinjau visi dan misi Ditjen Perkeretaapian yang dirasa ambisius.
- 2) Indikator kinerja Ditjen Perkeretaapian dirasa terlalu banyak karena sebenarnya hanya ada 3 indikator yang merupakan turunan dari Kementerian Perhubungan, yaitu *Rate of Accident (RoA)*, *On Time Performance (OTP)* dan Angkutan (Penumpang dan Barang).
- 3) Indikator Rasio Konektivitas yang diturunkan langsung dari Ditjen Perkeretaapian ke Direktorat Prasarana diperbolehkan karena termasuk dalam *cascading direct*.
- 4) Diusulkan adanya penjenjangan kinerja, misal dalam indikator Rasio konektivitas, dari BTP mengajukan design teknis yang selanjutnya ditinjau oleh direktorat teknis, sehingga pada direktorat indikator

kinerjanya lebih fokus pada NSPK, tinjauan DED dan lain-lain. Namun jika menggunakan *cascading* seperti ini dikhawatirkan indikator kinerja direktorat tidak mencerminkan *outcome*.

2. Pembahasan pelaporan kinerja triwulan III tahun 2022, hal yang menjadi pokok pembahasan antara lain:
  - a. Mengacu pada surat Kepala Biro Perencanaan nomor UM.026/33/17 Phb 2022 tanggal 17 September 2022 tentang Permintaan Laporan Pelaksanaan/Progres Kegiatan Kementerian Perhubungan Triwulan III bahwa, target pengumpulan laporan monitoring tw 3 unit kerja eselon II/UPT yaitu tanggal 21 Oktober 2022 sedangkan eselon I tanggal 28 Oktober 2022. Pelaporan capaian indikator kinerja periode September 2022 untuk eselon II/UPT yaitu tanggal 7 Oktober 2022 sedangkan eselon I tanggal 14 Oktober 2022. Progres PSN triwulan III tahun 2022 batas pengumpulan laporan tanggal 14 Oktober 2022. Progres kegiatan Prioritas Nasional TW III Tahun 2022 batas pengumpulan laporan tanggal 14 Oktober 2022. Batas pengisian aplikasi e-Monev Bappenas dan SMART DJA periode september yaitu 14 Oktober 2022.
  - b. Terkait pengisian aplikasi e-Monev Bappenas diperlukan keaktifan pengguna untuk pengisian dikarenakan masih terdapat unit kerja yang datanya belum terisi.
  - c. Terkait kepatuhan pelaporan melalui e-Sakip Reviu masih terdapat unit kerja yang belum mengupload dokumen monitoring rencana aksi periode Juli s.d September.
  - d. Terkait pengisian aplikasi e-Performance seluruh unit kerja di lingkungan Ditjen Perkeretaapian telah mengisi, namun perlu dilengkapi dokumen pendukung lainnya, keterangan, rencana selanjutnya serta perlu memperhatikan ketepatan waktu untuk mengisi aplikasi yaitu 5 hari kerja setiap awal bulan.
  - e. Terkait dengan pengisian rencana aksi pada aplikasi Silaki masih terdapat unit kerja yang belum melakukan penginputan.
  - f. Format pelaporan laporan monitoring capaian kinerja triwulan III tahun 2022 mengacu pada PM 85 Tahun 2020 serta penyampaian pelaporan untuk eselon II/UPY yaitu 20 hari setelah pelaporan aplikasi pengukuran kinerja,



sedangkan untuk eselon I yaitu 25 hari setelah pelaporan aplikasi pengukuran kinerja.

- g. Yang perlu menjadi perhatian dalam penyusunan laporan monitoring kinerja triwulan yaitu pada Bab 3.1 Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya karena akan dipantau oleh Biro Perencanaan/Tim Kementerian Perhubungan apa yang sudah dilaksanakan agar disampaikan pada bab ini. Lampiran pada data dukung capaian kinerja per indikator kinerja agar dapat dilengkapi dan ditandatangani oleh PIC. Perlu meningkatkan kualitas dalam menyusun analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dan upaya peningkatan kinerja.
- h. Pada bagian upaya peningkatan kinerja dapat mendeskripsikan penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran dalam mencapai kinerja, pengukuran kinerja mempengaruhi penyesuaian (*refocusing*) organisasi dan jabatan (*structural/fungsional*), informasi dalam laporan kinerja berkala digunakan dalam penyesuaian aktivitas dan penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja.
- i. Pada bagian analisa dapat dapat mendeskripsikan perbandingan (*benchmarking*) realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional (untuk Balai) dan internasional (untuk eselon I dan eselon II). Selain itu pada bagian ini agar dapat mendeskripsikan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.
- j. Pada bagian analisa dapat dapat mendeskripsikan perbandingan (*benchmarking*) realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional (untuk Balai) dan internasional (untuk eselon I dan eselon II). Selain itu pada bagian ini agar dapat mendeskripsikan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.
- k. Terkait indikator kinerja kualitas pelaksanaan anggaran kompilasi dari realisasi penyerapan anggaran dan capaian output, tahun depan sudah menggunakan parameter yang ada pada aplikasi SMART DJA.
- l. Sesi Diskusi:
  - 1) Direktorat Lalu Lintas dan Kereta Api : terkait kendala data yang diterima lama dari Subdit dapat memanfaatkan data dari Data Warehouse. Terkait dengan benchmarking dapat menggunakan beberapa sumber internasional untuk penyusunan analisa tiap indikator. Perlu mencari

banyak referensi internasional untuk menjadi dasar yang sama dalam menyusun analisa. Terkait dengan program kerja/isu strategis yang tidak dilaksanakan dikarenakan terdapat penghematan anggaran dapat melakukan revisi PK dan diperlukan justifikasi yang kuat untuk menurunkan/menyesuaikan target. Terkait dengan data yang berubah-ubah, laporan triwulan merupakan momen untuk validasi data periode sebelumnya. Jika terdapat perubahan/*update* data dapat mengupdate pula data yang ada di aplikasi e-Performance.

- 2) Direktorat Prasarana : terdapat kendala dalam pengisian data di aplikasi Silaki agar data bukan Januari s.d Juli dapat mengikat dengan acuan revisi 0 untuk agustus s.d desember menggunakan revisi terbaru. Untuk IK2 data yang digunakan dari PT.KAI dikarenakan pengukuran mandiri masih belum terlaksana. TQI sudah menggunakan periode 3, sedangkan penyusunan pedoman TQI akan digeser kegiatannya di tahun 2023 namun tetap berprogres
- 3) Direktorat Sarana : terkait dengan target pengoperasian yang tidak memiliki target tiap bulannya agar dapat menggunakan data kumulatif. Terkait dengan rekomendasi kebijakan bidang sarana agar dapat ditindaklanjuti pimpinan sampai dengan pengesahan oleh Direktur Sarana Perkeretaapian.
- 4) Direktorat Keselamatan : terkait dengan IK Persentase Pemenuhan Target Perolehan PNB data realisasi agar dapat menampilkan yang milik Direktorat Keselamatan saja tidak perlu gabungan dari Balai. Terkait dengan SMKP perlu diditilkan kembali analisis dan rekomendasinya pada laporan triwulan III. Terkait dengan sertifikasi pegawai tidak ada penambahan pegawai hanya peningkatan kapasitas.
- 5) Balai Pengujian Perkeretaapian : terkait dengan perubahan Balai Pengujian menjadi Badan Layanan Umum (BLU) banyak yang harus disiapkan terkait dengan RSP dan sebagainya yang mungkin akan berpengaruh pada indikator kinerja, menyesuaikan dengan Kementerian Keuangan. terkait dengan capaian kinerja pada triwulan ke III sebagian besar sudah sesuai dengan target.

- 6) Balai Teknik Perkeretaapian Sumatera Bagian Barat : terkait nomenklatur IKK 5.2 diperbaiki menjadi “Presentase kualitas pelaksanaan anggaran”.
- 7) Balai Teknik Perkeretaapian Jakarta dan Banten : terkait dengan pelaksanaan anggaran menggunakan SPAN, dan terkait dengan data angkutan untuk diidentifikasi lebih lanjut.
- 8) Balai Teknik Perkeretaapian Jawa Bagian Timur : terkait target PNBP disesuaikan dengan revisi PK terakhir. Kualitas pelaporan akan ditingkatkan dalam hal analisis keberhasilan dan kegagalan, sehingga bisa dilakukan rekomendasi yang lebih baik kedepannya.
- 9) Balai Teknik Perkeretaapian Jawa Bagian Barat : terkait aplikasi SILAKI akan ditindak lanjuti dan dikoordinasikan dengan pengembang aplikasi. Terdapat perubahan data pada jumlah persinyalan, dikoordinasikan lebih lanjut dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian. Terkait kalimat analisis pencapaian target dapat berupa data, upaya-upaya yang sudah dilaksanakan, sedangkan untuk upaya peningkatan kinerja merupakan upaya upaya yang akan dilaksanakan.
- 10) Balai Perawatan Perkeretaapian : laporan triwulan akan menjadi validasi untuk e-performance, terkait dengan IK Persentase sarana perkeretaapian milik negara yang siap operasi sudah ada peningkatan karena revisi PK disesuaikan dengan target penyedia sarana. Terkait IK Persentase PNBP masih rendah dikarenakan sewa depo belum terlaksana, dan akan terlaksana dibulan Oktober 2022 kemungkinan untuk laporan triwulan berikutnya sudah memenuhi target.
- 11) Balai Teknik Perkeretaapian Jawa Bagian Tengah : terdapat revisi PK semula terdapat tujuh IKK menjadi delapan IKK. Terkait SILAKI sebelumnya terdapat kendala, ketika operator sudah pengajuan ternyata di pimpinan tidak ada pengajuan yang masuk. Update terbaru sudah dilakukan perbaikan mengenai aplikasi sehingga sudah lengkap. Untuk isian *e-performance* apakah jika sudah melewati batas waktu yang ditetapkan apakah tidak bisa menjadi warna hijau Kembali. Tanggapan pimpinan rapat bahwa terkait SILAKI pada bulan April masih ada yang belum dilengkapi yaitu pada IKK TQI, untuk itu agar cek *e-performance* kembali. Terkait dengan capaian TQI ada beberapa kegiatan pendukung

terkait dengan jalur ganda agar diuraikan juga progresnya di laporan dan dipilah-pilah pekerjaan yang termasuk dalam pekerjaan wilayah kerja BTP Jawa bagian Tengah serta validasi semua data yang ada. Terkait Angkutan penumpang dan barang agar menambahkan analisis penambahannya karena apa dan kendalanya apa. Tanggapan Direktorat Keselamatan Perkeretaapian bahwa kriteria sudah sama dengan peraturan KNKT, hanya saja KNKT memeriksa kecelakaan KA diatas 6 jam (dampaknya), jika dibawah 6 jam tidak akan diperiksa.

- 12) Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan : Terkait upaya-upaya agar dijelaskan upaya-upaya yang sudah dilakukan. Untuk IKM perlu dijelaskan kriteria dan angkanya seperti apa dalam pelaporan. Terkait gangguan operasioanal agar dijelaskan juga gangguannya apa saja dan tindak lanjutnya. Terkait dengan pelaporan untuk IKK IKM mohon untuk analaisis keberhasilan parameternya apa saja, sehingga angka yang diperoleh tidak langsung skala agar mudah diketahui perhitunganya.
- 13) Balai Teknik Perkeretaapian Sumatera Bagian Selatan: terkait pengisian e-Monev sudah dilakukan sampai bulan September. Terkait dengan capaian rasio konektivitas harus tetap dikaji analisisnya untuk rencana kedepannya akan seperti apa.
- 14) Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan : terkait Progres penambahan anggaran, untuk mendukung pengoperasian kereta api Makassar-Parepare sudah disetujui biro keuangan dan sedang berproses. Pengoperasian KA Perintis sedang menunggu konfirmasi. Terkait Laporan monitoring perlu memperhatikan catatan pada periode sebelumnya dan ada perubahan-perubahan dilaporan.

- 15) Balai Teknik Perkeretaapian Sumatera Bagian Utara : Terkait pengisian diaplikasi e-Monev dan SILAKI belum dilakukan pengisian. Pada pelaporan TQI periode II perlu penjelasan uraian perincian target dan realisasi. Perlu memperhatikan catatan pada periode sebelumnya terkait data dukung, monitoring rencana aksi sesuai dengan format PM 85 tahun 2020 agar disesuaikan dan dilengkapi. Terkait validasi data harus sesuai antara data di TU dengan data satker.
- 16) Bagian Keuangan, Setditjen KA : Terkait capaian PNBK sampai dengan TW III besarnya terbesar di TAC sampai saat ini belum ada realisasi. Terkait TAC menggunakan formula 0,75.

3. Kesimpulan dan tindak lanjut:

- a. Diperlukan penyampaian tindak lanjut rekomendasi evaluasi implementasi SAKIP Ditjen Perkeretaapian kepada Itjen.
- b. Diperlukan penyempurnaan *cascading* indikator kinerja hingga level pegawai.
- c. Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2022 agar dapat memperhatikan format penyusunan sesuai dengan PM 85 Tahun 2020.
- d. Masing-masing Balai agar melaporkan laporan kecelakaan dan di koordinasikan kepada Direktorat Keselamatan.
- e. Dalam penyusunan upaya peningkatan kinerja atau rekomendasi berdasarkan hal hal yang operasional yang bisa dilaksanakan dan dilaporkan realisasinya.
- f. Dalam penyusunan komitmen pimpinan untuk tidak berjalan mundur.
- g. Masing-masing unit kerja agar memperhatikan target penyampaian/pengisian :
  - Dokumen Laporan Monitoring TW III Tahun 2022 unit kerja eselon II/UPT yaitu tanggal 21 Oktober 2022.
  - Pelaporan capaian indikator kinerja periode September 2022 untuk eselon II/UPT yaitu tanggal 7 Oktober 2022.
  - Laporan progres PSN triwulan III tahun 2022 tanggal 14 Oktober 2022.
  - Laporan progres kegiatan Prioritas Nasional TW III Tahun 2022 tanggal 14 Oktober 2022.

- Pengisian aplikasi e-Monev Bappenas dan SMART DJA periode september yaitu 14 Oktober 2022.
- Menyusun laporan kinerja sesuai dengan outline berdasarkan PM 85 Tahun 2020.
- Pada Aplikasi SILAKI sudah disediakan template laporan kinerja yang sesuai dengan PM 85 Tahun 2020 yang diharapkan dapat mempermudah unit kerja.

#### **D. PENUTUP**

Demikian laporan ini buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 17 Oktober 2022

NOTULENSI



(Siti Hanifa)



## Dokumentasi

